



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG



LAPORAN KINERJA

2025



info@uin-malang.ac.id

Jalan Gajayana 50 Malang



KATA PENGANTAR

Kami haturkan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Berkat taufiq dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi dan Rasul pembawa perubahan besar dalam peradaban dunia yang rahmatan lil 'alamin.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai perwujudan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi atas kinerja UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Bahwa universitas ini merupakan Satuan Kerja Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Satker PTKIN) yang telah menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dengan tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi kepada stakeholders, sekaligus sebagai sumber informasi tentang penggunaan anggaran universitas yang telah digunakan selama tahun 2025.

Laporan Kinerja UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini berisi realisasi Perencanaan Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK), Analisis terhadap capaian dan hambatan pelaksanaan Perjanjian Kinerja dan Capaian Prestasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2025. Laporan kinerja tersebut merupakan perwujudan implementasi dari Rencana Strategis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020-2024. Sebagai bentuk dari pertanggungjawaban kinerja kepada stakeholders dan Kementerian Agama, Laporan Kinerja ini menyajikan informasi realisasi capaian target kinerja yang telah ditetapkan dan informasi kinerja yang tidak dapat tercapai.

Tujuan dari hasil analisis capaian kinerja tersebut adalah untuk menginformasikan sejumlah kendala yang dihadapi dalam proses pencapaian target Perjanjian Kinerja di tahun 2025 dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Laporan kinerja ini juga memaparkan program unggulan dan capaian prestasi universitas, baik berupa prestasi akademik maupun non-akademik.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun dan Reviewer Laporan Kinerja UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2025 yang telah bekerja keras menyelesaikan laporan ini. Kiranya Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Malang, 25 Februari
2026 Rektor,



Ilfi Nur Diana



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi.....	2
C. Struktur Organisasi.....	2
D. Kepegawaian	7
E. Akademik	10
F. Penelitian dan Pengabdian	19
G. Kerjasama	26
I. Sarana dan Prasarana.....	34
J. Capaian Prestasi Kelembagaan	36
K. Isu Strategis	44
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	47
A. Rencana Strategis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2021-2024	47
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	49
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	51
A. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	51
B. Realisasi Anggaran.....	94
BAB IV PENUTUP.....	104
1. Keberhasilan Capaian Kinerja	104
2. Efisiensi Penggunaan Anggaran	104
3. Tantangan yang Dihadapi	105
4. Rekomendasi untuk Perbaikan.....	105
Kesimpulan Akhir	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi telah mengalami transformasi signifikan yang sejalan dengan perubahan ekonomi global akibat Revolusi Industri 4.0. Teknologi seperti kecerdasan buatan dan *big data* menuntut institusi pendidikan untuk beradaptasi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan alumni siap kerja, terutama dalam konteks Society 5.0. Regulasi baru dari Kementerian Pendidikan mengharuskan pendidikan tinggi untuk responsif terhadap pertumbuhan ekonomi global yang cepat dan dinamis. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia, dituntut untuk memberikan jaminan kualitas, berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menghasilkan lulusan yang kompetitif di tingkat global. Untuk mencapai tujuan ini, UIN perlu mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan peka terhadap perubahan, serta menyelenggarakan pendidikan yang efektif, efisien, dan memenuhi standar internasional.

Globalisasi telah mengakibatkan persaingan yang semakin ketat di kalangan perguruan tinggi, terutama dalam upaya mencapai status *World Class University* (WCU). Perguruan tinggi kelas dunia diharapkan dapat mengelola sumber daya secara efisien, menawarkan pembelajaran berkualitas tinggi, dan menghasilkan penelitian yang inovatif. Kriteria WCU mencakup publikasi penelitian di jurnal terkemuka dan lulusan yang mampu beradaptasi di pasar kerja global.

Dalam konteks ini, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berkomitmen untuk meraih predikat WCU, memenuhi tuntutan operasional, fasilitas, metode, dan lulusan yang bersaing di tingkat internasional. Ini sejalan dengan visi universitas, yaitu "Terwujudnya Pendidikan Tinggi Islam yang Unggul dan Bereputasi Internasional." Sebagai bagian dari komitmen ini, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga berfokus pada memperkuat kerukunan umat beragama di Indonesia. Konsep kerukunan beragama merujuk pada upaya untuk menciptakan harmoni dan saling pengertian antar pemeluk agama yang berbeda dalam masyarakat. Ini mencakup dialog terbuka, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan, serta kolaborasi dalam berbagai aspek kehidupan sosial. Kerukunan beragama penting untuk mencegah konflik dan kekerasan, serta membangun masyarakat yang inklusif dan damai. Dalam konteks pendidikan, institusi seperti UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berperan strategis dalam mengintegrasikan nilai-nilai kerukunan ke dalam kurikulum dan kegiatan, guna membentuk generasi yang peka terhadap isu-isu keberagaman dan mampu berkontribusi pada stabilitas sosial.

Komitmen ini juga mencerminkan dukungan terhadap 8 Asta Cita Presiden dan Peta Jalan Indonesia Emas 2045, yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai



negara maju dengan kualitas hidup tinggi. Dengan demikian, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berperan aktif dalam menciptakan sistem pendidikan tinggi yang adaptif, berkualitas, dan mampu memenuhi tantangan global sekaligus berkontribusi pada pembangunan bangsa yang harmonis dan berkeadilan.

B. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Malang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 51 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Malang disebutkan bahwa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

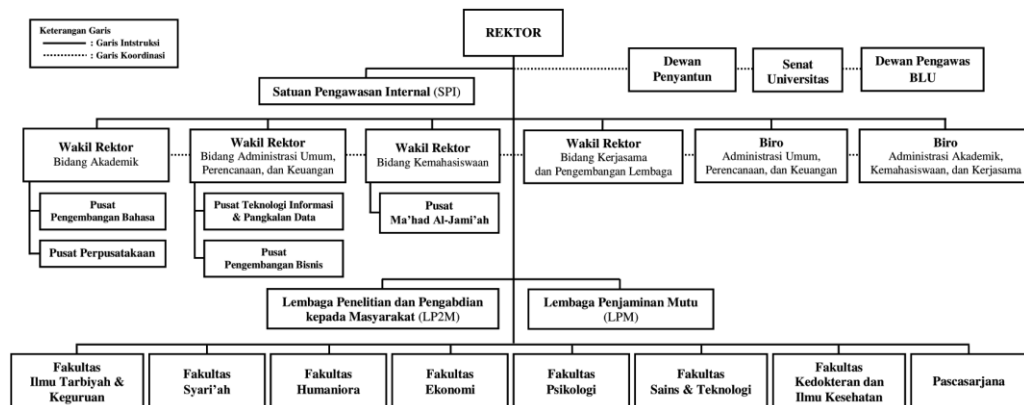
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjalankan fungsi: 1) perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program; 2) penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum; 3) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan 4) pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Malang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 51 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Malang disebutkan bahwa organ pengelola UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terdiri atas: 1). Rektor dan Wakil Rektor; 2). Fakultas; 3). Pascasarjana; 4). Biro; 5). Lembaga; dan 6). Unit Pelaksana Teknis.

Gambar 1 Struktur Organisasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Sumber: SK Nomor 323 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor Nomor 301 Tahun 2024 tentang Struktur Organisasi UIN Malang

Rektor mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Agama. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Rektor dibantu oleh 4 (empat) orang Wakil Rektor, terdiri atas: 1). Wakil Rektor Bidang Akademik yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik; 2). Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; 3). Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang pembinaan kemahasiswaan dan alumni; dan 4). Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Pengembangan Lembaga yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang kerjasama dan kelembagaan.

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik Universitas yang mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugas tersebut, fakultas menyelenggarakan fungsi: a). pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan akademik pada tingkat Sarjana, Magister, dan Doktor, pendidikan vokasi dan/atau profesi di lingkungan fakultas; b). pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; c). pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d). pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan e). pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Adapun Pascasarjana juga merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan Program Magister, Program Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis agama Islam. Pascasarjana dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Direktur bertugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kebijakan Rektor.



Biro merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik, dan kemahasiswaan di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Biro terdiri dari: a). Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan; dan b). Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja sama yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala yang melaksanakan tugas membantu Rektor dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Agama.

Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor. Lembaga Penjaminan Mutu mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik.

Unit Pelaksana Teknis merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Unit Pelaksana Teknis terdiri dari: a). Pusat Perpustakaan; b). Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data; c). Pusat Pengembangan Bahasa; d). Pusat Ma'had Al-Jami'ah; dan e). Pusat Pengembangan Bisnis.

Organ pertimbangan Universitas terdiri atas: a). Dewan Penyantun dan b). Senat Universitas. Dewan Penyantun merupakan badan non struktural yang terdiri dari tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor. Senat Universitas merupakan unsur penyusun kebijakan pada organ Universitas yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

Dalam rangka pengawasan secara internal dibentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, dan audit di bidang non akademik pada Universitas. Dalam melaksanakan tugasnya, Satuan Pengawasan Internal (SPI) menyelenggarakan fungsi: a). perumusan sistem pengendalian intern; b). pelaksanaan audit dan penilaian bidang keuangan dan kinerja Universitas; dan c). penyampaian laporan kepada Rektor. Satuan Pengawasan Internal (SPI) dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat oleh Rektor, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI) mempunyai tugas memimpin mengkoordinasikan, dan melaksanakan tugas berdasarkan kebijakan Rektor.

- Organ Pengelola

Tabel 1 Rektor dan Wakil Rektor

No	Jabatan	Nama Pejabat
1	Rektor	Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si
2	Wakil Rektor bidang Akademik	Drs. H. Basri, MA, Ph.D
3	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan	Dr. H. Zainal Habib, M.Hum
4	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan	Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag
5	Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Pengembangan Lembaga	Prof. Dr. H. M. Abdul Hamid, S.Ag., MA

Tabel 2 Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana

No	Jabatan	Nama Pejabat
1	Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Prof. Dr. Muhammad Walid, MA
2	Dekan Fakultas Syariah	Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag
3	Dekan Fakultas Humaniora	Prof. Dr. H. M. Faisol, M.Ag
4	Dekan Fakultas Ekonomi	Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI
5	Dekan Fakultas Psikologi	Prof. Dr. Siti Mahmudah, M.Si
6	Dekan Fakultas Sains dan Teknologi	Dr. H. Agus Mulyono, S.Pd., M.Kes
7	Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Prof. Dr. dr. Yuyun Yueniwati PW, M.Kes., Sp.Rad (K)
8	Direktur Pascasarjana	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

Tabel 3 Kepala Biro

No	Jabatan	Nama Pejabat
1	Kepala Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan	Dr. H. Muhtar Hazawawi, M.Ag

2	Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama	Ita Hidayatus Sholihah, S.Ag., M.M.
---	--	-------------------------------------

Tabel 4 Ketua Lembaga

No	Jabatan	Nama Pejabat
1	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag.
2	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu	Prof. Dr. Sri Harini, M.Si

Tabel 5 Kepala UPT

No	Jabatan	Nama Pejabat
1	Kepala Pusat Perpustakaan	Mufid, S.Ag., SS., M.Hum
2	Kepala Pusat Teknologi Informasi Pangkalan Data	Abid Yusron., S.Kom
3	Kepala Pusat Pengembangan Bahasa	Dr. Mamluatul Hasanah, S.Ag., M.Pd
4	Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah	Dr. Ahmad Izzuddin, M.HI
5	Kepala Pusat Pengembangan Bisnis	Suud Fuadi, M.E.I

- Organ Pertimbangan

Tabel 6 Senat Universitas

No	Jabatan	Nama Pejabat
1	Ketua	Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
2	Sekretaris	Prof. Dr. Danial Hilmi, S. Hum., M.Pd

- Organ Pengawasan

Tabel 7 Dewan Pengawas (Berdasarkan KMA 1698 Tahun 2025)

No	Jabatan	Nama Pejabat
1	Ketua	Dr. Fesal Musaad, M.Pd (Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama)
2	Anggota	H. Arum Sabil, S.P, S.H. (Owner Arum

		Sabil Farm Indonesia)
3	Anggota	Achmad Syaiful Mujab, S.ST., AK., M.Sc. (Kepala Sub Direktorat Investasi Pemerintah Daerah/Badan Usaha Milik Daerah Direktorat Perbendaharaan, Kementerian Keuangan)

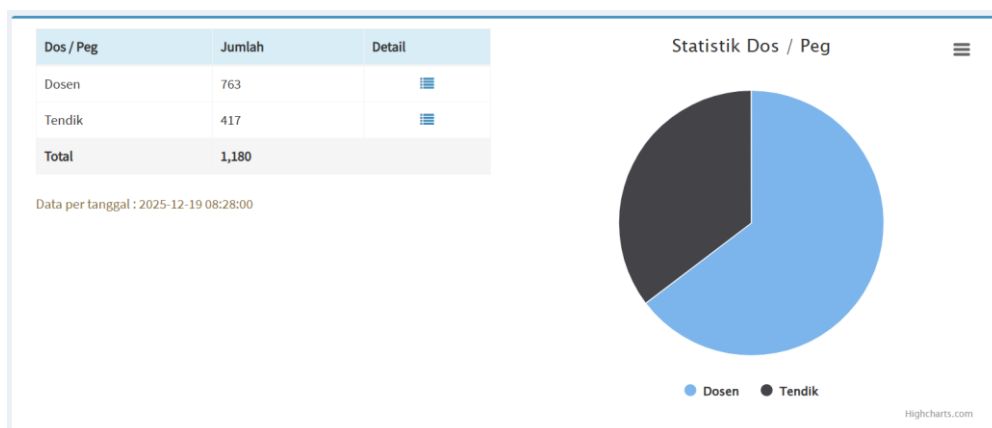
Tabel 8 Satuan Pengawas Internal

No	Jabatan	Nama Pejabat
1	Kepala	Dr. H. Ridwan, S.Ag., M.Pd.I.
2	Sekretaris	Dr. H. Achmad Diny Hidayatullah, SH., M.Pd.

D. Kepegawaian

- Jenis Pegawai

Gambar 2 Statistik Jenis Pegawai

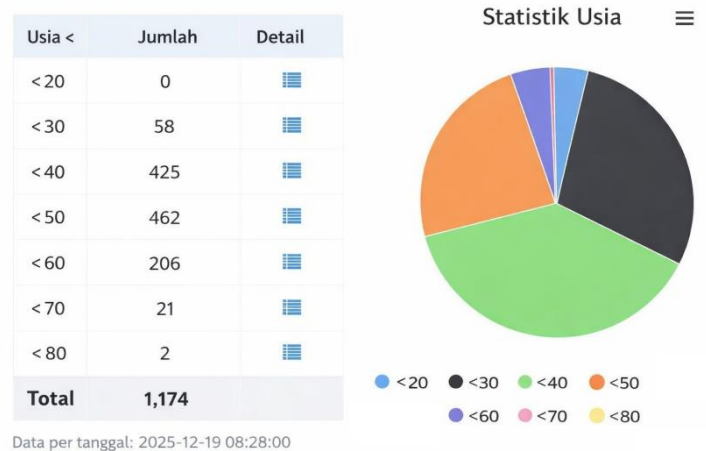


Sumber: <https://siam.uin-malang.ac.id>

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki total pegawai 1.180 orang dengan komposisi 64.66% (763 orang) adalah dosen dan 35.33% (417 orang) adalah pegawai. Jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif per Desember 2025 sebanyak 28.155 mahasiswa maka akan didapatkan rasio 1:36.9 yang artinya tiap dosen secara rata-rata bertanggung jawab atas 36 hingga 37 mahasiswa. Sementara untuk rasio pegawai didapatkan angka 1:67.5 yang artinya setiap pegawai secara rata-rata mendukung layanan akademik dan administratif untuk 67 hingga 68 mahasiswa.

- Usia Pegawai

Gambar 3 Statistik Usia Pegawai

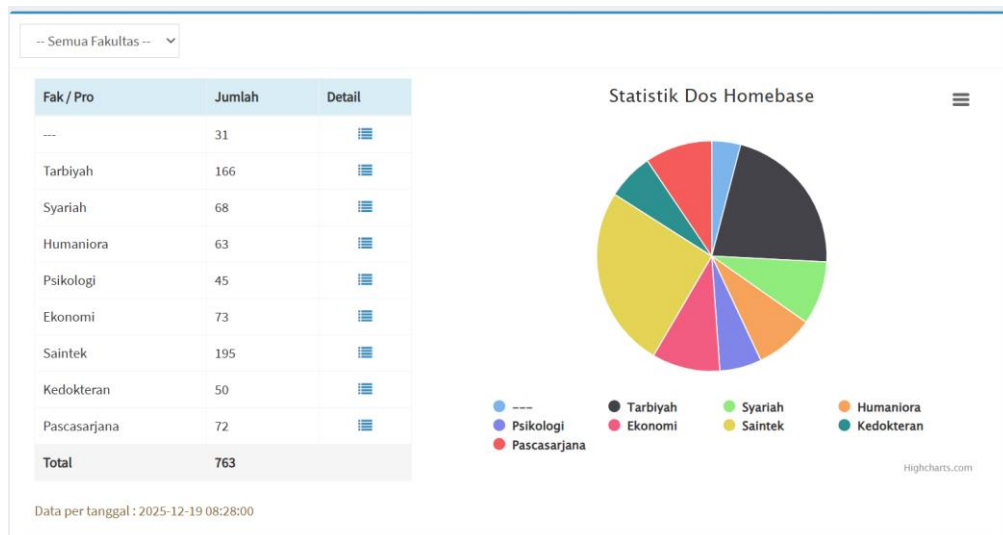


Sumber: <https://siam.uin-malang.ac.id>

Dari data di atas bisa dilihat bahwa kelompok usia terbesar pegawai UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada di usia 40 - 49 tahun (39.35%) diikuti oleh usia 30 - 39 tahun (36.20%). Data tersebut menunjukkan bahwa secara rentang usia pegawai UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kondisi baik di mana 80.49% pegawainya berada pada rentang usia produktif.

- Homepage Dosen

Gambar 4 Statistik Homepage Dosen



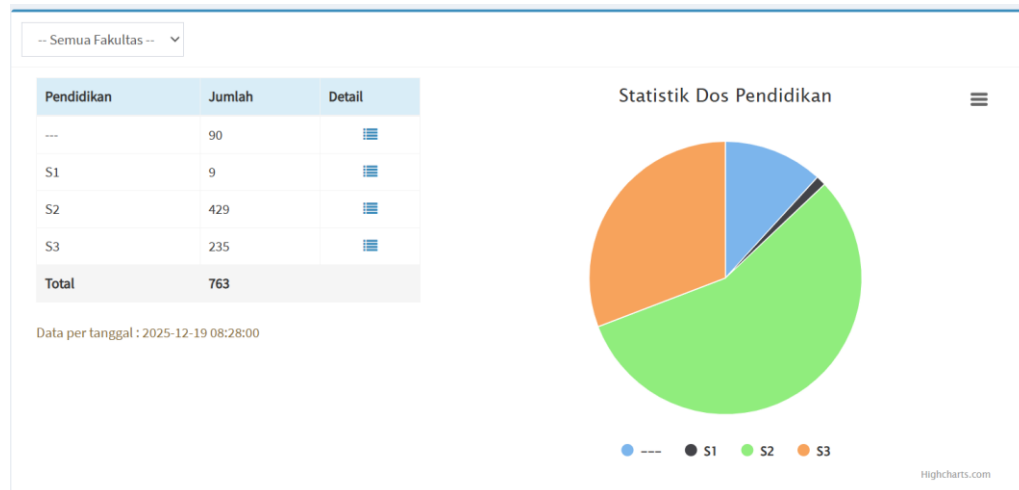
Sumber: <https://siam.uin-malang.ac.id>

Berdasarkan data di atas, distribusi dosen per fakultas belum merata di mana Fakultas Humaniora memiliki rasio tertinggi (31.5 dosen per prodi) sementara Pascasarjana (5.1 dosen per prodi) dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (12.5) memiliki rasio yang cukup rendah. Selain itu masih ada 31 dosen yang belum

memiliki homebase. Data-data tersebut akan menjadi evaluasi untuk perbaikan distribusi sebaran homebase dosen serta rekrutmen berikutnya.

- Pendidikan Dosen

Gambar 5 Statistik Pendidikan Dosen

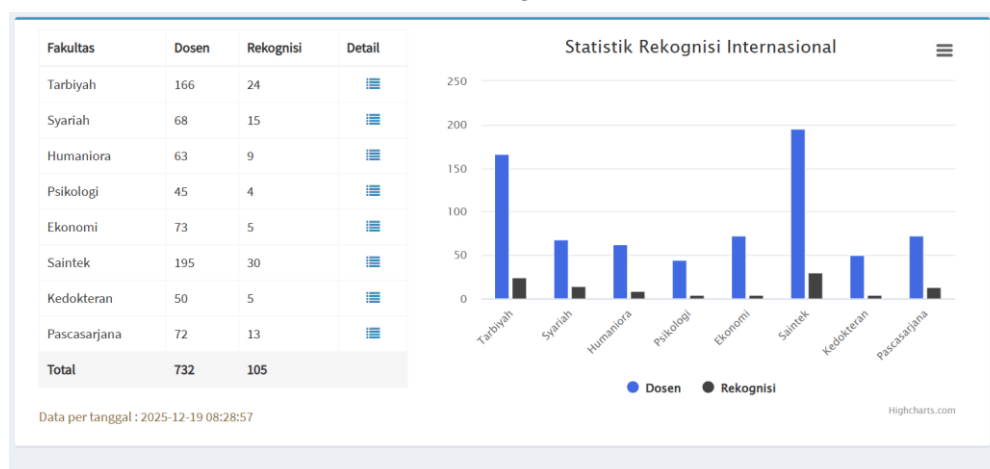


Sumber: <https://siam.uin-malang.ac.id>

Dari data di atas bisa diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan 30.79% dosen sudah bergelar S3, sementara 56.22% masih bergelar S2. Selain itu ada 9 dosen yang kualifikasi pendidikannya non S2 dan S3 yang rata-rata berada di Fakultas Kedokteran yang memang membutuhkan tenaga ahli atau profesional praktis. Untuk fakultas-fakultas dengan rasio doktor yang masih rendah seperti Kedokteran (10%), Sains dan Teknologi (18.46%) dan Ekonomi (19.17%) akan mendapatkan perhatian khusus untuk peningkatan kualifikasi pendidikan dosen ke jenjang S3.

- Rekognisi Internasional

Gambar 6 Statistik Rekognisi Internasional



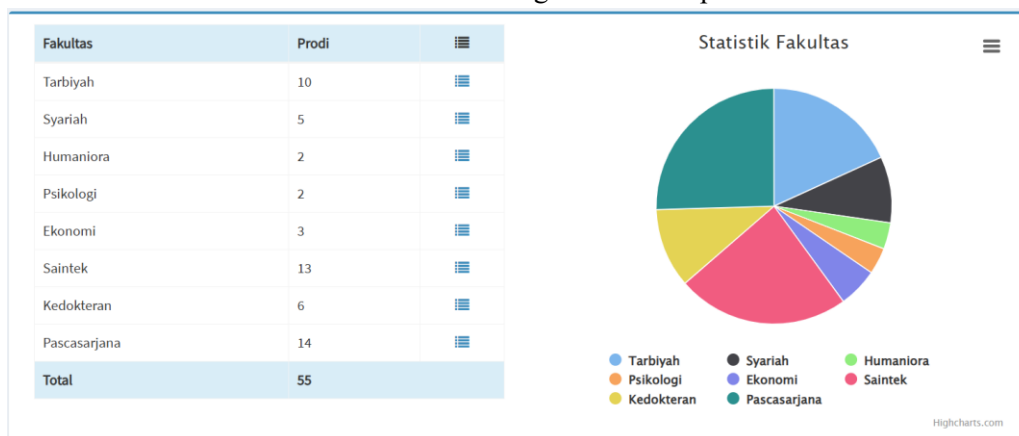
Sumber: <https://siam.uin-malang.ac.id>

Berdasarkan data di atas, proporsi rekognisi internasional dosen masih terbilang kurang yaitu di angka 14.34%. Proporsi paling rendah ada di Fakultas Ekonomi (6.84%) sedangkan proporsi paling tinggi ada di Syariah (22.05%). Strategi-strategi untuk peningkatan jumlah guru besar sudah dilakukan dan akan terus dievaluasi secara berkala.

E. Akademik

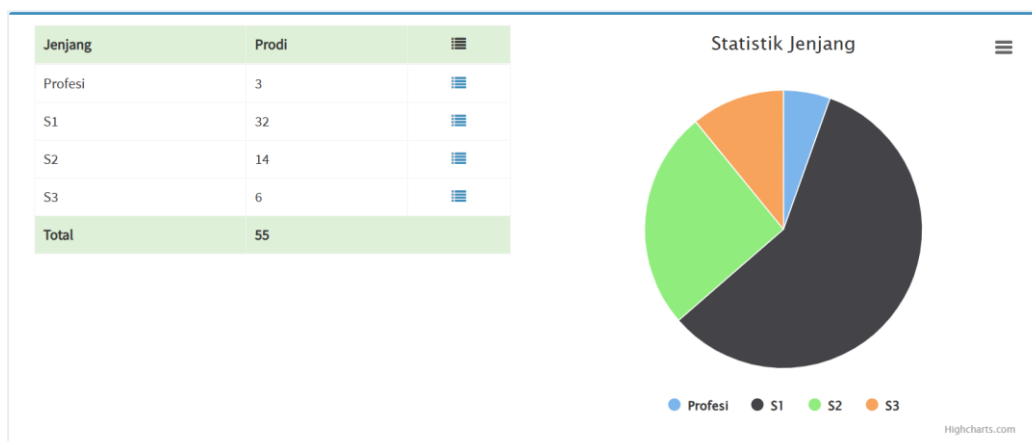
- Program Studi

Gambar 7 Statistik Jumlah Program Studi tiap Fakultas



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

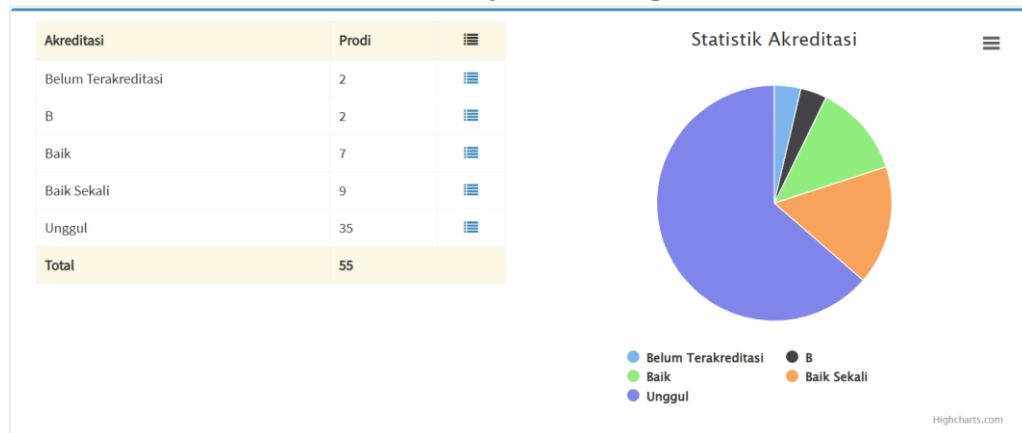
Gambar 8 Statistik Jumlah Program Studi tiap Jenjang



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

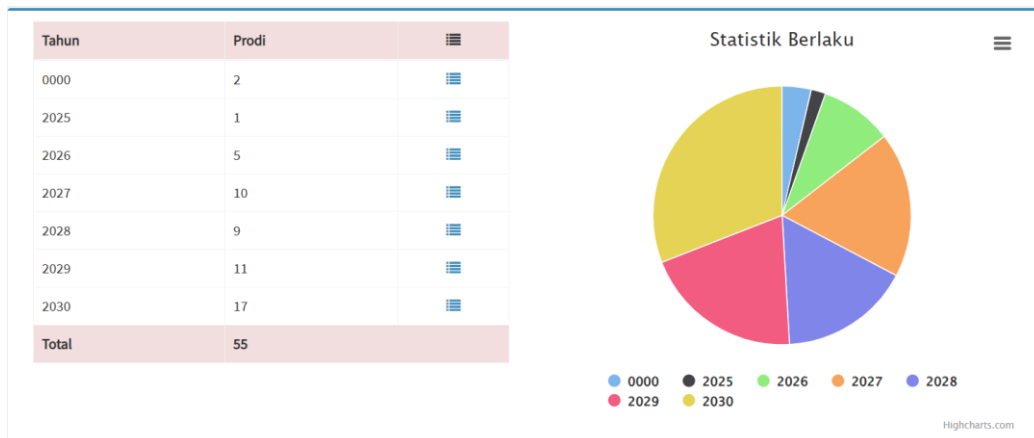
Berdasarkan data di atas, ada 55 Program Studi yang tersebar pada tujuh fakultas dan program Pascasarjana. Jumlah prodi terbanyak berada pada Pascasarjana, Fakultas Saintek dan Tarbiyah. Berdasarkan jenjang pendidikan ada 32 program studi di jenjang S1/sarjana, 14 program studi pada jenjang S2/magister, 6 program studi pada jenjang S3/doktor dan 3 program profesi.

Gambar 9 Statistik Jumlah Program Studi tiap Level Akreditasi



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 10 Statistik Masa Berlaku Akreditasi Program Studi



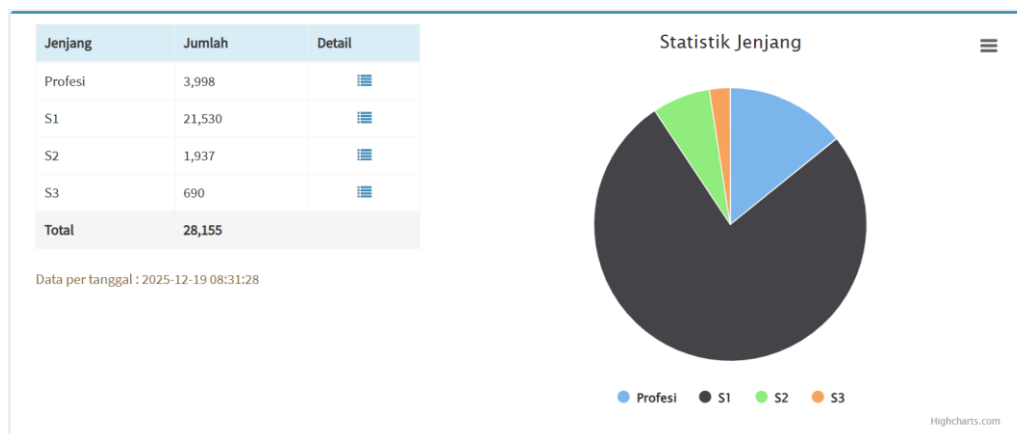
Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Sampai akhir tahun 2025 jumlah prodi unggul sudah mencapai 60% atau 33 program studi dari 55 program studi yang ada. Angka ini cukup membanggakan mengingat ada 2 prodi baru yang diresmikan pada tahun 2025 dan mempengaruhi persentase jumlah prodi unggul karena juga sebagai pembagi. Seluruh akreditasi program studi masih berlaku dan ada satu program studi yang berakhir masa berlaku akreditasinya pada tahun 2025 dan harus segera melakukan reakreditasi.

- Mahasiswa

Berdasarkan data statistik, terdapat 28.155 mahasiswa diantaranya mahasiswa jenjang S1 berjumlah 21.530, S2 berjumlah 1.937, S3 berjumlah 690 dan Profesi sejumlah 3.998 mahasiswa, disajikan pada Gambar 11.

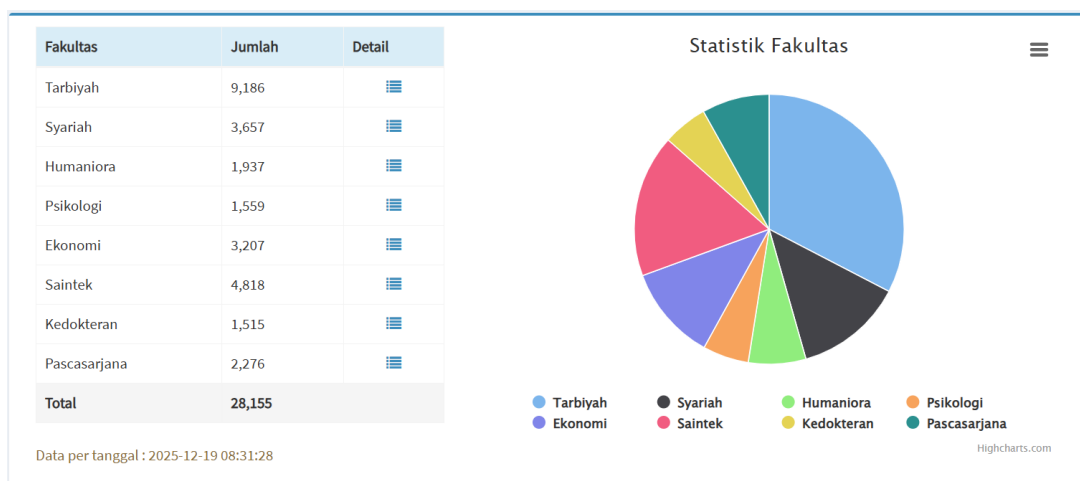
Gambar 11 Statistik Jumlah Mahasiswa per Jenjang



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Data menunjukkan jumlah mahasiswa berdasarkan jenjang pendidikan dengan total keseluruhan sebanyak 28.155 mahasiswa. Komposisi terbesar berada pada jenjang S1 sebanyak 21.530 mahasiswa, diikuti oleh jenjang Profesi sebanyak 3.998 mahasiswa. Sementara itu, jenjang S2 berjumlah 1.937 mahasiswa, dan jenjang S3 sebanyak 690 mahasiswa, yang merupakan jumlah paling kecil. Secara umum, distribusi mahasiswa didominasi oleh jenjang S1 dibandingkan jenjang lainnya.

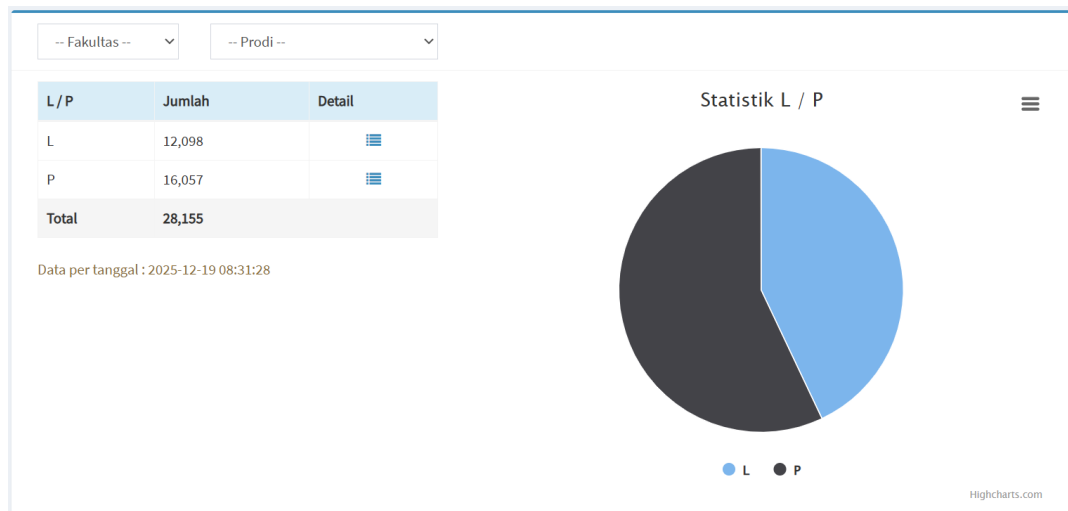
Gambar 12 Statistik Jumlah Mahasiswa tiap Fakultas



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Grafik menunjukkan Fakultas Tarbiyah (Ilmu Keguruan dan Tarbiyah) memiliki jumlah mahasiswa terbanyak yaitu 9.186 mahasiswa).

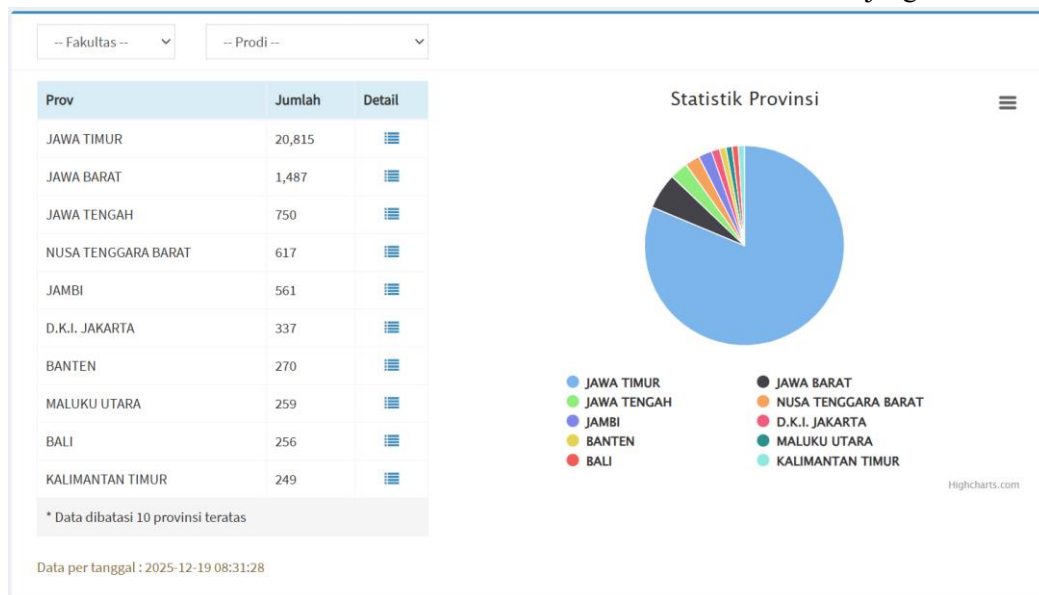
Gambar 13 Statistik Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Grafik menunjukkan persentase jenis kelamin mahasiswa adalah 57.03% perempuan, dan 42.96% laki-laki.

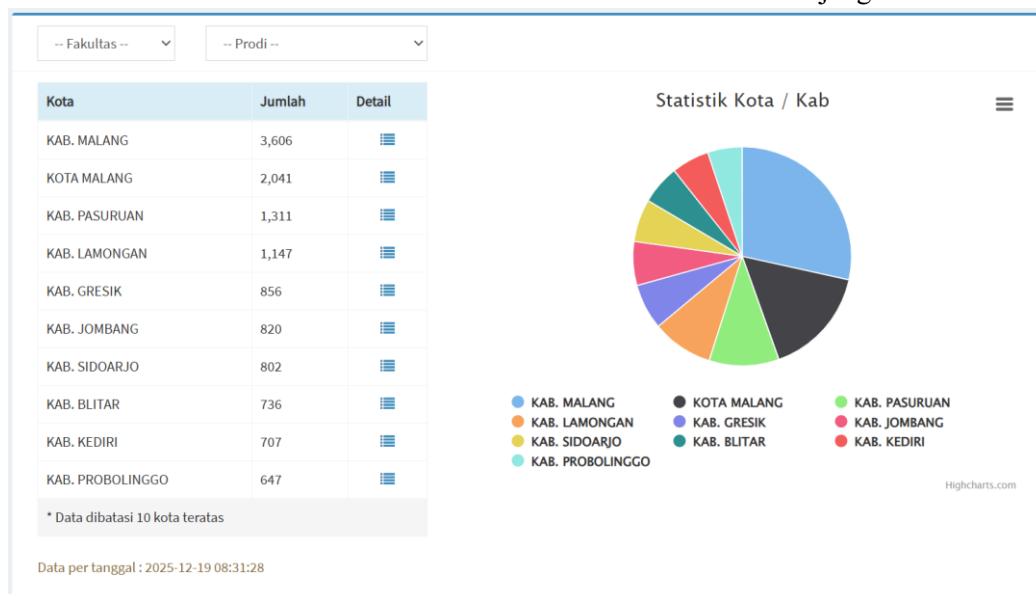
Gambar 14 Statistik Sebaran Asal Provinsi Mahasiswa Per Jenjang



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Berdasarkan tampilan data tersebut, distribusi mahasiswa (atau data yang ditampilkan) sangat didominasi oleh Provinsi Jawa Timur dengan jumlah 20.815, jauh melampaui provinsi lainnya. Provinsi berikutnya seperti Jawa Barat (1.487) dan Jawa Tengah (750) memiliki jumlah yang signifikan, namun tetap terpaut cukup jauh dari Jawa Timur.

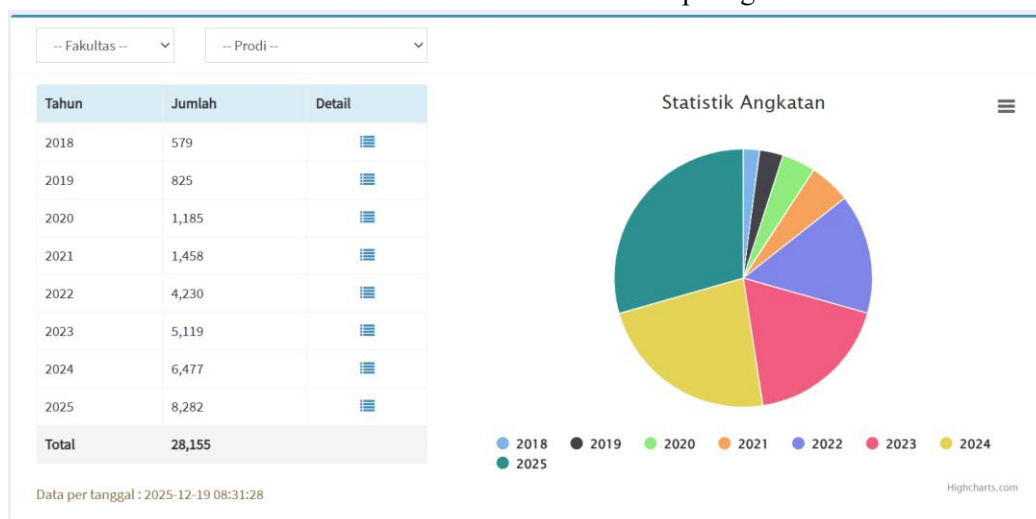
Gambar 15 Statistik Sebaran Asal Kota Mahasiswa Per Jenjang



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Data menunjukkan bahwa jumlah terbesar berasal dari Kabupaten Malang (3.606), diikuti Kota Malang (2.041) dan Kabupaten Pasuruan (1.311). Daerah lain seperti Lamongan, Gresik, Jombang, dan Sidoarjo berada pada kisaran menengah, sementara Blitar, Kediri, dan Probolinggo memiliki jumlah yang lebih kecil.

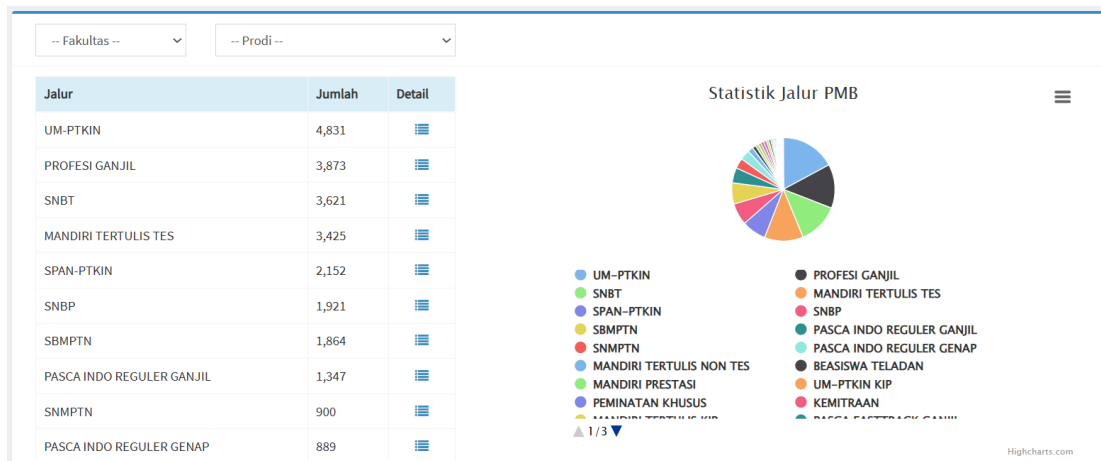
Gambar 16 Statistik Jumlah Mahasiswa tiap Angkatan



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Data tersebut menunjukkan jumlah mahasiswa berdasarkan tahun angkatan dengan total keseluruhan sebanyak 28.155 mahasiswa. Distribusi terbesar berasal dari angkatan 2025 sebanyak 8.282 mahasiswa, diikuti angkatan 2024 sebanyak 6.477 mahasiswa dan 2023 sebanyak 5.119 mahasiswa.

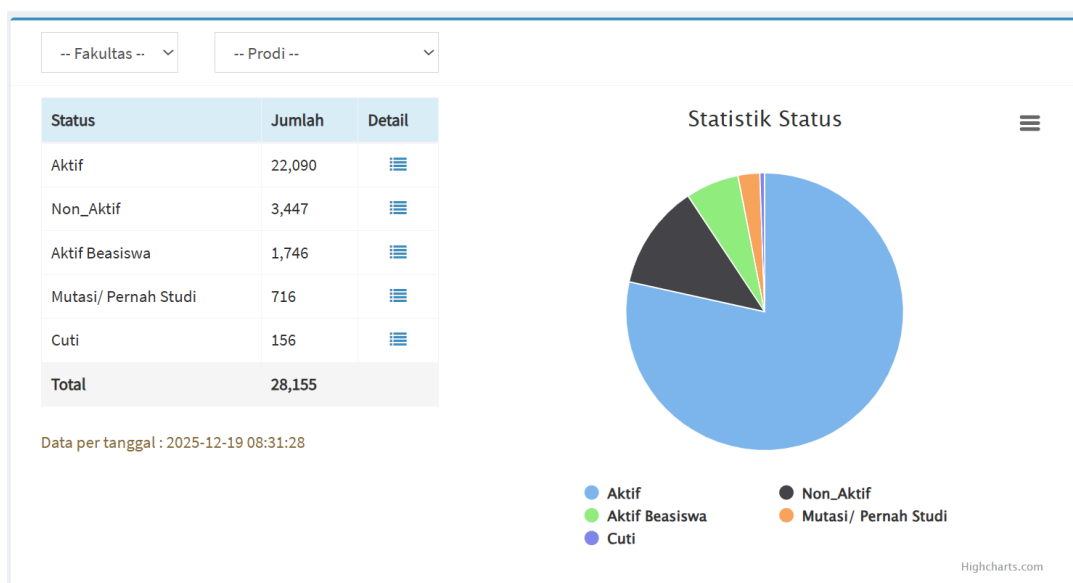
Gambar 17 Statistik Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Data menunjukkan jumlah mahasiswa berdasarkan jalur penerimaan dengan distribusi yang cukup beragam. Jalur dengan jumlah terbesar adalah UM-PTKIN sebanyak 4.831 mahasiswa, diikuti Profesi Ganjil sebanyak 3.873 mahasiswa, SNBT sebanyak 3.621 mahasiswa, dan Mandiri Tes Tertulis sebanyak 3.425 mahasiswa.

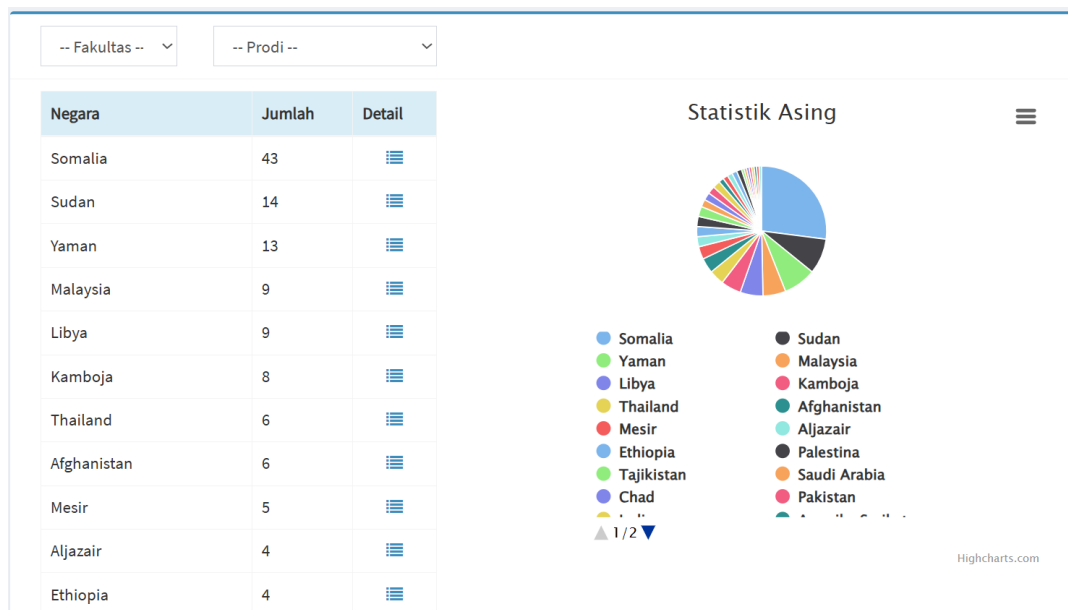
Gambar 18 Statistik Status Mahasiswa



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Data menunjukkan jumlah mahasiswa berdasarkan status dengan total keseluruhan sebanyak 28.155 mahasiswa. Mayoritas berada pada status aktif sebanyak 22.090 mahasiswa, yang mendominasi secara signifikan. Selain itu, terdapat 3.447 mahasiswa berstatus non-aktif dan 1.746 mahasiswa aktif dengan beasiswa. Sementara itu, mahasiswa dengan status mutasi/pernah studi berjumlah 716, dan cuti sebanyak 156 mahasiswa.

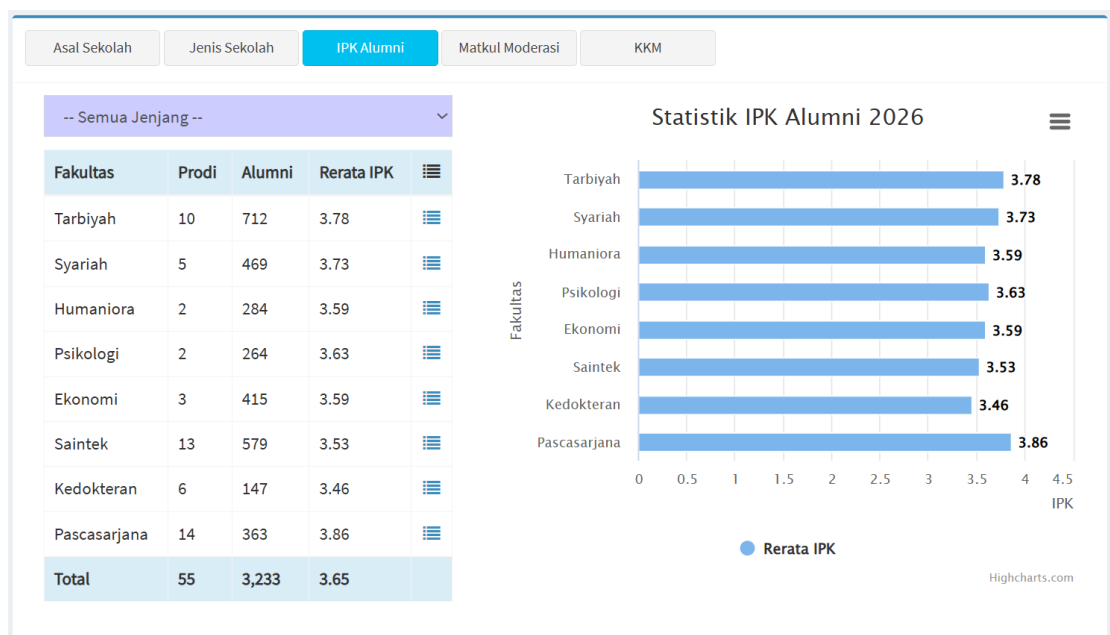
Gambar 19 Statistik Jumlah Mahasiswa Asing dan Asal Negara



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Data menunjukkan jumlah mahasiswa asing berdasarkan negara asal dengan distribusi yang cukup beragam. Jumlah terbesar berasal dari Somalia sebanyak 43 mahasiswa, diikuti Sudan sebanyak 14 mahasiswa dan Yaman sebanyak 13 mahasiswa. Secara umum, kontribusi mahasiswa asing terbesar berasal dari kawasan Afrika dan sebagian Asia.

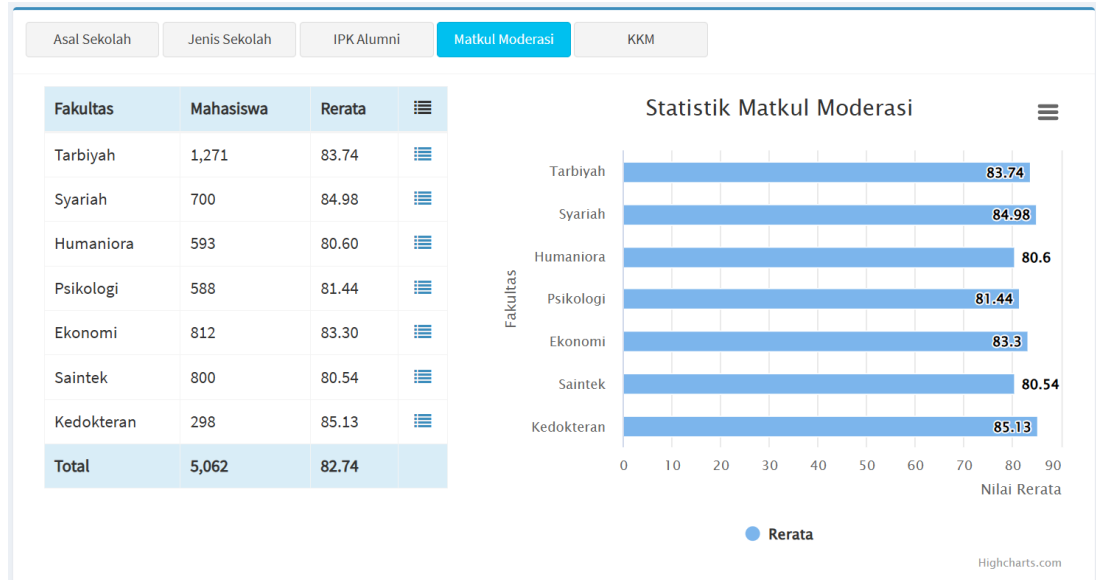
Gambar 20 Rata-Rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa per Fakultas



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Data menunjukkan rata-rata IPK alumni tahun 2026 sebesar 3,65 dari total 3.233 alumni. Nilai tertinggi terdapat pada Pascasarjana (3,86), diikuti Tarbiyah (3,78) dan Syariah (3,73), sedangkan Kedokteran memiliki rerata terendah yaitu 3,46.

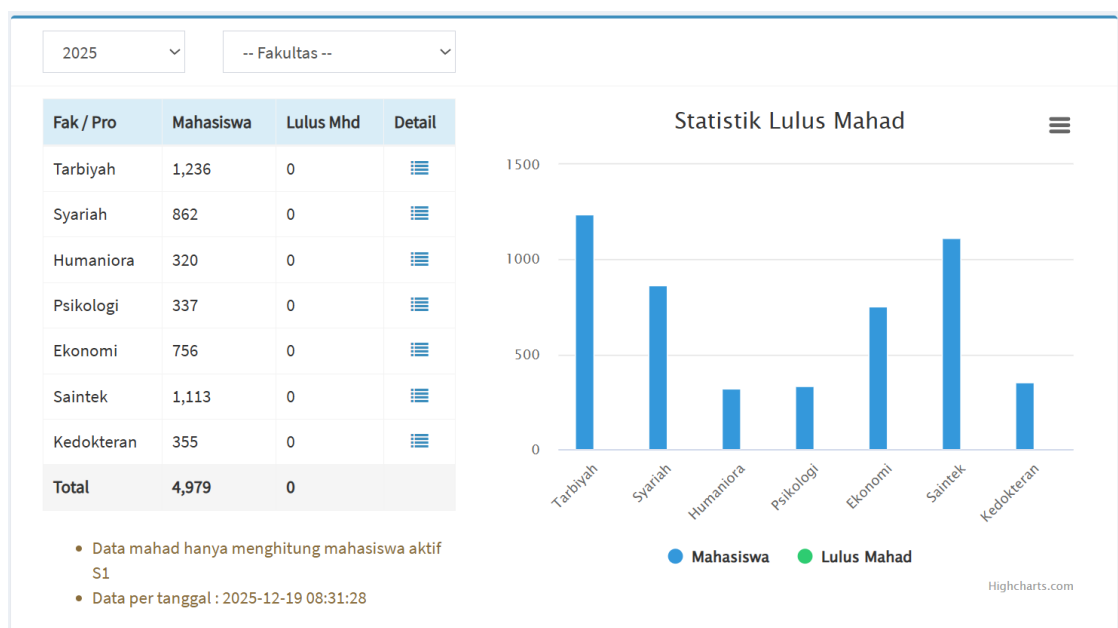
Gambar 21 Rata-Rata Nilai Mata Kuliah Moderasi per Fakultas



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

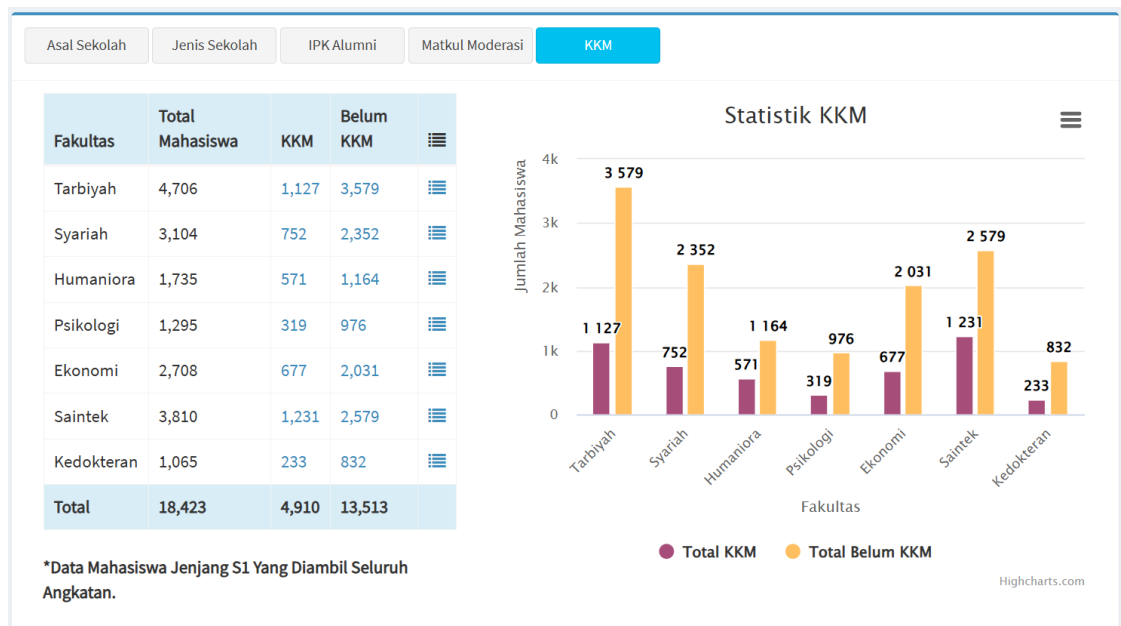
Data menunjukkan nilai rerata mata kuliah moderasi dengan total 5.062 mahasiswa dan rerata keseluruhan 82,74. Nilai tertinggi terdapat pada Kedokteran (85,13), diikuti Syariah (84,98) dan Tarbiyah (83,74).

Gambar 22 Statistika Mahasiswa Lulus Mahad per Fakultas



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 23 Statistika Jumlah Mahasiswa yang Sudah/Belum Melaksanakan KKM Per Fakultas

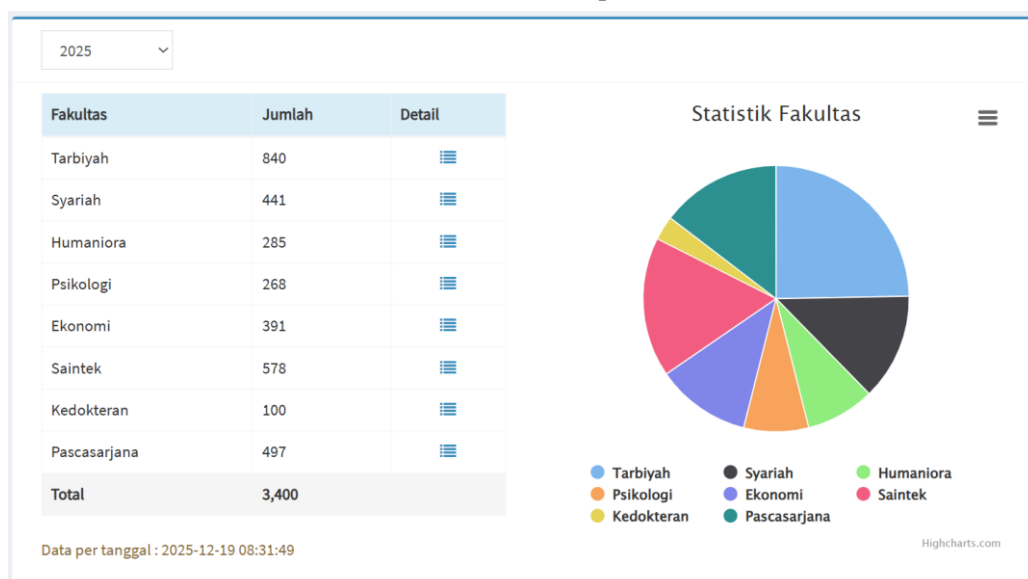


Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Jumlah mahasiswa yang telah KKM terbesar terdapat pada Saintek (1.231) dan Tarbiyah (1.127), diikuti Syariah (752) dan Ekonomi (677). Di sisi lain, jumlah mahasiswa yang belum KKM masih cukup besar, terutama pada Tarbiyah (3.579), Saintek (2.579), dan Syariah (2.352). Secara keseluruhan, jumlah mahasiswa yang belum KKM masih mendominasi dibandingkan yang telah menyelesaikan KKM.

- **Alumni**

Gambar 24 Statistik Jumlah Alumni Tiap Fakultas Tahun 2025



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>



Data tersebut menunjukkan jumlah alumni tahun 2025 berdasarkan fakultas dengan total 3.400 alumni. Jumlah terbesar berasal dari Tarbiyah sebanyak 840 alumni, diikuti Saintek sebanyak 578 alumni dan Pascasarjana sebanyak 497 alumni. Fakultas lainnya terdiri dari Syariah (441), Ekonomi (391), Humaniora (285), dan Psikologi (268), sedangkan Kedokteran memiliki jumlah paling kecil yaitu 100 alumni. Secara keseluruhan, distribusi alumni tersebar di seluruh fakultas dengan dominasi pada Tarbiyah.

F. Penelitian dan Pengabdian

- **Peran Penelitian bagi Universitas**

Penelitian tidak hanya sebagai aktivitas akademi, melainkan juga merupakan bagian yang melekat pada identitas serta reputasi universitas. Melalui kegiatan penelitian, sebuah universitas memiliki kemampuan untuk menghasilkan inovasi sekaligus menghadirkan solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi oleh bangsa maupun dunia. Selain itu, penelitian juga berperan penting dalam meningkatkan daya saing akademik, antara lain melalui publikasi ilmiah, perolehan hak paten, serta pengembangan kerja sama internasional.

Lebih jauh, penelitian menjadi sarana dalam mengembangkan keilmuan yang berlandaskan nilai-nilai integratif antara Islam dan sains, yang selaras dengan visi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai Universitas Islam Unggulan. Tidak hanya itu, hasil penelitian juga dapat berfungsi sebagai sumber inspirasi sekaligus referensi dalam perumusan kebijakan publik di berbagai bidang, baik pendidikan, sosial, ekonomi, maupun keislaman.

Sebagai universitas berbasis Badan Layanan Umum (BLU), kegiatan penelitian di UIN Malang memiliki peran strategis dalam penguatan institusi, baik dari aspek pendanaan, perluasan kemitraan, maupun peningkatan rekognisi akademik di tingkat nasional maupun internasional.

- **Peran Pengabdian kepada Masyarakat bagi Universitas**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud nyata dari penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan di lingkungan universitas. Dengan demikian, kegiatan PkM memiliki peran yang sangat strategis dalam membantu penyelesaian berbagai permasalahan sosial melalui pendekatan yang berbasis riset dan keilmuan. Melalui kegiatan ini, ilmu tidak hanya berhenti pada tataran teoritis, tetapi benar-benar dihadirkan sebagai solusi yang relevan dan aplikatif bagi masyarakat. Di samping itu, PkM dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, antara lain melalui program pemberdayaan, pelatihan, serta implementasi teknologi yang tepat guna. Upaya-upaya tersebut diharapkan mampu mendorong kemandirian dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana untuk memperkuat kolaborasi antara universitas, industri, dan pemerintah dalam merumuskan serta

mengimplementasikan solusi yang berkelanjutan. Sinergi antar pihak ini menjadi penting dalam memastikan bahwa setiap program yang dijalankan memiliki dampak yang lebih luas dan terintegrasi. Kegiatan PkM juga berperan dalam membangun kredibilitas universitas di mata publik. Hal ini karena perguruan tinggi yang unggul tidak hanya diukur dari capaian akademiknya, tetapi juga dari sejauh mana kontribusinya memberikan dampak langsung terhadap pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat.

- Dampak yang Dihasilkan dari Penelitian dan Pengabdian

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tanggung jawab besar dalam mengembangkan riset dan pengabdian yang bersifat akademik dan memiliki nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan. Adapun dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

- Bagi Institusi:

- 1) Meningkatkan peringkat dan reputasi akademik universitas di tingkat nasional maupun internasional.
- 2) Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah, hak paten, dan inovasi berbasis riset.
- 3) Memperkuat pendanaan institusi melalui hibah penelitian dan kerja sama akademik.

- Bagi Masyarakat:

- 1) Menyediakan solusi atas berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan berbasis riset akademik.
- 2) Mengembangkan program pemberdayaan yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- 3) Memastikan bahwa ilmu pengetahuan yang dihasilkan tidak hanya menjadi teori, tetapi bermanfaat langsung bagi umat dan bangsa.

- Harapan dan Arah ke Depan

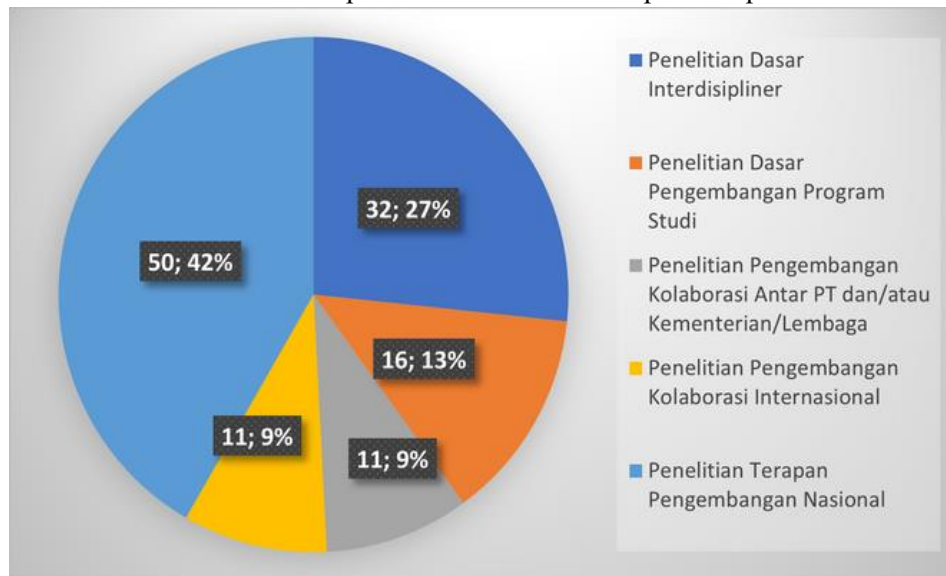
Dalam menghadapi tantangan global dan perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu cepat, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang perlu terus mengembangkan sistem penelitian dan pengabdian yang lebih strategis, berdampak luas, dan berkelanjutan. Diperlukan sinergi antara akademisi, mahasiswa, industri, pemerintah, dan masyarakat agar hasil penelitian dan pengabdian ini dapat menciptakan perubahan nyata dan berkelanjutan. Semoga upaya ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu, kebijakan kampus, dan kesejahteraan masyarakat.

- Rekap Penelitian 2025

Litapdimas 2025 memiliki lima klaster utama penelitian, yakni: penelitian dasar interdisipliner, penelitian dasar pengembangan program studi, penelitian pengembangan kolaborasi antar PT dan/atau Kementerian/lembaga, penelitian

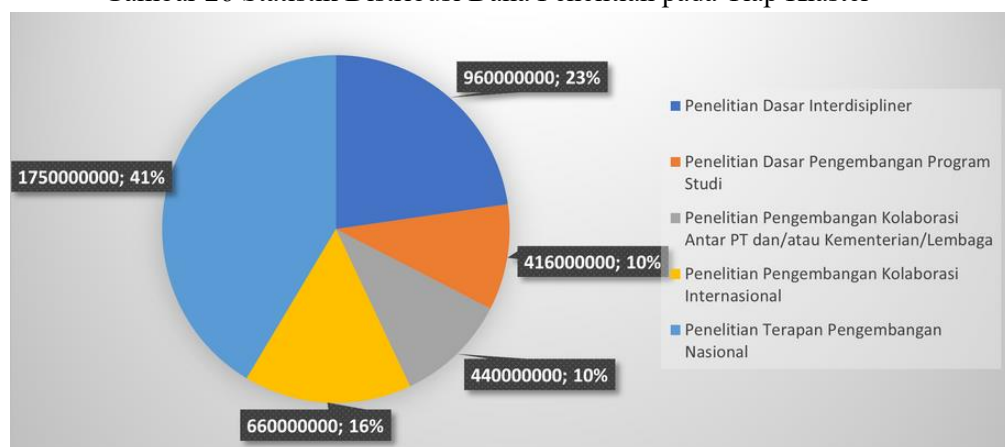
pengembangan kolaborasi internasional, dan penelitian terapan pengembangan nasional. Masing-masing klaster memiliki karakteristik dan orientasi pendanaan yang berbeda. Proporsi produktivitas riset tiap klaster disajikan pada Gambar 24, dan distribusi dana penelitian pada tiap klaster disajikan pada Gambar 25 berikut:

Gambar 25 Statistik Proporsi Produktivitas Riset pada Tiap Klaster



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 26 Statistik Distribusi Dana Penelitian pada Tiap Klaster



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Analisis berikut memberikan gambaran mengenai proporsi produktivitas riset dan distribusi dana penelitian pada tiap klaster:

- Penelitian Terapan Pengembangan Nasional

Jumlah penelitian: 50 judul

Total pendanaan: Rp 1.750.000.000

Rata-rata pendanaan: Rp 35.000.000

Klaster ini menjadi yang paling dominan secara kuantitatif, mencakup hampir

sepertiga dari seluruh proyek penelitian. Fokusnya adalah pada penelitian terapan yang langsung berdampak pada pembangunan nasional — seperti inovasi pendidikan, pengembangan masyarakat, teknologi ramah lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi berbasis syariah.

Besarnya jumlah proyek mencerminkan arah kebijakan riset nasional Kemenag yang menekankan relevansi hasil penelitian terhadap kebutuhan sosial-ekonomi dan keberlanjutan bangsa.

- **Penelitian Dasar Interdisipliner**

Jumlah penelitian: 32 judul

Total pendanaan: Rp 960.000.000

Rata-rata pendanaan: Rp 30.000.000

Klaster ini menempati posisi kedua dari segi jumlah penelitian, menandakan kuatnya dorongan terhadap kolaborasi lintas disiplin ilmu. Tema yang sering muncul meliputi integrasi sains dan agama, pendidikan lingkungan, serta inovasi berbasis teknologi dengan nilai-nilai Islam.

Pendanaan yang cukup besar memperlihatkan dukungan terhadap penelitian fundamental yang membangun landasan teori dan metodologi baru di lingkungan PTKIN.

- **Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi**

Jumlah penelitian: 16 judul

Total pendanaan: Rp 416.000.000

Rata-rata pendanaan: Rp 26.000.000

Klaster ini berorientasi pada penguatan kapasitas akademik internal, seperti pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan peningkatan mutu lulusan. Rata-rata pendanaan yang lebih kecil menunjukkan sifatnya yang eksploratif dan berfokus pada peningkatan mutu internal, bukan pada riset berbiaya tinggi.

- **Penelitian Pengembangan Kolaborasi Antar PT dan Lembaga**

Jumlah penelitian: 11 judul

Total pendanaan: Rp 440.000.000

Rata-rata pendanaan: Rp 40.000.000

Klaster ini menonjolkan kerja sama antar perguruan tinggi dan lembaga dalam negeri. Meskipun jumlah proyeknya tidak terlalu besar, rata-rata pendanaan per penelitian cukup tinggi, menandakan bahwa riset kolaboratif memerlukan sumber daya yang lebih besar, baik untuk koordinasi, data lintas wilayah, maupun kegiatan bersama antarlembaga.

- **Penelitian Pengembangan Kolaborasi Internasional**

Jumlah penelitian: 11 judul

Total pendanaan: Rp 660.000.000

Rata-rata pendanaan: Rp 60.000.000

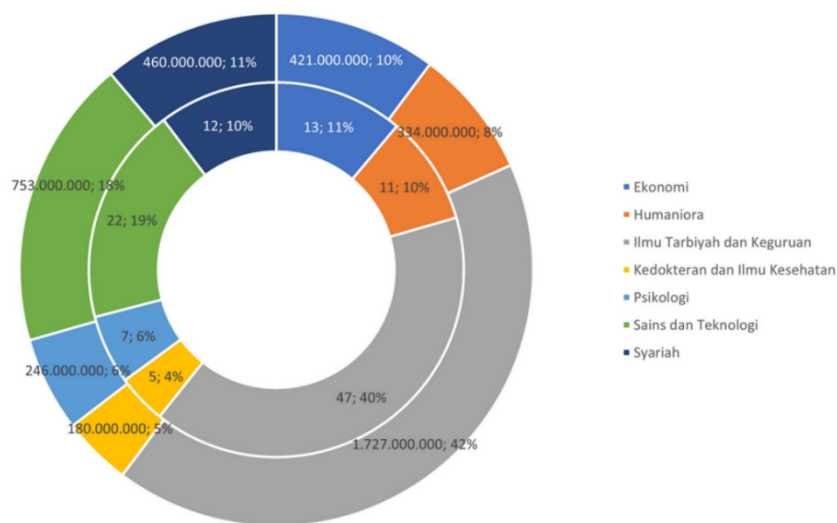
Klaster ini memiliki rata-rata pendanaan tertinggi dari semua klaster. Hal

ini wajar mengingat penelitian internasional membutuhkan biaya lebih besar untuk kegiatan seperti publikasi internasional, konferensi, kolaborasi lintas negara, dan riset dengan mitra luar negeri.

Meskipun jumlah proyeknya masih terbatas, klaster ini menjadi indikator penting dari arah internasionalisasi riset PTKIN, menunjukkan komitmen terhadap reputasi global dan peningkatan daya saing akademik.

Berdasarkan data di atas, terdapat variasi yang cukup signifikan antara jumlah penelitian dan total pendanaan di tiap fakultas.

Gambar 27 Jumlah Penelitian dan Total Pendanaan di Tiap Fakultas



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

■ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Total penelitian: 47 judul

Total pendanaan: Rp 1.727.000.000

Rata-rata pendanaan per penelitian: Rp 36.744.680

FITK menjadi fakultas paling produktif dengan jumlah penelitian tertinggi. Dominasi ini menunjukkan tingginya keterlibatan dosen dalam riset pendidikan, pedagogi, dan inovasi pembelajaran. Hal ini juga selaras dengan karakter PTKIN yang menempatkan pendidikan dan keislaman sebagai fokus utama riset.

■ Fakultas Sains dan Teknologi

Total penelitian: 22 judul

Total pendanaan: Rp 753.000.000

Rata-rata pendanaan: Rp 34.227.272

FST menempati posisi kedua dalam jumlah penelitian. Tema riset

umumnya berfokus pada pengembangan teknologi, digitalisasi, energi, serta integrasi nilai keislaman dalam sains. Pendanaan yang relatif tinggi menunjukkan dukungan terhadap riset-riset terapan dan inovatif di bidang teknologi.

- Fakultas Ekonomi

Total penelitian: 13 judul

Total pendanaan: Rp 421.000.000

Rata-rata pendanaan: Rp 32.384.615

Riset di FEBI menonjol pada bidang ekonomi syariah, perbankan syariah, dan manajemen keuangan berbasis etika Islam. Produktivitas yang stabil menunjukkan konsistensi fakultas ini dalam mengembangkan ekonomi Islam yang aplikatif dan sesuai kebutuhan masyarakat.

- Fakultas Syariah

Total penelitian: 12 judul

Total pendanaan: Rp 460.000.000

Rata-rata pendanaan: Rp 38.333.333

Fakultas Syari'ah memiliki rata-rata pendanaan tertinggi kedua di antara seluruh fakultas. Riset-riset banyak membahas isu hukum Islam, keadilan sosial, dan tata negara Islam modern, menunjukkan arah riset yang memperkuat peran hukum Islam dalam kehidupan kontemporer.

- Fakultas Humaniora

Total penelitian: 11 judul

Total pendanaan: Rp 334.000.000

Rata-rata pendanaan: Rp 30.363.636

Humaniora menunjukkan fokus kuat pada bahasa, sastra, dan budaya Islam, dengan banyak riset yang menggali literasi keagamaan, moderasi beragama, dan identitas kultural di era digital. Meskipun jumlah riset tidak sebanyak FITK, kontribusinya signifikan dalam memperkuat fondasi keilmuan berbasis nilai humanistik.

- Fakultas Psikologi

Total penelitian: 7 judul

Total pendanaan: Rp 246.000.000

Rata-rata pendanaan: Rp 35.142.857

Riset di fakultas ini banyak membahas kesehatan mental, psikologi pendidikan, dan kesejahteraan spiritual, mencerminkan sinergi antara psikologi modern dan nilai-nilai Islam. Produktivitasnya meningkat dibanding tahun sebelumnya.

- Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Total penelitian: 5 judul

Total pendanaan: Rp 180.000.000

Rata-rata pendanaan: Rp 36.000.000



FKIK memiliki jumlah penelitian paling sedikit, namun tingkat pendanaan per penelitian cukup tinggi, menunjukkan bahwa riset di bidang ini memerlukan biaya eksperimen dan laboratorium yang besar. Topik-topik umum mencakup kesehatan masyarakat, farmasi halal, dan integrasi nilai spiritual dalam layanan kesehatan.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan penelitian menunjukkan sejumlah kelebihan yang cukup menonjol. Partisipasi dalam penelitian tergolong tinggi, yang tercermin dari besarnya jumlah pengajuan proposal penelitian. Hal ini menunjukkan adanya minat yang kuat dari dosen dan peneliti untuk terlibat dalam kegiatan riset. Bahkan, pada beberapa klaster, angka pengajuan proposal tergolong sangat baik, yang mengindikasikan bahwa keterlibatan akademisi dalam penelitian terus mengalami peningkatan.

Dari sisi tata kelola, proses seleksi proposal dapat dikatakan berjalan secara efektif. Mayoritas proposal yang diajukan berhasil melalui tahap review dengan tingkat penerimaan berkisar antara 60 hingga 80 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar proposal telah memenuhi standar akademik yang ditetapkan serta dinilai layak untuk memperoleh pendanaan.

Selain itu, terdapat variasi dalam sumber pendanaan penelitian, yaitu tidak hanya bergantung pada satu sumber seperti APBN, tetapi juga melibatkan PNBP. Hal ini mencerminkan bahwa institusi memiliki kapasitas yang cukup baik dalam mengelola keuangan riset secara mandiri. Di sisi lain, juga terlihat adanya peningkatan alokasi dana untuk penelitian terapan dan kolaborasi internasional. Beberapa klaster bahkan memiliki batas maksimal pendanaan yang lebih tinggi, seperti pada penelitian kolaborasi internasional yang dapat mencapai Rp 95.000.000 per proyek. Hal ini menunjukkan adanya upaya kampus untuk mendorong penelitian yang memiliki dampak lebih luas serta memperkuat jejaring kolaboratif di tingkat global.

Namun demikian, di balik berbagai kelebihan tersebut, masih terdapat sejumlah kekurangan yang perlu menjadi perhatian. Salah satunya adalah adanya ketimpangan jumlah proposal yang diterima pada beberapa klaster. Terdapat klaster dengan jumlah pengajuan yang tinggi, tetapi tingkat penerimaannya relatif rendah. Hal ini dapat mengindikasikan adanya persaingan yang belum merata atau kualitas proposal yang belum sepenuhnya memenuhi standar yang diharapkan.

Selain itu, skema penelitian terapan masih tergolong terbatas. Sebagian besar penelitian yang didanai masih berfokus pada penelitian dasar, sementara penelitian terapan yang berorientasi pada pemecahan masalah praktis dan penguatan kerja sama dengan industri masih belum optimal. Padahal, penelitian terapan memiliki peran penting dalam mendorong inovasi dan hilirisasi hasil riset.

Aspek lain yang juga menjadi perhatian adalah kurangnya transparansi terkait dampak dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Data yang tersedia saat ini umumnya hanya mencakup jumlah proposal serta besaran pendanaan, tanpa

disertai informasi mengenai hasil, luaran, maupun dampak nyata dari kegiatan tersebut.

Di samping itu, terdapat pula kondisi di mana beberapa klaster belum mampu menyerap dana secara maksimal. Meskipun menerima alokasi anggaran yang cukup besar, jumlah proposal yang diterima relatif sedikit. Hal ini dapat menunjukkan adanya kendala dalam pengelolaan anggaran atau belum optimalnya kesiapan peneliti dalam memanfaatkan dana yang tersedia secara efektif.

G. Kerjasama

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 867 Tahun 2022, kerja sama UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bertujuan:

- Meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi;
- Memperluas jejaring;
- Meningkatkan daya saing di tingkat nasional dan internasional.

Kerja sama antara perguruan tinggi dengan mitra (industri, bisnis, atau lembaga lain) memiliki urgensi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian. Manfaat kerja sama tersebut selain bagi perguruan tinggi yang bersangkutan, juga bermanfaat bagi mitra baik sesama perguruan tinggi maupun dunia industri, maupun juga bagi masyarakat. Bagi perguruan tinggi kerja sama dapat bermanfaat dalam:

- Peningkatan Kualitas Pendidikan; kerja sama dengan mitra dapat membantu perguruan tinggi meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan kesempatan magang, proyek riset, dan pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri.
- Pengembangan Penelitian; kerja sama dengan mitra dapat membantu perguruan tinggi mengembangkan penelitian yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
- Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia; Kerja sama dengan mitra dapat membantu perguruan tinggi meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan menyediakan kesempatan pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Berdasarkan tujuan dan manfaat kerja sama tersebut, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak (mitra kerja sama) baik dalam negeri maupun luar negeri. Mitra kerjasama UIN Malang dapat dilakukan dengan lembaga pemerintahan, lembaga pendidikan, dunia industri, serta organisasi non pemerintahan.

Pada tahun anggaran 2025 sesuai SK Rektor Nomor 655 Tahun 2024 target kerja sama di fokuskan pada 4 bidang yaitu:

- Kerja sama pengembangan kurikulum,

- Kerja sama program magang minimal 1 semester,
- Kerja sama kesempatan kerja,
- Kerja sama pembelajaran dengan dosen tamu / praktisi

Kerja sama pada tingkat universitas hingga akhir tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

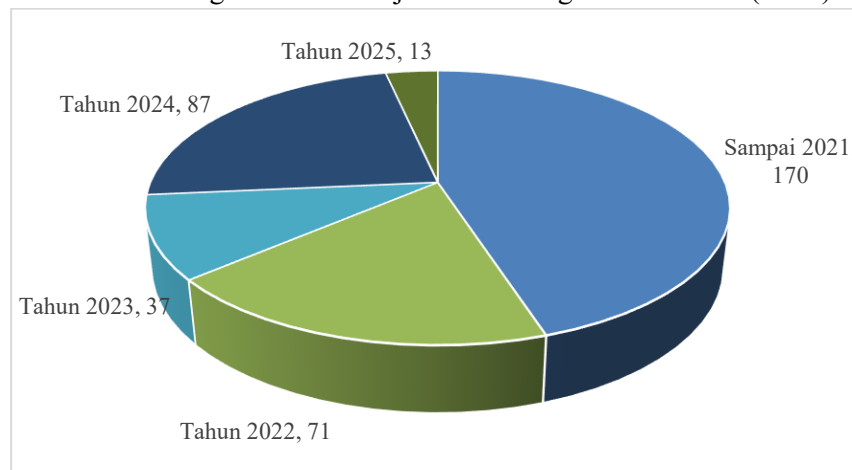
Tabel 9 Rekapitulasi Kerja Sama Universitas (MoU) Sampai Tahun 2025

No	Uraian	Sampai 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Total Semester 1/2025
1	Jumlah Keseluruhan Kerja Sama (MoU)	170	71	37	87	13	377
2	Jumlah Kerja Sama Dalam Negeri	127	61	26	77	13	304
2	Jumlah Kerja Sama Luar Negeri	43	10	11	10	0	74
3	Jumlah Kerja Sama Aktif	25	44	34	82	13	198
4	Jumlah Kerja Sama Tidak Aktif (<i>expired</i>)	145	27	3	5	0	180

Berdasarkan data di atas, perkembangan jumlah mitra kerja sama pada periode 2021–2025 menunjukkan tren peningkatan yang cukup baik. Namun demikian, masih terdapat sejumlah dokumen kerja sama yang telah kedaluwarsa, terutama yang berakhir pada tahun 2021. Kondisi ini memerlukan evaluasi menyeluruh untuk menentukan tindak lanjut yang tepat, apakah akan diperpanjang melalui pembaruan kerja sama atau dihentikan sesuai dengan kebutuhan dan relevansinya.

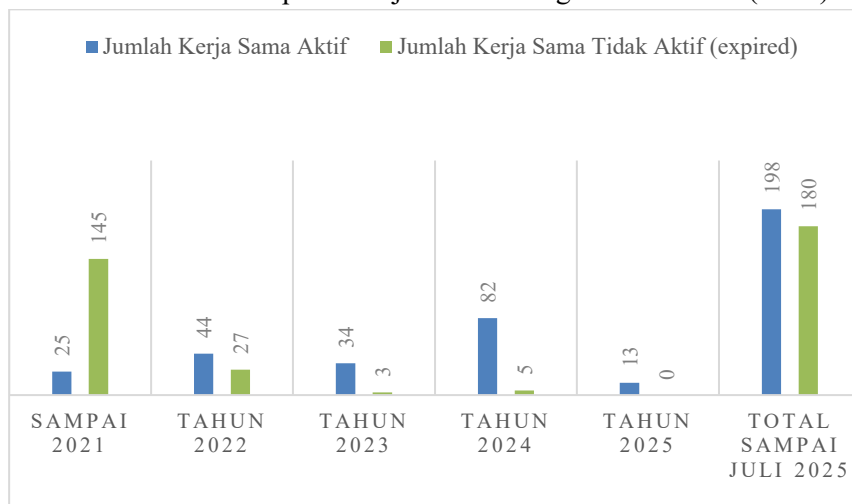
Selain itu, perlu dilakukan penguatan kerja sama luar negeri melalui peningkatan jumlah mitra serta perluasan cakupan negara, lembaga, dan bidang kolaborasi. Langkah ini penting untuk memperluas jejaring internasional universitas dan mendukung pencapaian visi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai perguruan tinggi bereputasi global.

Gambar 28 Grafik Perkembangan Jumlah Kerja Sama di tingkat universitas (MoU) 2021-2025



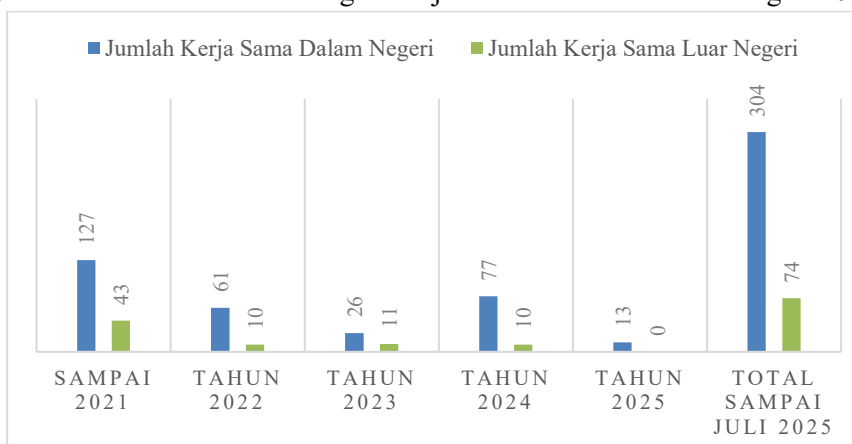
Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 29 Grafik Kondisi Aktif/Expired Kerja Sama di tingkat universitas (MoU) 2021-2025



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 30 Grafik Gambaran Perimbangan Kerja Sama Dalam dan Luar Negeri 2021-2025



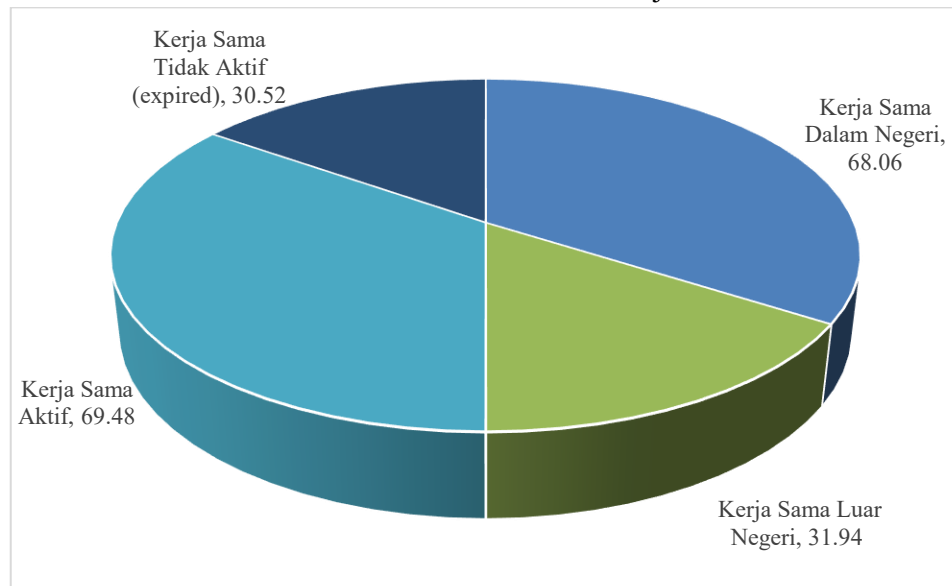
Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Sedangkan kerja sama pada tingkat fakultas (PKS) adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 10 Rekapitulasi Kerja Sama Fakultas Sampai Tahun 2025

No	Uraian	Sampai 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Total Sampai Juli 2025
1	Jumlah Keseluruhan Kerja Sama (PKS)	321	325	168	162	7	983
2	Jumlah Kerja Sama Dalam Negeri	127	232	152	152	6	669
2	Jumlah Kerja Sama Luar Negeri	194	93	16	10	1	314
3	Jumlah Kerja Sama Aktif	61	302	153	160	7	683
4	Jumlah Kerja Sama Tidak Aktif (<i>expired</i>)	260	23	15	2	0	300

Gambar 31 Grafik Persentase Data Jenis Kerja Sama

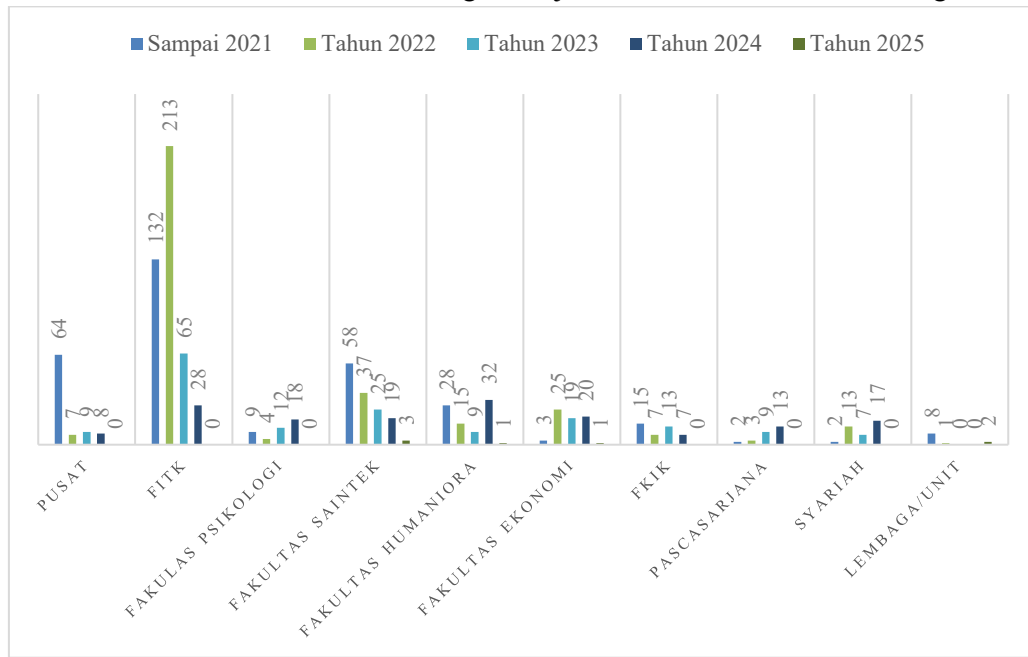


Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Berdasarkan grafik di atas, proporsi kerja sama menunjukkan bahwa 68.06 % merupakan kerja sama dalam negeri dan 31.94 % merupakan kerja sama luar negeri. Komposisi ini mencerminkan kinerja yang cukup baik dalam Pelaksanaan Kerja sama Teknis (PKS). Namun demikian, dari total 983 kerja sama, masih

terdapat 300 dokumen atau sekitar 30.52 % yang telah berakhir masa berlakunya. Kondisi ini menggambarkan perlunya proses monitoring dan evaluasi yang terencana, berkesinambungan, dan berbasis data untuk memastikan keberlanjutan serta efektivitas pelaksanaan kerja sama yang ada.

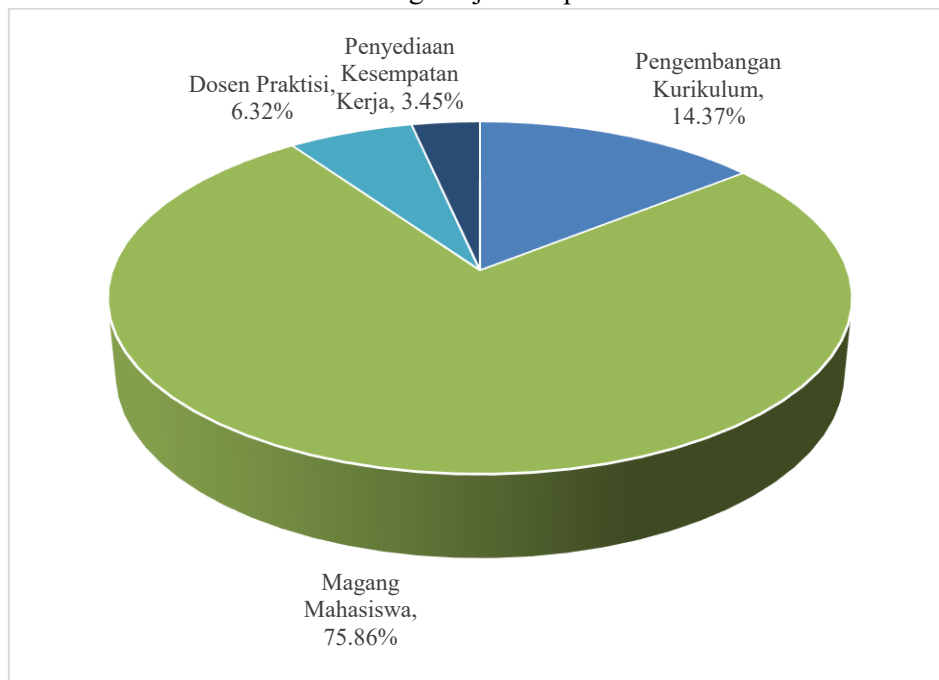
Gambar 32 Grafik Perkembangan Kerja Sama Teknis Fakultas/Lembaga/Unit



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Berdasarkan distribusi jumlah kerja sama di tingkat universitas, fakultas, dan lembaga/unit terlihat bahwa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan memiliki mitra kerja sama paling banyak. Hal ini dikarenakan fakultas tersebut memiliki program studi paling banyak dibandingkan dengan fakultas yang lain. Sementara itu, fakultas dan lembaga lainnya perlu meningkatkan kerjasama yang disesuaikan dengan jumlah mahasiswa dan kebutuhan akademiknya. Di samping itu perlu adanya penyesuaian bidang kerja sama pada fakultas/prodi dengan aspek-aspek strategis diantaranya adalah : (1) pengembangan kurikulum; (2) penyerapan alumni di dunia kerja; (3) peningkatan peran dosen praktisi; dan (4) pelaksanaan program pemagangan.

Gambar 33 Bidang Kerjasama pada Fakultas/Prodi



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

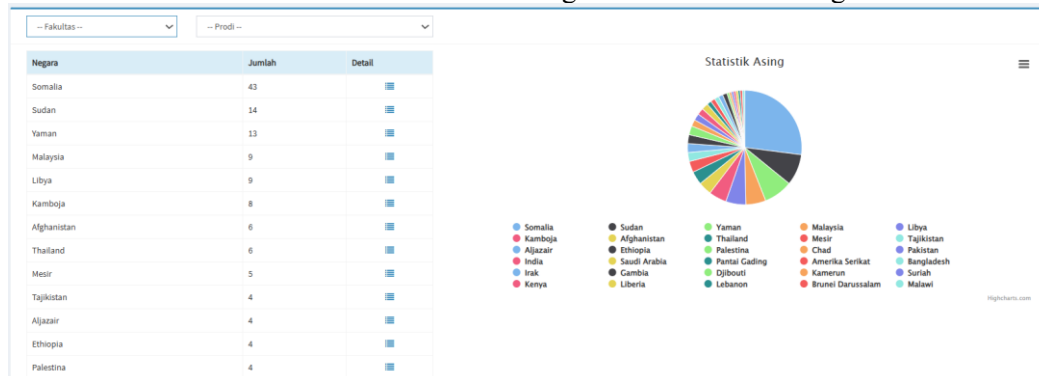
Secara umum jika dilihat dari trend jumlah kerja sama (MoU/PKS) di atas terlihat adanya potensi kepercayaan dari mitra kerja yang cukup tinggi, akan tetapi perlu diimbangi dengan tindak lanjut pelaksanaan kerja sama, monitoring dan evaluasi.

Dalam rangka penguatan tata kelola kerja sama, diperlukan penguatan organisasi pengelola kerja sama baik pada tingkat universitas maupun fakultas, termasuk penyediaan sumberdaya manusia yang kompeten serta dukungan anggaran yang memadai. Selain itu, pengelolaan kerja sama juga perlu diperkuat dengan system informasi yang terintegrasi dan andal. Saat ini UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah memiliki aplikasi “Sikersa” (System Informasi Kerja Sama) yang dapat memudahkan pengelola dan pengguna dalam menyimpan, mengelola dan menyajikan data kerja sama. Namun demikian, berdasarkan hasil evaluasi tentang penggunaan sistem tersebut menunjukkan bahwa aplikasi tersebut masih belum dimanfaatkan secara optimal.

H. Mahasiswa Asing

- Sebaran Geografis

Gambar 34 Sebaran Geografis Mahasiswa Asing



Dari grafik di atas dapat kita lihat bahwa Somalia merupakan negara penyumbang mahasiswa aktif terbanyak dengan 43 mahasiswa (27% dari total). Hal ini menunjukkan adanya saluran pertukaran mahasiswa atau jalur rekrutmen yang kuat dengan Somalia. Selanjutnya, Sudan menempati posisi berikutnya dengan 14 mahasiswa, yang menunjukkan representasi signifikan lainnya. Tidak hanya itu, Yaman menyumbang 13 mahasiswa.

Selain negara-negara di atas, mahasiswa juga berasal dari beragam negara, antara lain:

- Malaysia dan Libya (masing-masing 9 mahasiswa)
- Kamboja 8 mahasiswa
- Afghanistan dan Thailand (masing-masing 6 mahasiswa)
- Mesir, Tajikistan, Aljazair, Ethiopia, Palestina, dll

Rentang negara yang begitu luas mencerminkan daya tarik internasional dan jangkauan universitas, dengan representasi yang meliputi wilayah Afrika Utara, Timur Tengah, Asia Tengah, dan lainnya.

Preferensi Program Studi Paling Populer:

- Manajemen menempati posisi teratas dengan 18 mahasiswa yang memilih bidang ini. Hal ini patut diperhatikan mengingat program manajemen menarik mahasiswa dari berbagai negara.
- Farmasi merupakan program studi kedua yang paling populer, dengan 15 mahasiswa terdaftar.
- Teknik Informatika (Rekayasa Komputer/Teknologi Informasi) dan Pendidikan Agama Islam juga memiliki jumlah yang signifikan, dengan masing-masing 14 dan 11 mahasiswa.

Studi Lanjutan dan Khusus:

- Beberapa mahasiswa terdaftar dalam program pascasarjana dan doktoral, yang ditandai dengan gelar seperti Magister dan Doktor. Contohnya, terdapat



mahasiswa di program seperti Magister Informatika, Magister Pendidikan Bahasa Arab, Doktor Studi Islam, Magister Manajemen Pendidikan Islam, dan Doktor Manajemen Pendidikan Islam.

- Selain itu, terdapat pula program studi khusus dengan satu atau dua mahasiswa, misalnya di bidang Biologi, Pendidikan Agama Islam, Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Sastra Inggris, serta beberapa bidang khusus lainnya seperti Tadris Bahasa Inggris, Tadris Matematika, dan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- Dominasi bidang Farmasi dapat menunjukkan reputasi yang telah mapan untuk program farmasi di universitas, serta adanya permintaan regional yang tinggi akan keahlian di bidang tersebut.
- Keberagaman program studi, mulai dari bidang STEM seperti Informatika, Matematika, dan Kimia hingga bidang humaniora dan ilmu sosial seperti Pendidikan Agama Islam dan Hukum Keluarga Islam, mencerminkan daya tarik akademik universitas yang luas.
- Kehadiran program studi lanjutan di samping program sarjana menandakan bahwa mahasiswa internasional tidak hanya mencari pendidikan dasar, melainkan juga tertarik pada spesialisasi tingkat tinggi.

Keanekaragaman dan Jangkauan:

- Gambaran jumlah mahasiswa internasional secara keseluruhan menunjukkan keberagaman yang cukup signifikan dari segi asal geografis dan minat akademik. Dengan mahasiswa yang berasal dari lebih dari selusin negara, lingkungan kampus diperkaya oleh campuran latar belakang budaya dan aspirasi profesional yang beragam.

Spesialisasi Program:

- Meskipun terdapat konsentrasi yang jelas di bidang seperti Farmasi dan Manajemen, keberagaman program studi — dari ilmu pasti hingga ilmu humaniora dan studi keagamaan — menunjukkan bahwa universitas mampu memenuhi spektrum kebutuhan akademik dan profesional yang luas.

Dukungan Beasiswa:

- Meskipun bukan fokus utama dari analisis ini, perlu dicatat bahwa banyak entri mencantumkan flag "AKTIF BEASISWA", yang mengindikasikan bahwa sejumlah besar mahasiswa internasional ini mendapatkan dukungan beasiswa. Hal ini mencerminkan komitmen universitas dalam mendukung mobilitas akademik internasional.

Data yang ada menunjukkan bahwa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menarik komunitas mahasiswa internasional yang beragam, dengan representasi yang kuat dari negara-negara seperti Sudan dan Kamboja. Minat yang tinggi

terhadap program studi seperti Farmasi dan Manajemen, ditambah dengan berbagai program studi khusus, menegaskan daya tarik dan kekuatan akademik institusi. Keberagaman ini tidak hanya memperkaya lingkungan pembelajaran di kampus, tetapi juga memperkuat hubungan internasional dan pertukaran budaya.

I. Sarana dan Prasarana

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki luas area keseluruhan yaitu 1.171.128 m², yang terbagi dalam 4 Area wilayah Kampus meliputi Wilayah Kota Malang, Kabupaten Malang dan Kota Batu, berikut Rincian penyebaran Area Kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Kampus 1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terletak di Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur yang memiliki Luas area 103.256 m² dan Juga memiliki tanah wakaf seluas 1.095 m². Sarana dan Prasarana di Kampus 1 diantaranya :
 - Gedung dan Ruang Kuliah
 - Gedung Administrasi dan Perkantoran
 - Perpustakaan Pusat
 - Pusat Pangkalan data dan Informasi
 - Sport Center dan Student Center
 - Gedung Microteaching
 - Aula dan Home Theater
 - Studio Gambar
 - Gedung Siaran Radio
 - Masjid
 - Kantin Mahasiswa
 - Kantin Mahad Putra dan Putri
 - Mahad Putra dan Putri
 - Koperasi Mahasiswa
 - Maliki Mart
 - Laboratorium Multimedia
 - Reading Corner
 - Laboratorium Pembelajaran Mandiri
 - Laboratorium Seni
 - Laboratorium Bahasa
 - Studio Mini
 - Auditorium
 - Klinik Kesehatan UMMI
 - Tax Center

- Lapangan Olahraga
- Gedung Genset
- Gazebo
- Parkir Kendaraan
- Trotoar Ramah Disabilitas
- Panggung Kreatifitas Mahasiswa
- Gudang Arsip
- Gudang Barang
- Toilet
- ATM Center
- Bisnis Center
- Video Tron
- Rumah Dinas Pengasuh Mahad
- Laundry
- Lampu Penyebrangan
- Tempat Penitipan Anak
- Kampus 2 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terletak di Jl. Raya Dadaprejo No.1, Dadaprejo, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur yang memiliki Luas area 23.380 m². Sarana dan Prasarana di Kampus 2 diantaranya:
 - Gedung dan Ruang Kuliah
 - Gedung Administrasi dan Perkantoran
 - Laboratorium Komputer
 - Laboratorium Bahasa
 - Perpustakaan Manual & Digital
 - Ruang Seminar
 - Ruang Internet
 - Media Pendidikan
 - Rumah Singgah
 - Kantin
 - Mahad Putra dan Putri
 - Masjid
 - Parkir Kendaraan
 - Toilet
- Kampus 3 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terletak di Jl. Locari, Tlekung, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur yang memiliki Luas area 915.811 m. Sarana dan Prasarana di Kampus 3 diantaranya:
 - Gedung dan Ruang Kuliah
 - Gedung Administrasi dan Perkantoran
 - Laboratorium Komputer
 - Masjid

- Mahad Putra dan Putri
- Gedung Islamic Tutorial Center
- Maliki Food Corner
- Lab Praktek
- Lab Kesehatan
- Poliklinik
- Perpustakaan Manual & Digital
- Ruang Seminar
- Ruang Internet
- Kebun Bergizi
- Parkir Kendaraan
- ATM Center
- Toilet
- Poliklinik Kesehatan
- Apotik
- Kampus 4 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terletak di Dusun Sedayu, Desa Sedayu, Kec. Turen, Kabupaten Malang, Jawa Timur yang memiliki Luas area 127.586 m². Secara keseluruhan tanah di Kampus 4 masih berupa Lahan Pertanian yang Produktif.

J. Capaian Prestasi Kelembagaan

- Prestasi Lembaga 2021-2025

Banyak Capaian prestasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah dicapai pada periode 2021-2025. Capaian prestasi kelembagaan antara lain:

Tabel 11 Prestasi UIN Malang 2021-2025

No.	Prestasi	Lingkup	Penyelenggara
1	ISO 9001:2015 Standar	Internasional	MSC Global
2	Certificate Green Metric	Internasional	GreenMetric World University Rankings
3	Certificate Association of Quality Assurance Agencies of the Islamic World (IQA)	Internasional	IQA
4	Certificate Asean University Network Quality Assurance	Internasional	AUN-QA
5	Akreditasi Internasional Prodi Farmasi	Internasional	LAM-Kes

6	Akreditasi Internasional Prodi Pendidikan Dokter	Internasional	LAM-Kes
7	Akreditasi Internasional Prodi Profesi Dokter	Internasional	LAM-Kes
8	Sertifikasi Internasional Prodi Biologi	Internasional	AUN-QA
9	Sertifikasi Internasional Prodi Hukum Keluarga Islam	Internasional	AUN-QA
10	Sertifikasi Internasional Prodi Manajemen	Internasional	AUN-QA
11	Sertifikasi Internasional Prodi Bahasa dan Sastra Arab	Internasional	AUN-QA
12	Sertifikat perpustakaan	Internasional	Center for Open Science
13	Sertifikat perpustakaan	Internasional	World Cat Organization
14	Sertifikat Akreditasi Institusi A	Nasional	BAN-PT
15	Sertifikat Akreditasi Perpustakaan A	Nasional	Perpusnas RI
16	Piagam Penghargaan Pesantren (Ma'had) dalam Mendukung Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19	Nasional	Kementerian Kesehatan RI
17	Piagam Penghargaan PTKI dengan Mahasiswa Asing Terbanyak Tahun 2020	Nasional	Kementerian Agama RI
18	Piagam Penghargaan PTKI dengan Mahasiswa Asing Terbanyak Tahun 2021	Nasional	Kementerian Agama RI
19	Piagam Penghargaan Satker Berkinerja Terbaik I Kategori BLU Periode Triwulan IV Tahun 2020	Provinsi	KPPN Malang

20	Piagam Penghargaan Satker Berkinerja Terbaik I Kategori BLU Periode Triwulan I Tahun 2021	Provinsi	KPPN Malang
21	Piagam Penghargaan Satker Berkinerja Terbaik III Kategori BLU Periode Triwulan III Tahun 2021	Provinsi	KPPN Malang
22	Peringkat 1 PTKIN terbaik versi Unirank Tahun 2024		Unirank
23	Peringkat 16 Kampus Islam Dunia terbaik versi Unirank Tahun 2024	Internasional	Unirank
24	Akreditasi Unggul kembali dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT)	Nasional	BAN PT
25	Akreditasi Paripurna dari Lembaga Akreditasi fasilitas Kesehatan Primer (Lafkespri)		Lafkespri
26	Penghargaan Best Islamic University di Anugerah TIMES Indonesia 2024		TIMES Indonesia
27	Rekor Muri: Perguruan Tinggi dalam Penuangan Cairan Eco Enzyme oleh Perguruan Tinggi Terbanyak di Indonesia		MURI
28	Rekor Muri: Input Sebanyak 1031 Artikel Jurnal Kampus dalam Waktu 1 Bulan		MURI
29	Peringkat 901 Asia oleh QS World University Ranking Asia 2024		Quacquarelli Symonds
30	Peringkat 169 South Eastern Asia Rank oleh QS World University Ranking Asia 2024		Quacquarelli Symonds

- Jurnal

Jurnal merupakan sarana publikasi karya ilmiah sivitas akademika baik yang bersumber dari penelitian maupun pengabdian masyarakat. Akreditasi jurnal Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terdiri dari 38 Jurnal yang keseluruhannya telah terakreditasi SINTA. 80% diantaranya terakreditasi SINTA 1- 3, dan 20% terakreditasi SINTA 4-6. Data akreditasi jurnal Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Akreditasi Jurnal UIN Malang per Desember 2025

No	Nama Jurnal	Pengelola	S1	S2	S3	S4	S5	S6
1	Journal of Islamic Architecture	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
2	De Jure: Jurnal Hukum dan Syar'iah	Fakultas Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
3	Jurisdictie: Jurnal Hukum dan Syariah	Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
4	Ulul Albab: Jurnal Studi Islam	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
5	el Harakah: Jurnal Budaya Islam	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
6	Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
7	LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
8	CAUCHY: Jurnal Matematika Murni dan Aplikasi	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
9	EL DINAR: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
10	J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
11	El-Hayah: Jurnal Biologi	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
12	IQTISHODUNA	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
13	MEC-J (Management and Economics Journal)	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
14	Jurnal Neutrino: Jurnal	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						

	Fisika dan Aplikasinya							
15	J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
16	Abjadia : International Journal of Education	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
17	J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
18	Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
19	Journal of Islamic Medicine	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
20	Psikoislamika : Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
21	EGALITA	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
22	Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
23	PARADIGM: Journal of Language and Literary Studies	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
24	Journal of English Language Teaching and Learning (JETLE)	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
25	EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
26	J-ICE : Journal of Integrative Civil Engineering	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
27	Maliki Islamic Economics Journal	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
28	Journal of English for Academic and Specific Purposes (JEASP)	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
29	Afshaha: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
30	ALCHEMY:Journal of Chemistry	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						

31	MATICS: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (Journal of Computer Science and Information Technology)	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
32	Journal of Islamic Pharmacy	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
33	JRCE (Journal of Research on Community Engagement)	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
34	Lugawiyat	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
35	Experiment: Journal of Science Education	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
36	International Journal on Teaching and Learning Mathematics	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
37	Journal of Arabic Literature (JaLi)	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
38	Preschool : Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
39	LibTech: Library and Information Science Journal	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
40	Journal of Indonesian Psychological Science (JIPS)	Program Studi Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
41	Jurnal Riset Mahasiswa Matematika	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
42	Maliki: International Journal of Indigenous and Community Psychology	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
43	Kitaba	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						
44	Es-Syajar: Journal of Islam, Science and Technology Integration	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang						

45	Jurnal Ilmiah Madrasah	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang							
46	Journal of Islamic Law and Family Studies	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang							
47	Journal of Computing and Data Science	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang							
48	Journal of Statistical Analysis	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang							
49	Journal of Islamic Education	Pascasarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang							
50	International Journal of Electrical and Intelligent Engineering	Department of Electrical Engineering, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang							
51	Journal of Mechanical and Industrial	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang							
52	el-hikmah	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang							
53	LISANIYAT	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang							
54	TAMADDUN: Journal of Islamic Review	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang							
55	Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang							
56	Saintis: Journal of Mathematical Data Science	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang							
57	El-QUDWAH	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang							
58	Islamic Economics Quotient	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang							

Sumber: <https://ejournal.uin-malang.ac.id>

- Prestasi Mahasiswa

Capaian prestasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sejumlah 191 prestasi yang meliputi prestasi tingkat provinsi, nasional dan internasional. Rincian prestasi mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 13 Prestasi Mahasiswa per Desember 2025

Program Studi	Provinsi	Nasional	Internasional	Jumlah
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan				
Pendidikan Agama Islam	14	36	13	63
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	2	14	3	19
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	1	11		12
Pendidikan Bahasa Arab	4	38	11	53
Manajemen Pendidikan Islam		2	1	3
Pendidikan Islam Anak Usia Dini		1		1
Tadris Matematika	3			3
Tadris Bahasa Inggris	1	1	9	11
Jumlah	25	103	37	165
Syariah				
Hukum Keluarga Islam	8	24	4	36
Hukum Ekonomi Syariah	1	16	5	22
Hukum Tata Negara	11	28	4	43
Ilmu Al Quran dan Tafsir	8	19	1	28
Ilmu Hadist				0
Jumlah	28	87	14	129
Ekonomi				
Manajemen	9	15	11	35
Akuntansi		16	6	22
Perbankan Syariah	3	9	5	17
Jumlah	12	40	22	74
Humaniora				
Bahasa dan Sastra Arab	6	34	14	54
Sastra Inggris	5	5	22	32
Jumlah	11	39	36	86
Psikologi				
Psikologi	4	11	9	24
Jumlah	4	11	9	24
Sains dan Teknologi				
Biologi		2	1	3
Fisika	1	5		6

Kimia		1	2	3
Matematika		9		9
Teknik Informatika	9	11	9	29
Teknik Arsitektur		6	1	7
Perpustakaan dan Sains Informasi	1	8		9
Teknik Sipil				0
Teknik Mesin				0
Teknik Elektro	1	2		3
Teknik Lingkungan				0
Jumlah	12	44	13	69
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan				
Pendidikan Dokter	2	18	8	28
Farmasi		12	4	16
Jumlah	2	30	12	44
Jumlah Total	94	354	143	591

Selain capaian prestasi kelembagaan, akreditasi jurnal maupun prestasi mahasiswa, pada periode tahun 2025 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mencanangkan program unggulan 100 hari Universitas yang terdiri dari:

- Meningkatkan daya serap lulusan melalui perluasan jaringan kerjasama penempatan kerja dg dudiker
- Mengembangkan potensi mahasiswa dan jumlah mahasiswa asing
- Mengembangkan atmosfer akademik universitas
- Menerapkan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis konvergensi
- Mengembangkan fokus riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
- Meningkatkan publikasi dan sitasi karya ilmiah secara terukur
- Mengembangkan potensi dan kompetensi Sumber Daya Manusia
- Menerapkan smart dan green campus untuk meningkatkan kualitas layanan
- Melakukan Gerakan Pengembangan Kelembagaan

K. Isu Strategis

Tahun 2025 merupakan tahun transisi strategis dalam siklus pembangunan institusi, yang menandai peralihan dari periode Renstra 2020–2024 (Perubahan Pertama) menuju implementasi Renstra 2025–2029. Dalam fase ini, kegiatan dan program kerja tidak lagi hanya diarahkan pada kesinambungan operasional, tetapi pada konsolidasi mutu dan penyiapan fondasi transformasi menuju universitas bereputasi internasional.

Berdasarkan hasil evaluasi internal, pembahasan dalam Rapat Kerja Tahun 2025, serta penelaahan terhadap dokumen perencanaan strategis, terdapat sejumlah isu strategis yang menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan kegiatan Tahun

Anggaran 2025.

- Isu pertama berkaitan dengan kesenjangan kapasitas sumber daya manusia terhadap target pengembangan reputasi internasional. Proporsi dosen bergelar doktor yang masih berada pada kisaran ± 24 persen menunjukkan adanya jarak yang signifikan terhadap target jangka panjang institusi sebesar 70 persen. Di sisi lain, percepatan jabatan akademik menuju lektor kepala dan guru besar belum berjalan secara optimal. Kondisi ini menimbulkan tantangan dalam penguatan kualitas pembelajaran, produktivitas riset, serta daya saing global institusi. Kegiatan tahun 2025 pada bidang akademik dan kepegawaian perlu diarahkan untuk memperkuat kapasitas SDM secara terstruktur dan berkelanjutan.
- Isu kedua menyangkut kualitas dan dampak penelitian. Meskipun jumlah publikasi ilmiah menunjukkan peningkatan, proporsi publikasi pada jurnal bereputasi internasional belum dominan. Selain itu, hilirisasi hasil penelitian dan integrasi antara riset dan pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya terbangun dalam kerangka roadmap unggulan institusi. Apabila tidak dilakukan penguatan kualitas secara sistematis, terdapat risiko stagnasi reputasi akademik yang dapat mempengaruhi daya saing dan posisi institusi di tingkat nasional maupun internasional.
- Isu ketiga berhubungan dengan tata kelola perencanaan dan penganggaran. Hasil revaluasi program menunjukkan bahwa tidak seluruh kegiatan secara eksplisit memetakan kontribusinya terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra. Sebagian perencanaan masih berorientasi pada rutinitas administratif dan belum sepenuhnya berbasis outcome. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidakefisienan belanja serta rendahnya korelasi antara penggunaan anggaran dan pencapaian sasaran strategis. Dengan demikian, kegiatan Tahun 2025 perlu diarahkan untuk memperkuat integrasi antara perencanaan, penganggaran, dan sistem pengendalian kinerja.
- Isu keempat berkaitan dengan struktur pendapatan dan keberlanjutan fiskal. Pendapatan institusi masih didominasi oleh mahasiswa reguler, sementara sekitar 40 persen pendapatan digunakan untuk belanja remunerasi. Ketergantungan ini menimbulkan risiko fiskal apabila terjadi fluktuasi jumlah mahasiswa atau perubahan kebijakan eksternal. Oleh karena itu, kegiatan Tahun 2025 perlu memberikan perhatian pada diversifikasi sumber pendapatan, optimalisasi kerja sama berbasis revenue-generating, serta efisiensi belanja operasional.
- Isu kelima terkait dengan internasionalisasi yang belum sepenuhnya sistemik. Peningkatan jumlah nota kesepahaman (MoU) belum sepenuhnya diikuti oleh implementasi konkret seperti joint research, mobilitas mahasiswa dan dosen, atau program double degree. Internasionalisasi yang masih bersifat administratif berpotensi menjadi simbolik apabila tidak diintegrasikan dalam



kurikulum, penelitian, dan tata kelola akademik. Oleh sebab itu, kegiatan Tahun 2025 perlu diarahkan untuk memastikan bahwa kerja sama internasional menghasilkan luaran akademik yang terukur dan berdampak.

- Isu keenam menyangkut kapasitas infrastruktur dan layanan akademik yang belum sepenuhnya seimbang dengan pertumbuhan mahasiswa. Daya tampung ma'had yang berkisar ± 3.600 mahasiswa dan keterbatasan sarana pendukung pembelajaran menunjukkan perlunya penguatan kapasitas fisik dan sistem layanan. Tanpa penyesuaian kapasitas dan digitalisasi layanan, terdapat risiko penurunan kualitas pengalaman belajar dan kepuasan mahasiswa.
- Isu ketujuh berkaitan dengan transformasi digital dan pengelolaan data. Implementasi sistem informasi dan dashboard kinerja belum sepenuhnya terintegrasi secara real-time. Padahal, dalam konteks manajemen modern dan tuntutan akuntabilitas publik, pengambilan keputusan berbasis data menjadi kebutuhan strategis. Kegiatan Tahun 2025 perlu memperkuat integrasi sistem informasi akademik, keuangan, dan SDM guna mendukung tata kelola berbasis bukti (evidence-based management).

Secara keseluruhan, isu-isu strategis Tahun 2025 menunjukkan bahwa institusi telah mencapai stabilitas operasional, namun menghadapi tantangan dalam peningkatan kualitas, integrasi sistem, dan percepatan transformasi. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun ini harus diposisikan sebagai instrumen konsolidasi dan penyiapan fondasi bagi akselerasi kinerja pada tahun 2026 dan periode Renstra 2025–2029.

Dengan memahami dan merespons isu-isu strategis tersebut secara komprehensif, diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2025 tidak hanya memenuhi target administratif, tetapi juga memperkuat arah transformasi institusi secara terukur, akuntabel, dan berkelanjutan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2021-2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Berita Negara Tahun 2017, No. 468) dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dinyatakan tujuan universitas adalah “memberikan akses pendidikan tinggi keagamaan yang lebih luas kepada masyarakat” dan “menyediakan sumber daya manusia terdidik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat”.

Berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 3535 tahun 2025 tentang Rencana Strategis Bisnis Tahun 2025 – 2029, dinyatakan bahwa *Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029* sebagai pedoman utama arah pengembangan lima tahun ke depan. Renstra ini merupakan penjabaran operasional dari *Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2020–2044*, yang menempatkan periode 2025–2029 sebagai Fase Kedua Pengembangan. Fokus utama pada fase ini adalah mengusung tema “A Green Campus Toward Sustainability Development Goals (SDGs)”, yang mencerminkan komitmen universitas terhadap pengelolaan lingkungan berkelanjutan, efisiensi sumber daya, dan inovasi hijau dalam semua aspek pengelolaan kampus. Tema ini juga dimaksudkan untuk memperkuat kontribusi universitas terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama dalam bidang pendidikan berkualitas, energi bersih, lingkungan berkelanjutan, dan kemitraan global. Selain itu, Renstra ini juga mengakomodasi arah kebijakan dan sasaran strategis Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Islam sebagaimana tertuang dalam *Renstra Kementerian Agama 2025–2029*. Dengan demikian, seluruh program dan kegiatan strategis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan berjalan selaras dengan kebijakan nasional, memperkuat daya saing institusi, dan memastikan keberlanjutan transformasi menuju perguruan tinggi Islam bereputasi internasional.

- Visi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Adapun visi dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim adalah: Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang Unggul dan Bereputasi Internasional dalam mewujudkan masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas.

Penjabaran makna visi dipaparkan dalam Tabel berikut:

Tabel 14 Makna Kata Kunci pada Visi UIN Malang

No	Kata Kunci	Makna
1.	Menjadi	Kata “Menjadi” mencerminkan komitmen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk terus bertransformasi secara terencana, berkelanjutan, dan bernilai menuju kondisi ideal pada tahun 2029. Istilah ini menegaskan arah perubahan menuju perguruan tinggi Islam yang unggul dan bereputasi internasional, baik dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, kolaborasi kelembagaan, riset, pertukaran dosen dan mahasiswa, maupun daya saing global.
2.	Unggul	Istilah “Unggul” bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mencerminkan kondisi ideal universitas yang mampu menunjukkan keunggulan komparatif dan kompetitif, diantaranya: (1) “unggul” dalam tridharma perguruan tinggi; (2) “unggul dalam tata kelola kelembagaan (<i>governance excellence</i>); (3) “unggul” dalam sumber daya manusia; (4) “unggul” dalam inovasi dan kolaborasi internasional; dan (5) “unggul” dalam dampak lulusan.
3	Bereputasi Internasional	Istilah “Bereputasi Internasional” bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menggambarkan kondisi universitas yang diakui secara global melalui prestasi akademik, tata kelola kelembagaan, dan kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai kemanusiaan universal yang berlandaskan Islam. Secara strategis, universitas bereputasi internasional memiliki ciri-ciri: (1) memiliki jejaring dan kemitraan global yang kuat melalui kerja sama riset, pertukaran dosen dan mahasiswa (<i>lecturer and student exchange</i>), dan kolaborasi akademik dengan universitas ternama dunia; (2) dikenal secara luas melalui publikasi dan inovasi ilmiah; (3) menerapkan standar mutu pendidikan tinggi internasional, termasuk akreditasi dan sertifikasi lembaga internasional yang diakui secara global; (4) memiliki ekosistem akademik multikultural dan inklusif dari berbagai negara; dan (5) berperan aktif dalam forum dan konsorsium internasional, baik dalam bidang keilmuan, keislaman, maupun isu-isu pembangunan berkelanjutan (<i>Sustainable Development Goals/SDGs</i>).

- Misi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 - Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam yang berkualitas, integratif, dan adaptif;
 - Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi berbasis konvergensi;
 - Menyelenggarakan good university governance;
 - Menyelenggarakan smart and green Islamic University;
 - Meningkatkan rekognisi dan reputasi internasional.
- Tujuan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 - Menghasilkan lulusan berkualitas, religius, kompeten dan berdaya saing global;
 - Menghasilkan tridharma yang maslahat secara nasional dan internasional;
 - Menghasilkan pelayanan pendidikan inovatif, yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel;
 - Menjadi smart dan green campus kelas dunia;
 - Mendapatkan peningkatan rekognisi dan reputasi internasional.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Pada bulan Januari tahun 2025, telah ditetapkan rencana kinerja tahunan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024 yang merupakan bentuk komitmen pimpinan untuk bekerja dengan hasil yang sesuai dengan perjanjian yang sudah ditetapkan. Perjanjian Kinerja UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2025 terdiri dari 7 (tujuh) Sasaran Program dan diturunkan menjadi 14 Indikator Kinerja dengan masing-masing target tersebut dibawah ini.

Tabel 15 Perjanjian Kinerja UIN Malang Tahun 2025

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2025
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	5
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/Unggul	40
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	5
		Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	62,5
		Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan	15

		literasi keagamaan minimal baik	
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik	40
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	5,1
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwirausaha	60
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri dharma	70
6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	63
		Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	70
7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	90
		Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	4
		Nilai Kinerja Anggaran	80

Dalam rangka pencapaian kinerja UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2025 diperoleh anggaran DIPA tahun 2025 dan besarnya tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 16 Anggaran DIPA Tahun 2025

No	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	254.601.970.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	122.159.860.000
Jumlah		376.761.830.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

- Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025
 - Sasaran Program pertama yaitu meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi. Sasaran program ini memiliki satu indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi, yaitu: Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK.

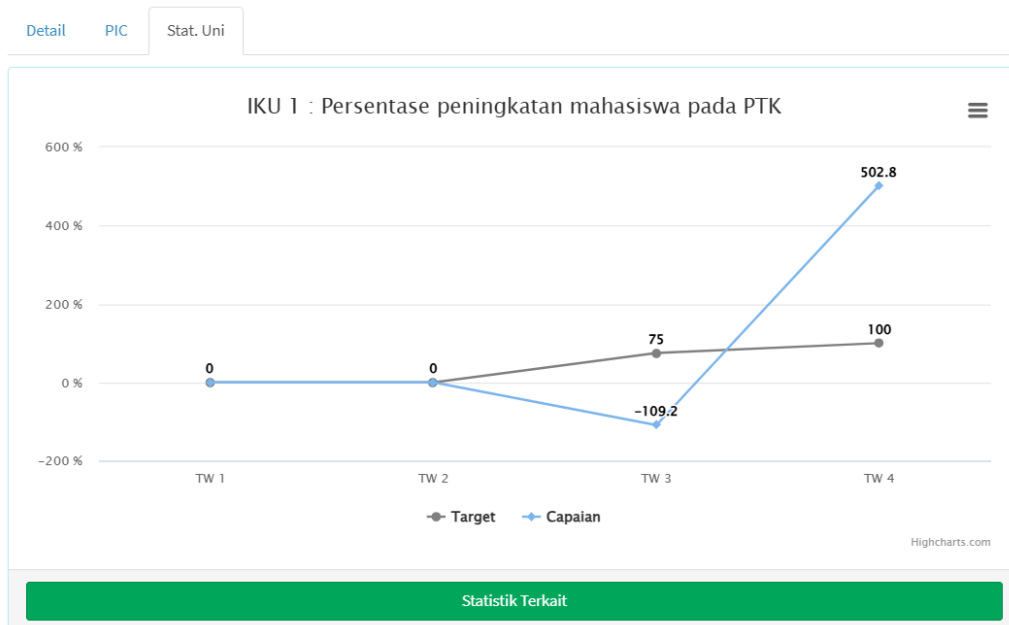
Tabel 17 Capaian Kinerja Sasaran Program "Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik pada Pendidikan Tinggi"

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5	6
Program Pendidikan Tinggi					
SP	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	5%	25.14%	502.8%

Capaian kinerja sasaran program menguatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi:

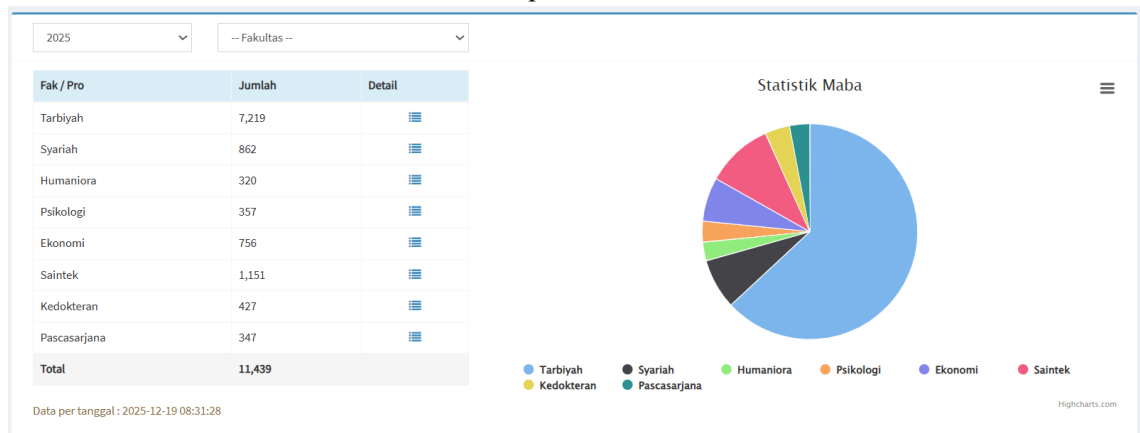
- Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK

Gambar 35 Grafik Capaian IKU Persentase Peningkatan Mahasiswa pada PTK



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 36 Statistik Terkait IKU Persentase Peningkatan Mahasiswa pada PTK: Jumlah Mahasiswa Baru tiap Fakultas Tahun 2025



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 37 Detil Capaian Tiap Triwulan IKU Persentase Peningkatan Mahasiswa pada PTK

Capaian				
Kategori	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Target	0.00	0.00	75.00	100.00
Capaian	0.00	0.00	-109.20	502.80
Update			2025-10-10 07:58:18	2025-12-19 16:52:34
Keterangan	-	-	- Maba 2025 : 8642 - Maba 2024 : 9141 - Peningkatan : -499 (-5.46%)	- Maba 2025 : 11439 - Maba 2024 : 9141 - Peningkatan : 2298 (25.14%)

Statistik Terkait

Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

- Sasaran Program kedua yaitu meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu. Sasaran program ini memiliki empat indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi, yaitu:
 - Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/Unggul
 - Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi
 - Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu
 - Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik

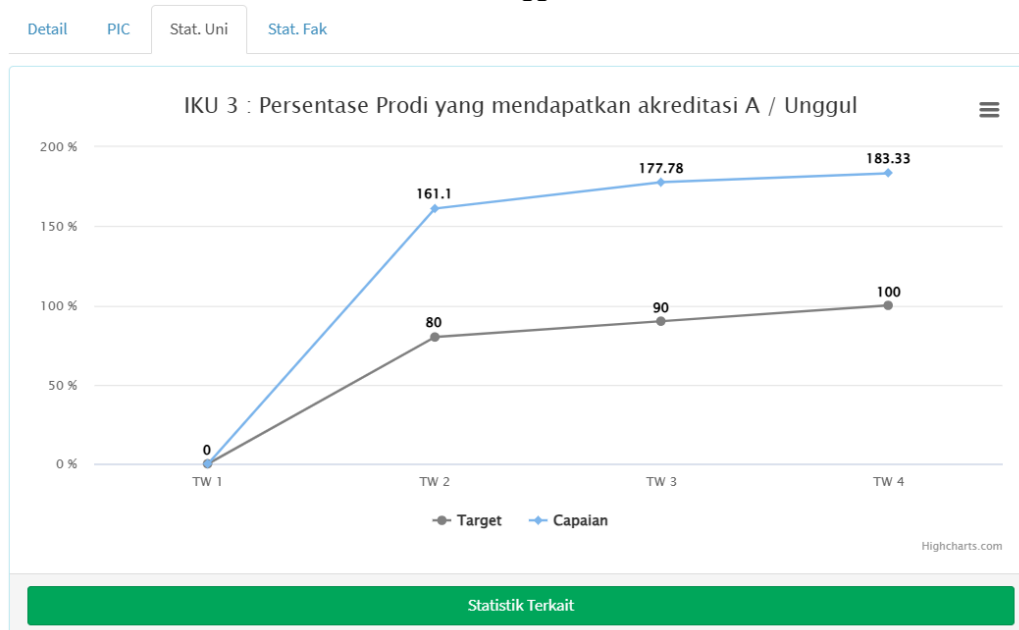
Tabel 18 Capaian Kinerja Sasaran Program "Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu"

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5	6
	Program Pendidikan Tinggi				
SP	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/Unggul	40%	73.33%	183.33%
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	5%	3.62%	72.4%
		Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	62.5%	75%	120%
		Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	15%	73.53%	490.2%

Grafik Capaian kinerja sasaran program: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu:

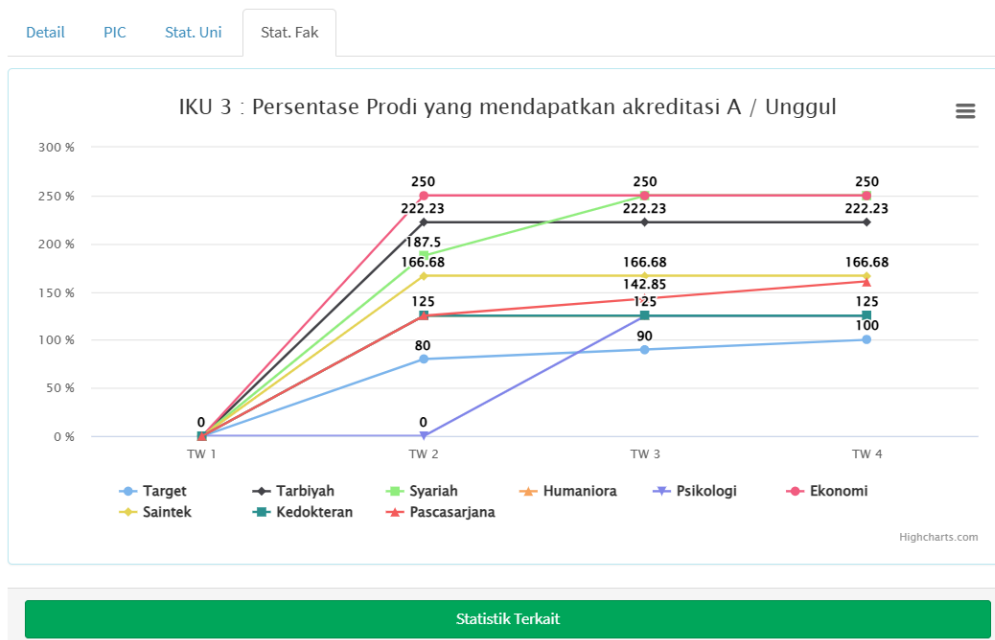
➤ Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/Unggul

Gambar 38 Grafik Capaian IKU Persentase Prodi yang Mendapatkan Akreditasi A/Unggul



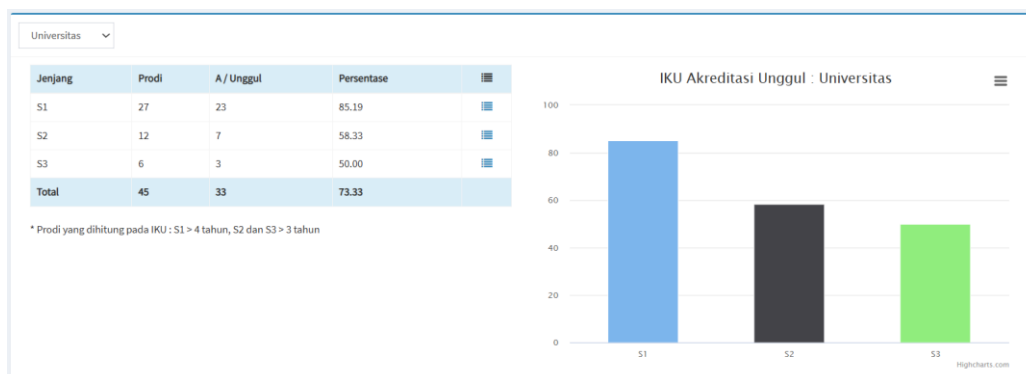
Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 39 Statistik Terkait IKU Persentase Prodi yang Mendapatkan Akreditasi A/Unggul



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 40 Statistik Terkait IKU Persentase Prodi yang Mendapatkan Akreditasi A/Unggul: Akreditasi Prodi tiap Jenjang



Sumber: <https://stat.uin-malang>

Gambar 41 Detil Capaian Tiap Triwulan IKU Persentase Prodi yang Mendapatkan Akreditasi A/Unggul

Capaian				
Kategori	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Target	0.00	80.00	90.00	100.00
Capaian	0.00	161.10	177.78	183.33
Update		2025-07-02 16:45:24	2025-10-10 07:58:18	2025-12-19 16:52:34
Keterangan	-	- Jumlah Prodi : 45 - Jumlah A / Unggul : 29 - Persentase : 64.44% - Keterangan : S1 > 4 tahun, S2 / S3 > 3 tahun	- Jumlah Prodi : 45 - Jumlah A / Unggul : 32 - Persentase : 71.11% - Keterangan : S1 > 4 tahun, S2 / S3 > 3 tahun	- Jumlah Prodi : 45 - Jumlah A / Unggul : 33 - Persentase : 73.33% - Keterangan : S1 > 4 tahun, S2 / S3 > 3 tahun

Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

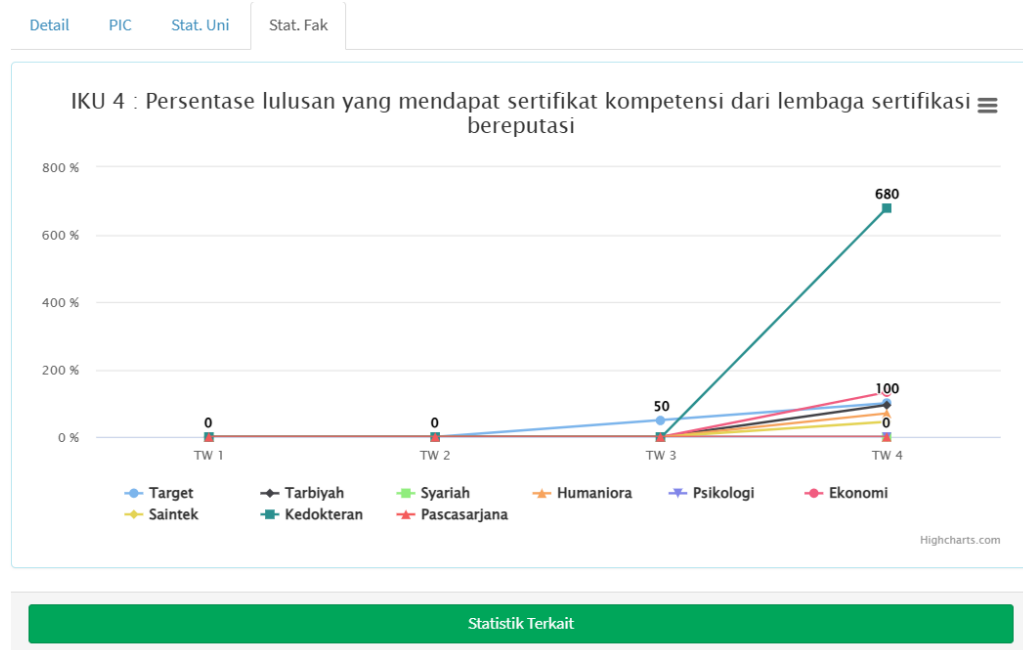
- Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi

Gambar 42 Grafik Capaian IKU Persentase Lulusan yang Mendapat Sertifikat Kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Bereputasi



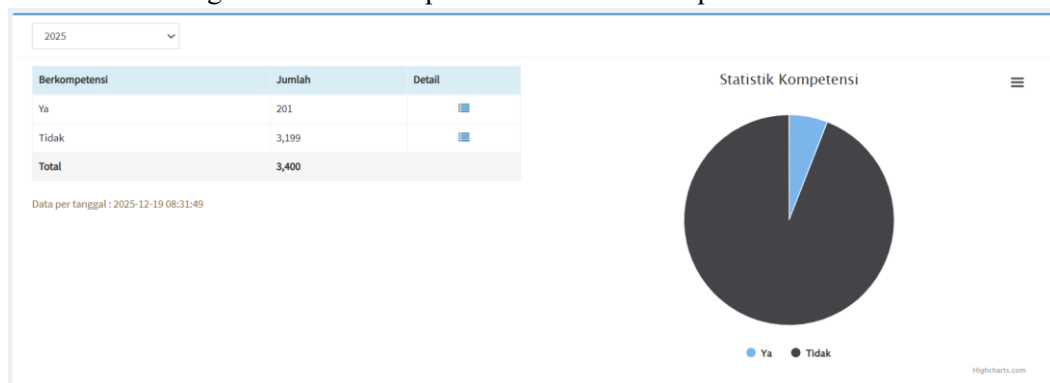
Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 43 Statistik Terkait IKU Persentase Lulusan yang Mendapat Sertifikat Kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Bereputasi



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 44 Statistik Terkait IKU Persentase Lulusan yang Mendapat Sertifikat Kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Bereputasi: Sertifikasi Kompetensi Lulusan tahun 2025



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 45 Detil Capaian Tiap Triwulan IKU Persentase Lulusan yang Mendapat Sertifikat Kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Bereputasi

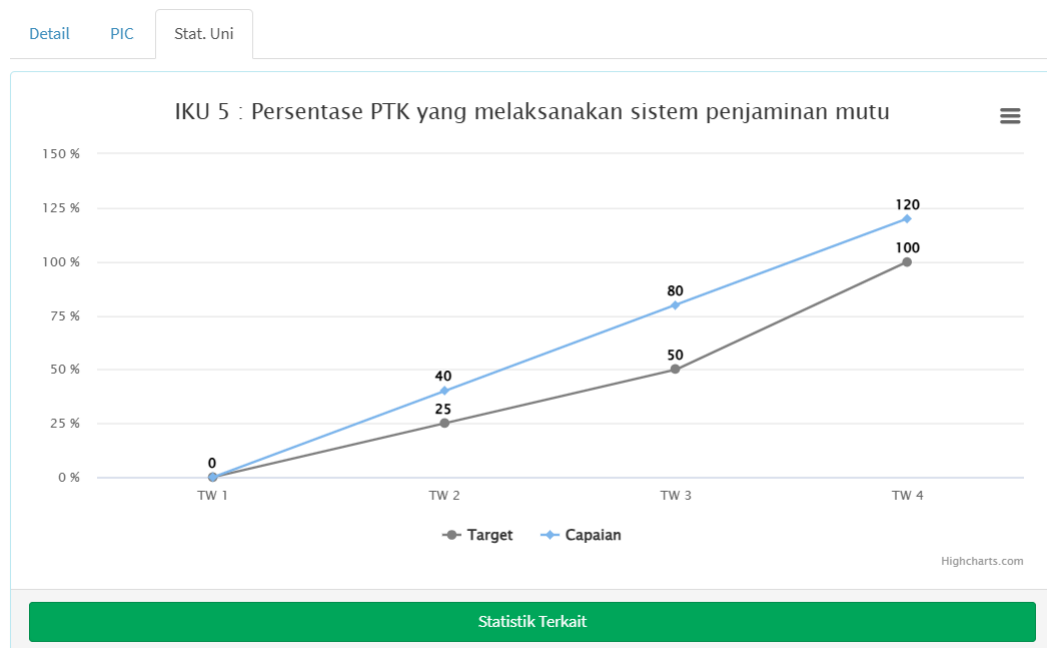
Capaian				
Kategori	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Target	0.00	0.00	50.00	100.00
Capaian	0.00	0.00	0.00	72.40
Update			2025-10-10 07:58:18	2025-12-19 16:52:34
Keterangan	-	-	- Alumni 2025 : 3264 - Memiliki Kompetensi : 0 - Persentase : 0%	- Alumni 2025 : 3400 - Memiliki Kompetensi : 123 - Persentase : 3.62%

Statistik Terkait

Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

➤ Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu

Gambar 46 Grafik Capaian IKU Persentase PTK yang Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 47 Dokumen Terkait IKU Persentase PTK yang Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu: Dokumen Standar SPMI



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 48 Dokumen Terkait IKU Persentase PTK yang Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu: Laporan Rapat Tinjauan Manajemen



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

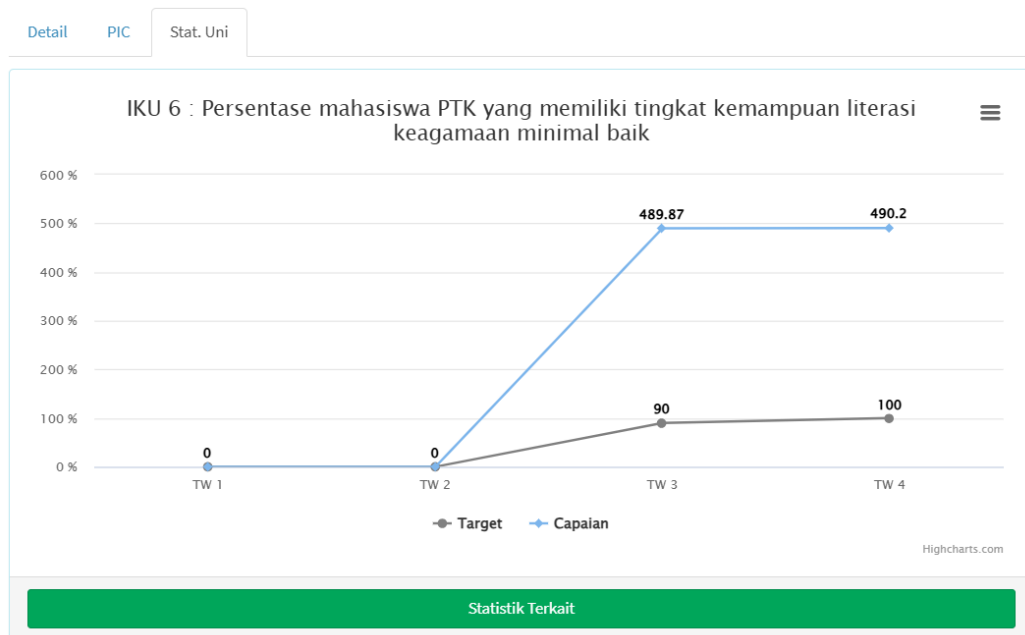
Gambar 49 Detil Capaian Tiap Triwulan IKU Persentase PTK yang Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu

Capaian				
Kategori	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Target	0.00	25.00	50.00	100.00
Capaian	0.00	40.00	80.00	120.00
Update		2025-07-02 16:45:24	2025-10-10 07:58:18	2025-12-19 16:52:34
Keterangan	-	- Target : 4 Laporan - Tercapai : 25% - Keterangan : Standar SPMI	- Target : 4 Laporan - Tercapai : 50% - Keterangan : Standar SPMI, Laporan Audit	- Target : 4 Laporan - Tercapai : 75% - Keterangan : Standar SPMI, Laporan Audit, Laporan RTM

Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

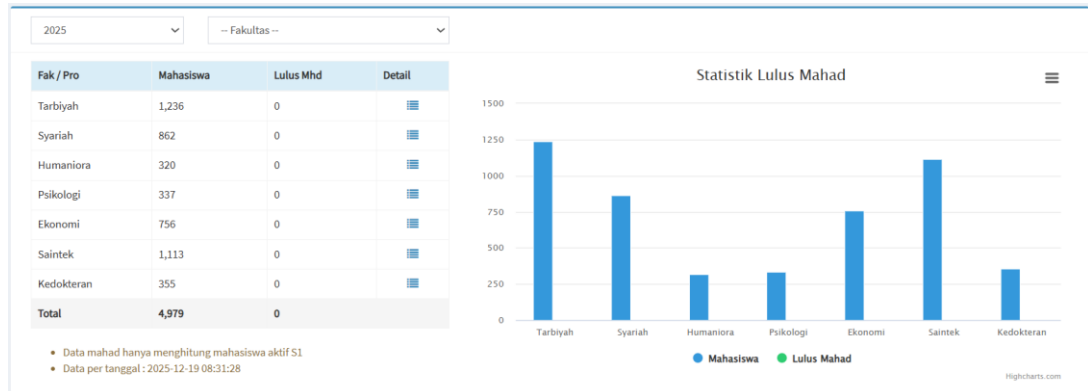
- Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik

Gambar 50 Grafik Capaian IKU Persentase Mahasiswa PTK yang Memiliki Tingkat Kemampuan Literasi Keagamaan Minimal Baik



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 51 Statistik Terkait IKU Persentase Mahasiswa PTK yang Memiliki Tingkat Kemampuan Literasi Keagamaan Minimal Baik: Statistik Mahasiswa Lulus Mahad



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 52 Detil Capaian Tiap Triwulan IKU Persentase Mahasiswa PTK yang Memiliki Tingkat Kemampuan Literasi Keagamaan Minimal Baik

Capaian				
Kategori	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Target	0.00	0.00	90.00	100.00
Capaian	0.00	0.00	489.87	490.20
Update			2025-10-10 07:58:19	2025-12-19 16:52:34
Keterangan	-	-	- Mhs S1 Aktif : 21379 - Mhs Lls Mahad : 15710 - Persentase : 73.48%	- Mhs S1 Aktif : 21530 - Mhs Lls Mahad : 15830 - Persentase : 73.53%

Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

- Sasaran program ketiga yaitu meningkatnya Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas. Sasaran program ini memiliki dua indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi, yaitu:
 - Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik
 - Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi

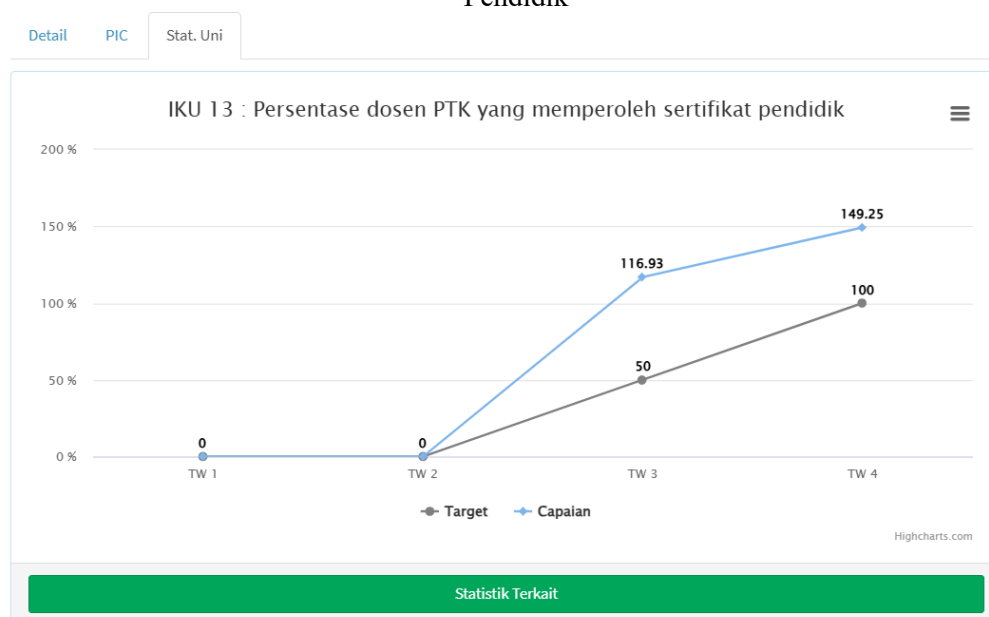
Tabel 19 Capaian Kinerja Sasaran Program "Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas"

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5	6
	Program Pendidikan Tinggi				
SP	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik	40%	59.7%	149.25%
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	5.1%	15.85%	310.78%

Grafik Capaian kinerja sasaran program meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas

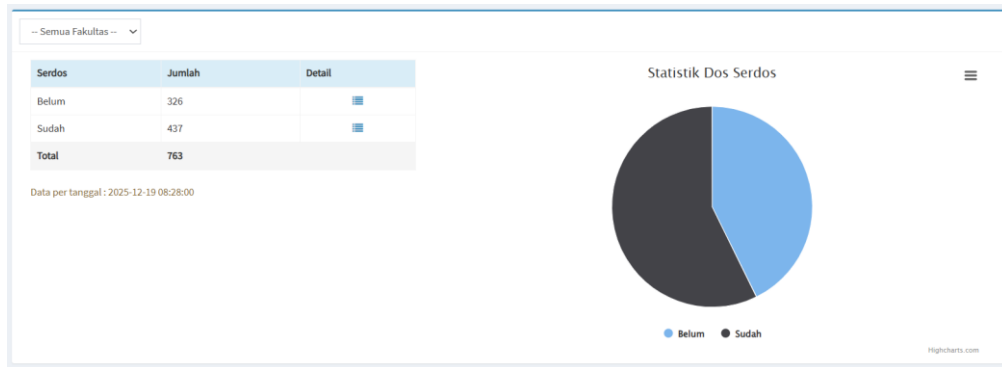
➤ Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik:

Gambar 53 Grafik Capaian IKU Persentase Dosen PTK yang Memperoleh Sertifikasi Pendidik



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 54 Statistik Terkait IKU Persentase Dosen PTK yang Memperoleh Sertifikasi Pendidik: Jumlah Dosen dengan Sertifikasi Dosen



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 55 Detil Capaian Tiap Triwulan IKU Persentase Dosen PTK yang Memperoleh Sertifikasi Pendidik

Capaian				
Kategori	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Target	0.00	0.00	50.00	100.00
Capaian	0.00	0.00	116.93	149.25
Update			2025-10-10 07:58:19	2025-12-19 16:52:34
Keterangan	-	-	- Total Dosen : 712 - Total Serdos : 333 - Persentase : 46.77	- Total Dosen : 732 - Total Serdos : 437 - Persentase : 59.7

Statistik Terkait

Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

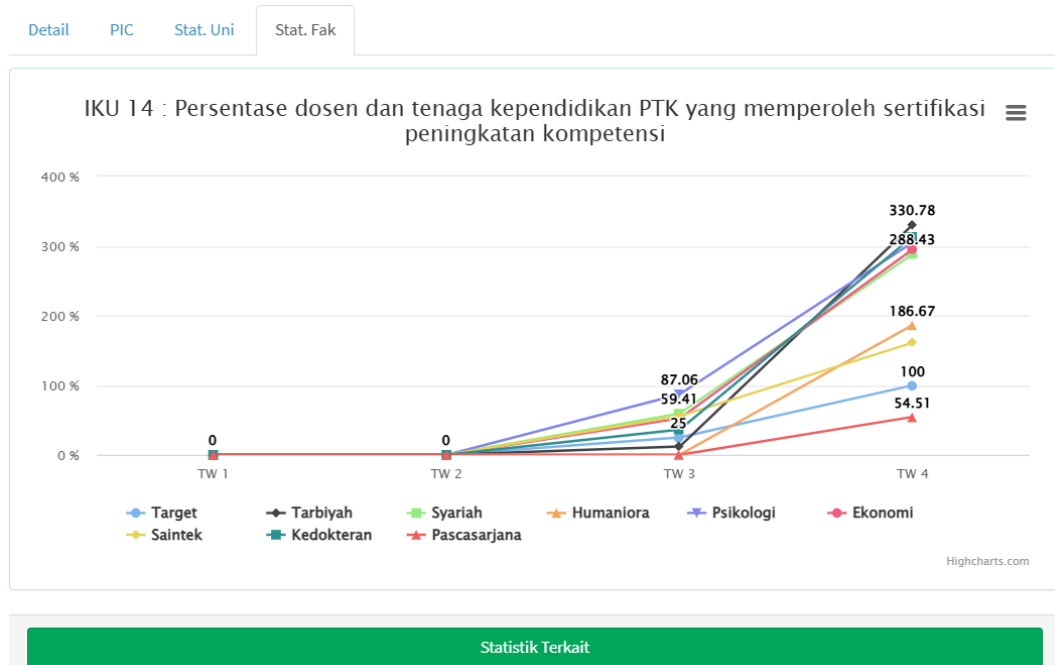
- Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi:

Gambar 56 Grafik Capaian IKU Persentase Dosen dan Tenaga Kependidikan PTK yang Memperoleh Sertifikasi Peningkatan Kompetensi



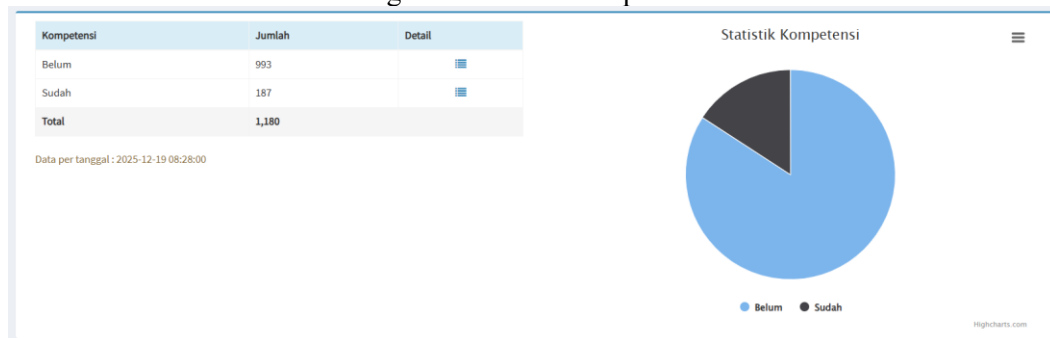
Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 57 Statistik Terkait IKU Persentase Dosen dan Tenaga Kependidikan PTK yang Memperoleh Sertifikasi Peningkatan Kompetensi



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 58 Statistik Terkait IKU Persentase Dosen dan Tenaga Kependidikan PTK yang Memperoleh Sertifikasi Peningkatan Kompetensi: Jumlah Dosen dan Tendik dengan Sertifikasi Kompetensi



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 59 Detil Capaian Tiap Triwulan IKU Persentase Dosen dan Tenaga Kependidikan PTK yang Memperoleh Sertifikasi Peningkatan Kompetensi

Capaian				
Kategori	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Target	0.00	0.00	25.00	100.00
Capaian	0.00	0.00	159.02	310.78
Update			2025-10-10 07:58:19	2025-12-19 16:52:34
Keterangan	-	-	- Total Pegawai : 1,184 - Memiliki Kompetensi : 96 - Persentase : 8.11	- Total Pegawai : 1,180 - Memiliki Kompetensi : 187 - Persentase : 15.85

Statistik Terkait

Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

- Sasaran program keempat yaitu Meningkatkan kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja. Sasaran program ini memiliki satu indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi, yaitu: Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwirausaha

Tabel 20 Capaian Kinerja Sasaran Program " Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja "

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5	6
Program Pendidikan Tinggi					
SP	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwirausaha	60%	157.17%	261.95%

Grafik Capaian kinerja sasaran program Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja:

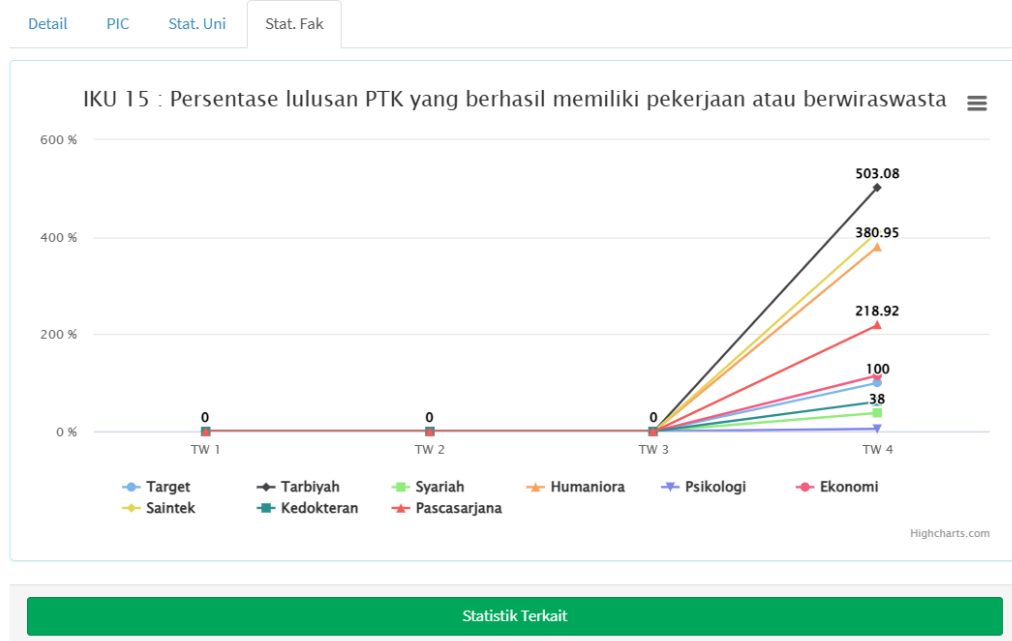
- Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwirausaha

Gambar 60 Grafik Capaian IKU Persentase Lulusan PTK yang Berhasil Memiliki Pekerjaan atau Berwiraswasta



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 61 Statistik Terkait Capaian IKU Persentase Lulusan PTK yang Berhasil Memiliki Pekerjaan atau Berwiraswasta



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Statistik Terkait:

Gambar 62 Statistik Terkait Capaian IKU Persentase Lulusan PTK yang Berhasil Memiliki Pekerjaan atau Berwiraswasta: Jumlah Alumni Tahun 2025 yang Bekerja



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 63 Detil Capaian Tiap Triwulan IKU Persentase Lulusan PTK yang Berhasil Memiliki Pekerjaan atau Berwiraswasta

Capaian				
Kategori	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Target	0.00	0.00	0.00	100.00
Capaian	0.00	0.00	0.00	261.95
Update				2025-12-19 16:52:34
Keterangan	-	-	-	- Jumlah Alumni : 4,600 - Jumlah 30% : 1,380 - Jumlah Bekerja : 2,169 - Persentase : 157.17%
Statistik Terkait				

Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

- Sasaran program kelima yaitu Meningkatnya Kerjasama PTK. Sasaran program ini memiliki satu indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi, yaitu: Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri dharma.

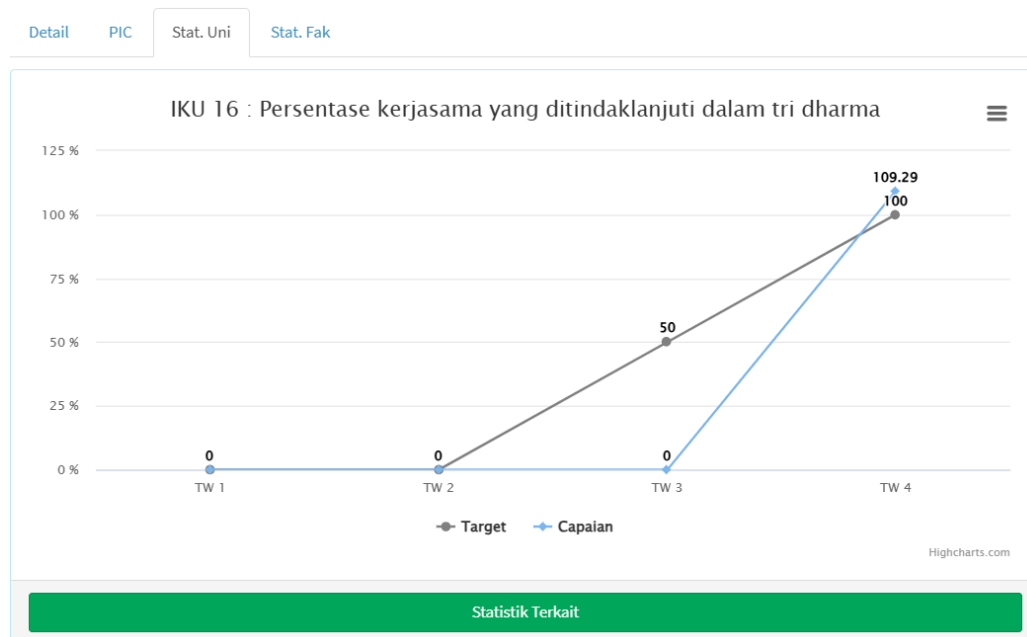
Tabel 21 Capaian Kinerja Sasaran Program "Meningkatnya Kerjasama PTK"

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5	6
	Program Pendidikan Tinggi				
SP	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri dharma	70%	76.5%	109.29%

Grafik/Dokumentasi Capaian kinerja sasaran program meningkatnya Kerjasama PTK

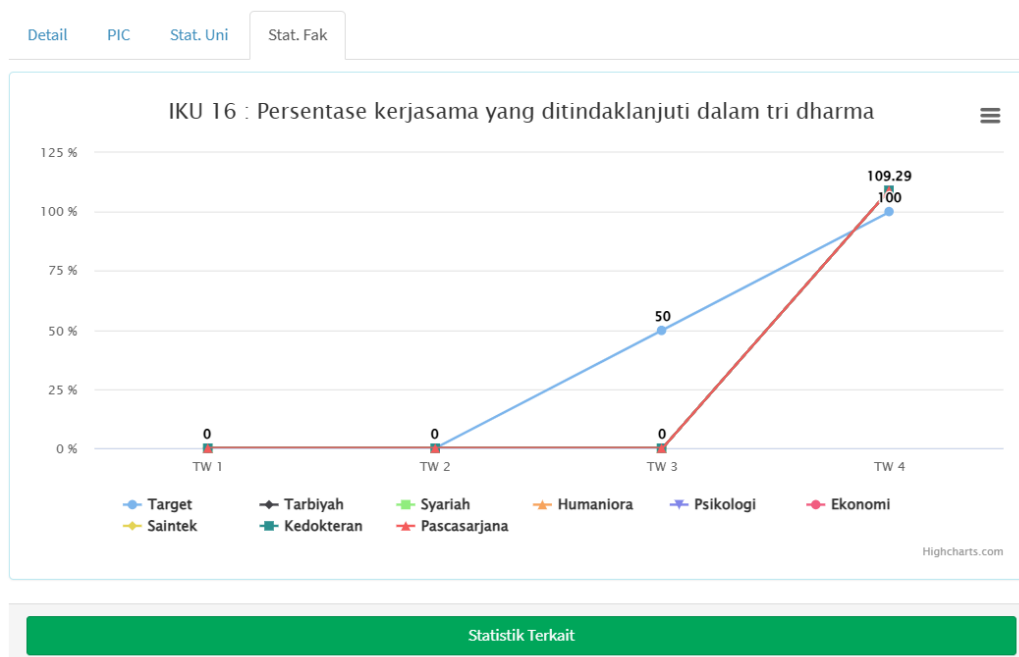
- Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri dharma

Gambar 64 Grafik Capaian IKU Persentase Kerjasama yang ditindaklanjuti dalam Tri Dharma



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 65 Statistik Terkait Capaian IKU Persentase Kerjasama yang ditindaklanjuti dalam Tri Dharma



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 66 Statistik Terkait Capaian IKU Persentase Kerjasama yang ditindaklanjuti dalam Tri Dharma



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 67 Detil Capaian Tiap Triwulan IKU Persentase Kerjasama yang ditindaklanjuti dalam Tri Dharma

Capaian				
Kategori	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Target	0.00	0.00	50.00	100.00
Capaian	0.00	0.00	0.00	109.29
Update			2025-10-10 07:58:19	2025-12-19 16:52:34
Keterangan	-	-	- Jumlah MoU : 199 - Jumlah TL : 0 - Persentase : 0	- Jumlah MoU : 200 - Jumlah TL : 153 - Persentase : 76.5

Statistik Terkait

Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

- Sasaran program keenam yaitu Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi. Sasaran program ini memiliki dua indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi, yaitu:
 - Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi
 - Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs

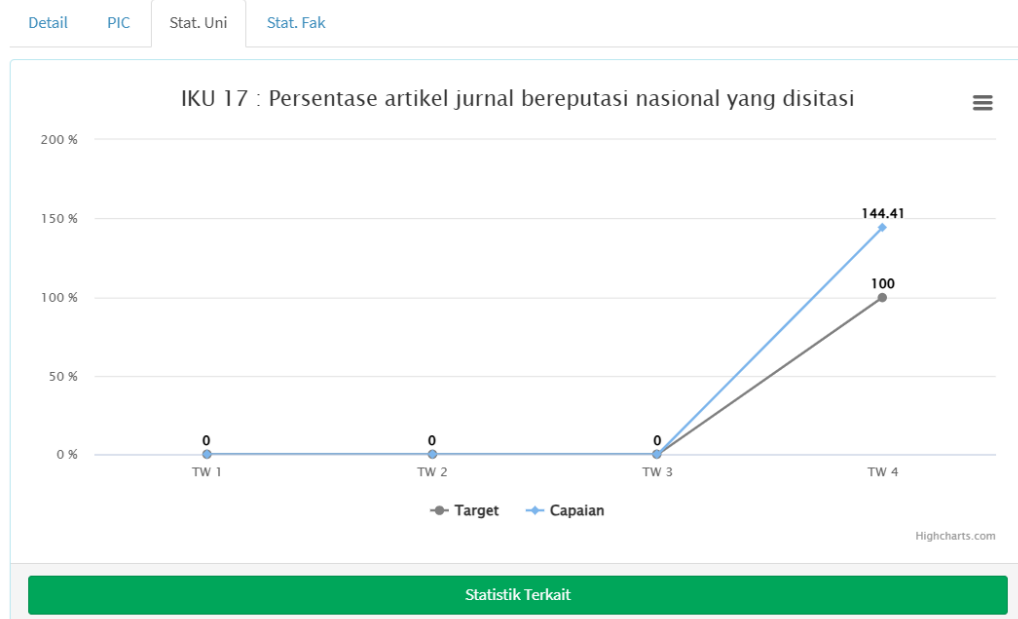
Tabel 22 Capaian Kinerja Sasaran Program " Meningkatkan produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi "

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5	6
Program Pendidikan Tinggi					
SP	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	63%	90.98%	144.41%
		Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	70%	94.12%	134.46%

Grafik/Dokumentasi Capaian kinerja sasaran program Meningkatkan produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi:

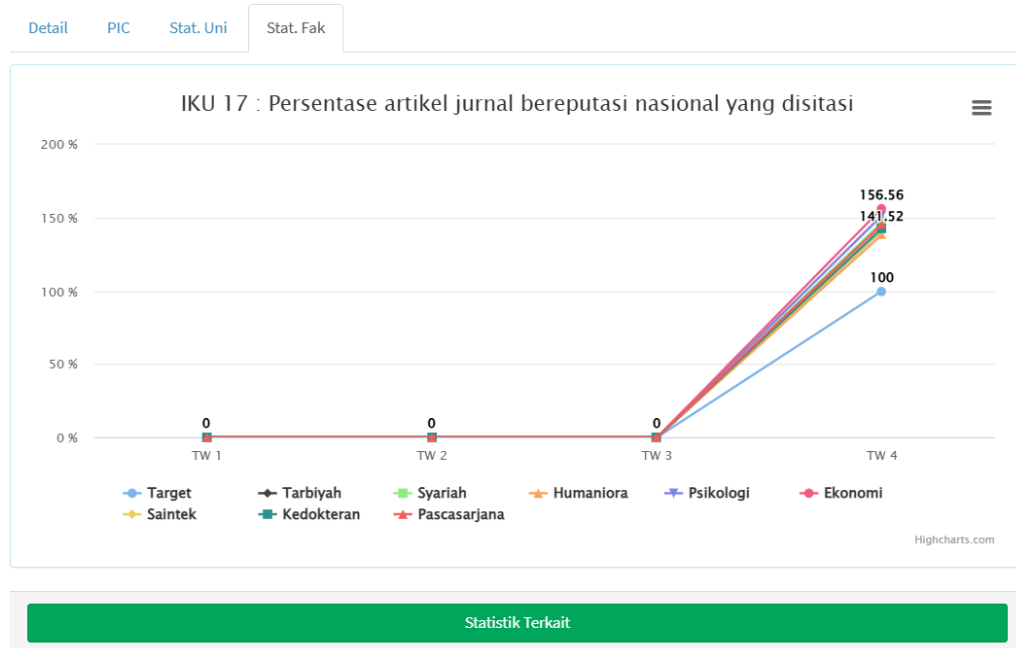
- Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi

Gambar 68 Grafik Capaian IKU Persentase Artikel Jurnal Bereputasi Nasional yang disitasi



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 69 Statistik Terkait IKU Persentase Artikel Jurnal Bereputasi Nasional yang disitasi



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 70 Statistik Terkait IKU Persentase Artikel Jurnal Bereputasi Nasional yang disitasi: Jumlah Sitasi



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

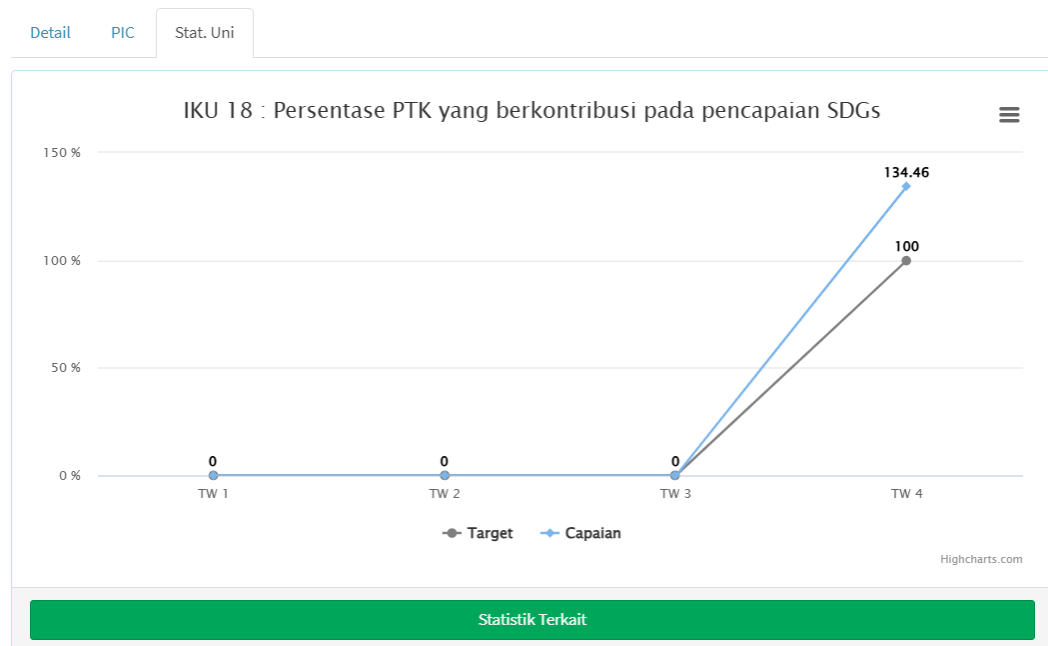
Gambar 71 Detil Capaian Tiap Triwulan IKU Persentase Artikel Jurnal Bereputasi Nasional yang disitasi

Capaian				
Kategori	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Target	0.00	0.00	0.00	100.00
Capaian	0.00	0.00	0.00	144.41
Update				2025-12-19 16:52:34
Keterangan	-	-	-	- Total Dosen : 732 - Punya Sitasi : 666 - Persentase : 90.98
Statistik Terkait				

Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

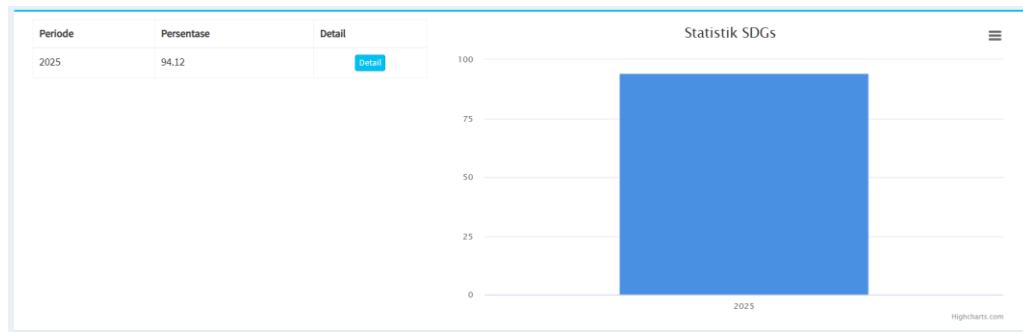
➤ Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs

Gambar 72 Grafik Capaian IKU Persentase PTK yang Berkontribusi pada Pencapaian SDGs



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 73 Statistik Terkait Capaian IKU IKU Persentase PTK yang Berkontribusi pada Pencapaian SDGs



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 74 Detil Capaian Tiap Triwulan IKU Persentase PTK yang Berkontribusi pada Pencapaian SDGs

Capaian				
Kategori	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Target	0.00	0.00	0.00	100.00
Capaian	0.00	0.00	0.00	134.46
Update				2025-12-19 16:52:34
Keterangan	-	-	-	• SDGs Total : 17 • SDGs Implementasi : 16 • Persentase : 94.12%
Statistik Terkait				

Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

- Sasaran program ketujuh yaitu Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel. Sasaran program ini memiliki tiga indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi, yaitu:
 - Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
 - Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
 - Nilai Kinerja Anggaran

Tabel 23 Capaian Kinerja Sasaran Program "Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel "

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5	6
Program Pendidikan Tinggi					
SP	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	90	128.25	142.5%
		Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	4	4.23	105.75%
		Nilai Kinerja Anggaran	80	83.95	104.94%

Grafik/Dokumentasi Capaian kinerja sasaran program Meningkatkan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel:

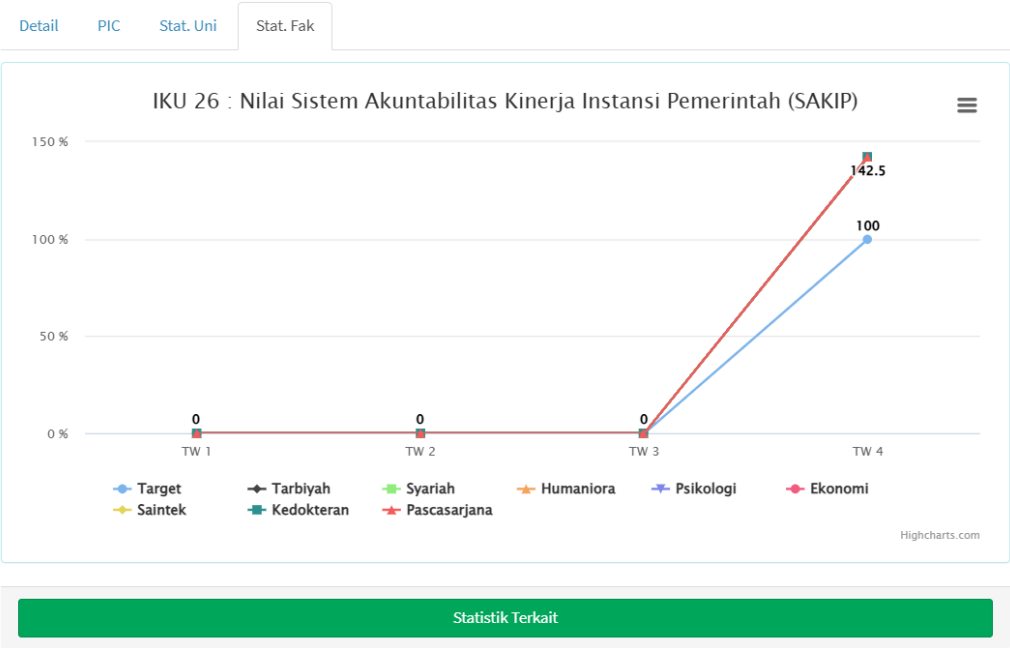
➤ Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Gambar 75 Grafik Capaian IKU Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



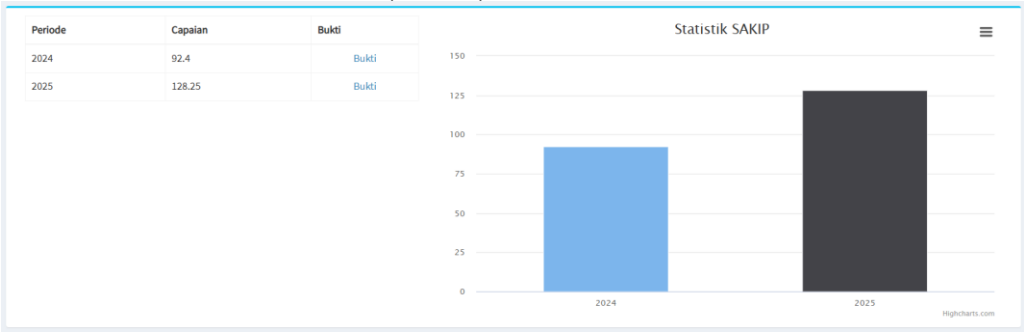
Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 76 Statistik Terkait IKU Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 77 Statistik Terkait IKU Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP): Nilai SAKIP tahun 2025



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 78 Detil Capaian Tiap Triwulan IKU Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

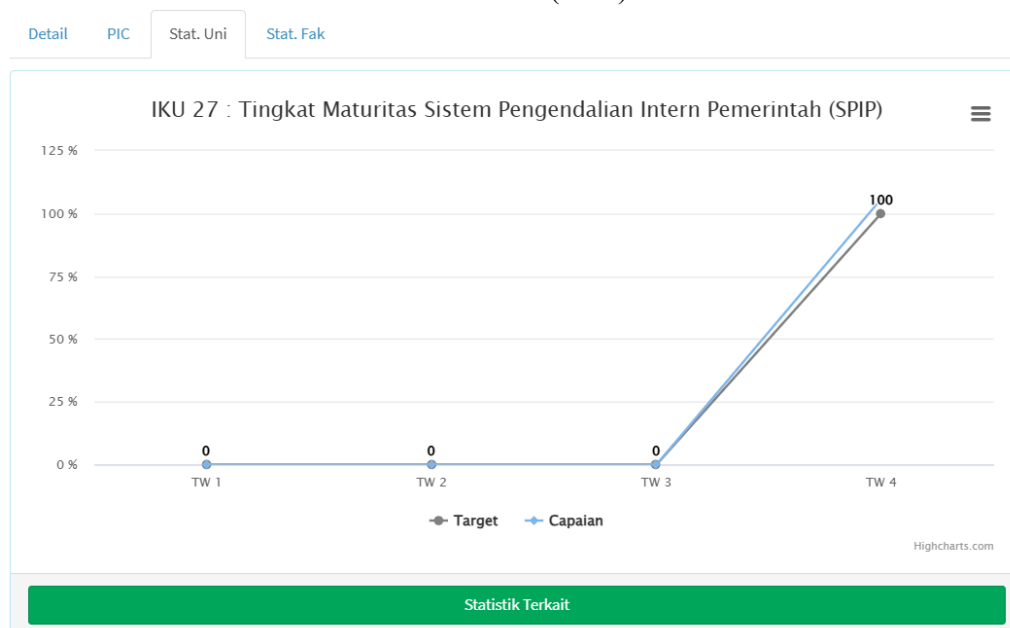
Capaian				
Kategori	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Target	0.00	0.00	0.00	100.00
Capaian	0.00	0.00	0.00	142.50
Update				2025-12-19 16:52:35
Keterangan	-	-	-	• Nilai SAKIP : 128.25

Statistik Terkait

Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

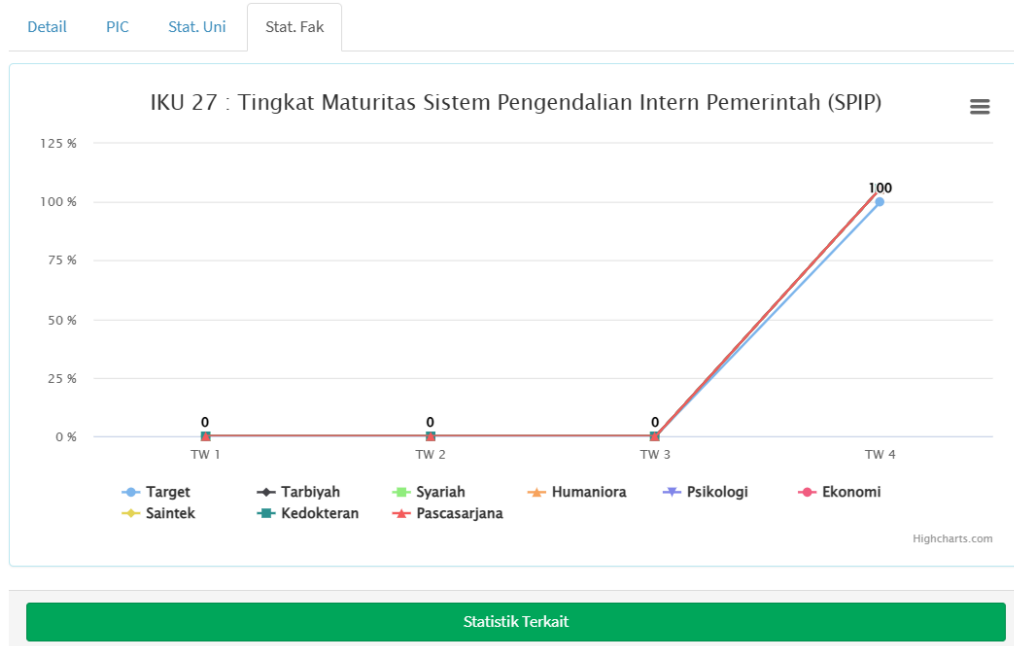
➤ Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

Gambar 79 Grafik Capaian IKU Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)



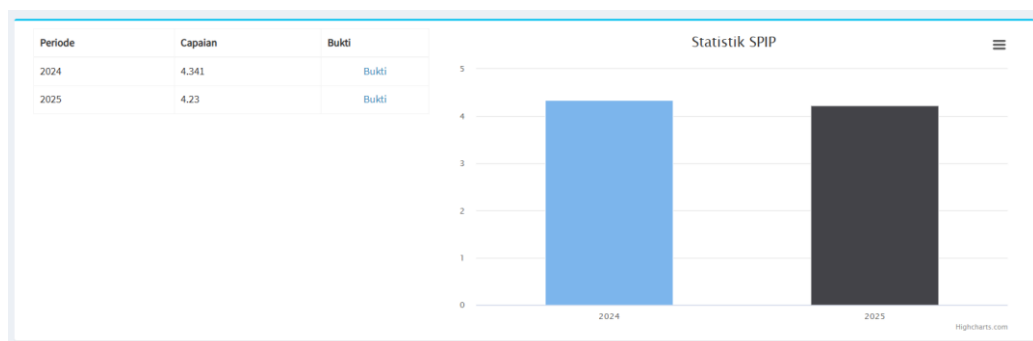
Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 80 Statistik Terkait IKU Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 81 Statistik Terkait IKU Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP): Nilai Maturitas SPIP



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 82 Detil Capaian IKU Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

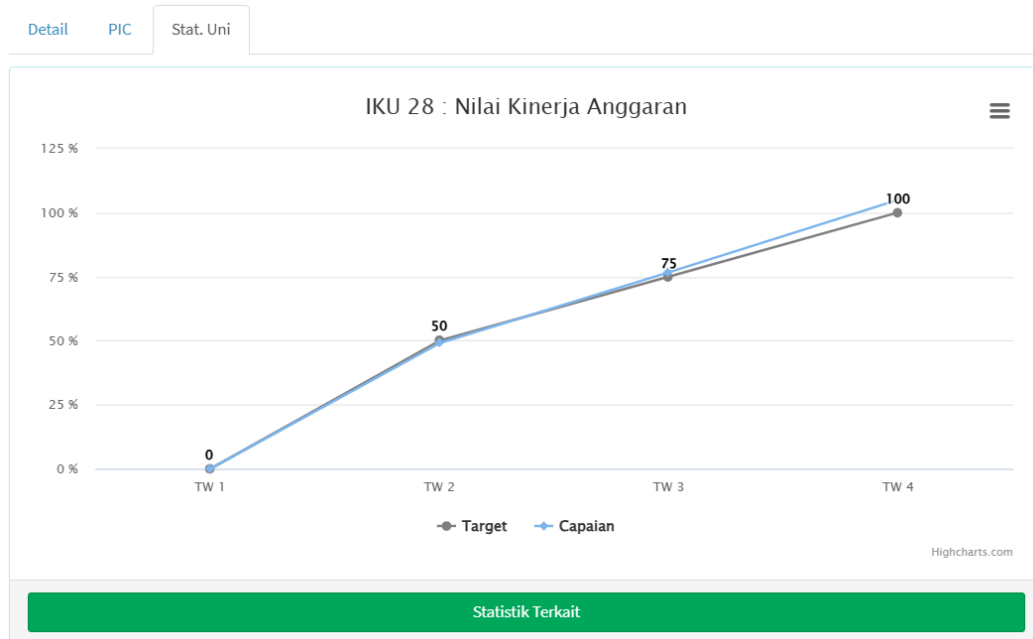
Capaian				
Kategori	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Target	0.00	0.00	0.00	100.00
Capaian	0.00	0.00	0.00	105.75
Update				2025-12-19 16:52:35
Keterangan	-	-	-	• Nilai SPIP : 4.23

Statistik Terkait

Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

➤ Nilai Kinerja Anggaran

Gambar 83 Grafik Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran



Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 84 Statistik Terkait IKU Nilai Kinerja Anggaran

2025				
Bulan	Perencanaan	Pelaksanaan	Kinerja	Detail
Januari	0	0	0	Not Found
Februari	0	0	0	Not Found
Maret	0	0	0	Not Found
April	0	0	0	Not Found
Mei	10.39	47.40	57.79	Detail
Juni	10.39	28.85	39.24	Detail
Juli	15.67	46.52	62.19	Detail
Agustus	15.52	45.80	61.32	Detail
September	16.02	45.92	61.94	Detail
Oktober	0.00	45.53	45.53	Detail
November	38.75	45.20	83.95	Detail
Desember	42.50	45.20	87.70	Detail

Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

Gambar 85 Detil Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran

Capaian				
Kategori	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Target	0.00	50.00	75.00	100.00
Capaian	0.00	49.05	76.65	104.94
Update		2025-07-02 16:45:24	2025-10-10 07:58:19	2025-12-19 16:52:35
Keterangan	-	- Perencanaan : 10.39% - Pelaksanaan : 28.85% - NKA : 39.24%	- Perencanaan : 15.52% - Pelaksanaan : 45.80% - NKA : 61.32%	- Perencanaan : 38.75% - Pelaksanaan : 45.20% - NKA : 83.95%
Statistik Terkait				

Sumber: <https://stat.uin-malang.ac.id>

- **Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2025**

Tabel 24 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan 2025

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Capaian Kinerja 2024	Realisasi 2025	Capaian Kinerja 2025
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	29.37%	127.7%	25.14%	502.8%

2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/Unggul	47.73%	119.32%	73.33%	183.33%
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	-	-	3.62%	72.4%
		Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	111.46%	111.46%	75%	120%
		Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	82.74	113.34%	73.53%	490.2%
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik	88%	117.33%	59.70%	149.25%
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	-	-	15.85%	310.78%
4	Meningkatnya kualitas	Persentase lulusan	-	-	157.17%	261.95%

	lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwirausaha				
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri dharma	-	-	76.5%	109.29 %
6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	-	-	90.98%	144.41 %
		Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	-	-	94.12%	134.46 %
7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	92.4	101.54%	128.25	142.5%
		Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	4.34	94.78%	4.23	105.75 %
		Nilai Kinerja Anggaran	-	-	83.95	104.94 %

- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target tahun 2029 yang terdapat Pada Renstra 2025-2029

Tabel 25 Perbandingan Realisasi 2025 dengan Target 2029

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Target 2029	Capaian 2025 terhadap Target 2029	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	5%	25.14%	1%	500%	Target tahun 2025 dalam Perjanjian Kinerja ditetapkan pada tingkat yang relatif tinggi. Capaian pada tahun tersebut sebagian besar didukung oleh pelaksanaan program PPG, sehingga realisasi melampaui target yang ditetapkan. Dengan mempertimbangkan keberlanjutan capaian dan kondisi riil, target tahun 2029 disusun lebih proporsional agar lebih realistis dan dapat dicapai secara berkelanjutan.
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/Unggul	40%	73.33%	100%	40%	Target tahun 2025 sebesar 40% telah terlampaui dengan realisasi mencapai 73,33%, menunjukkan peningkatan signifikan dalam capaian akreditasi program studi. Hal ini mencerminkan adanya upaya peningkatan mutu yang berjalan efektif. Dengan mempertimbangkan tren peningkatan tersebut serta dorongan untuk memenuhi standar mutu secara optimal, target tahun

							2029 ditetapkan sebesar 100%.
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	5%	3.62%	100%	5%	Realisasi tahun 2025 sebesar 3,62% masih berada di bawah target yang ditetapkan (5%), menunjukkan bahwa capaian sertifikasi kompetensi lulusan dari lembaga bereputasi masih perlu ditingkatkan. Dalam dokumen Renstra 2025–2029, indikator ini selanjutnya diselaraskan dengan indikator yang lebih operasional, yaitu <i>persentase sertifikasi kompetensi mahasiswa</i> , target tahun 2029 ditetapkan sebesar 100% mengacu pada indikator baru tersebut sebagai bentuk penguatan pencapaian kompetensi lulusan secara lebih terukur dan berkelanjutan.
		Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	62.50%	75%	-	-	Realisasi tahun 2025 sebesar 75% telah melampaui target yang ditetapkan (62,50%), menunjukkan bahwa implementasi sistem penjaminan mutu di PTK telah berjalan dengan baik. Dalam Renstra 2025–2029, indikator ini diselaraskan dengan indikator yang lebih spesifik, yaitu <i>persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam</i> . Sejalan dengan arah penguatan sistem penjaminan mutu tersebut, target tahun 2029 ditetapkan sebesar 90% untuk mendorong PTK

							memenuhi dan menerapkan standar mutu secara menyeluruh.
		Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	15%	73.53%	-	-	Realisasi tahun 2025 sebesar 73,53% telah melampaui target yang ditetapkan (15%), menunjukkan capaian yang sangat baik dalam peningkatan kemampuan literasi keagamaan mahasiswa. Dalam Renstra 2025–2029, indikator ini diselaraskan dengan indikator yang lebih komprehensif, yaitu <i>Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam</i> , yang tidak hanya mengukur aspek literasi, tetapi juga mencakup pemahaman, pengamalan, dan sikap keberagamaan. Sejalan dengan arah tersebut, target tahun 2029 ditetapkan sebesar 82,00 , sehingga pengukuran kinerja selanjutnya mengacu pada indikator tersebut sebagai representasi yang lebih utuh terhadap kualitas keberagamaan mahasiswa.
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik	40%	59.70%	-	-	Realisasi tahun 2025 menunjukkan bahwa capaian persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik sebesar 59,70% telah melampaui target yang ditetapkan (40%). Sejalan dengan itu, indikator persentase dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi	5.10%	15.85%	30%	17%	

		peningkatan kompetensi					kompetensi juga menunjukkan ketercapaian sebesar 15,85% dari target 5,10%. Dalam Renstra 2025–2029, kedua indikator tersebut diselaraskan ke dalam indikator yang lebih komprehensif, yaitu <i>persentase dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi</i> , yang mencerminkan penguatan kapasitas SDM secara berkelanjutan. Target tahun 2029 dari indikator tersebut ditetapkan sebesar 30% sebagai bentuk peningkatan yang realistis dan berkesinambungan.
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwirausaha	60%	157.17%	-	-	Realisasi tahun 2025 sebesar 157,17% telah melampaui target yang ditetapkan (60%), menunjukkan tingginya capaian lulusan yang terserap di dunia kerja atau berwirausaha. Dalam Renstra 2025–2029, indikator ini diselaraskan dengan indikator yang lebih menekankan pada kualitas dan kecepatan penyerapan lulusan, yaitu <i>rata-rata masa tunggu lulusan PTK Islam untuk mendapatkan pekerjaan</i> . Indikator ini mengukur waktu yang dibutuhkan lulusan untuk memperoleh pekerjaan, sehingga memberikan gambaran yang lebih tepat terhadap daya saing lulusan. Sejalan dengan arah tersebut,

							target tahun 2029 ditetapkan sebesar 6 bulan , dengan kecenderungan semakin pendek masa tunggu menunjukkan kinerja yang semakin baik.
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri dharma	70%	76.50%	-	-	Realisasi tahun 2025 sebesar 76,50% telah melampaui target yang ditetapkan (70%), menunjukkan bahwa kerja sama yang dilaksanakan telah ditindaklanjuti dengan baik dalam mendukung pelaksanaan tri dharma. Dalam Renstra 2025–2029, indikator ini diselaraskan dengan indikator yang lebih menekankan pada kualitas dan hasil kerja sama, yaitu <i>persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu</i> . Indikator ini tidak hanya mengukur tindak lanjut kerja sama, tetapi juga memastikan kontribusinya terhadap peningkatan mutu institusi. Sejalan dengan arah tersebut, target tahun 2029 ditetapkan sebesar 90%.
6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing	Persentase artikel jurnal bereputasi	63%	90.98%	75%	84%	Realisasi tahun 2025 sebesar 90,98% telah melampaui target yang ditetapkan (63%), menunjukkan

	Pendidikan Tinggi	nasional yang disitasi					tingginya tingkat sitasi artikel ilmiah bereputasi nasional. Dalam Renstra 2025–2029, indikator ini disempurnakan menjadi <i>persentase sitasi karya ilmiah pada artikel bereputasi nasional dan internasional</i> , sehingga cakupan pengukuran menjadi lebih luas dan komprehensif. Sejalan dengan perubahan tersebut, target tahun 2029 ditetapkan sebesar 75%, dengan mempertimbangkan standar kualitas publikasi yang lebih tinggi pada tingkat internasional.
		Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	70%	94.12%	-	-	Realisasi tahun 2025 sebesar 94,12% telah melampaui target yang ditetapkan (70%), menunjukkan tingginya kontribusi PTK dalam mendukung pencapaian SDGs. Dalam Renstra 2025–2029, indikator ini diselaraskan dengan indikator yang lebih terukur dan berorientasi pada pengakuan global, yaitu <i>jumlah perguruan tinggi keagamaan yang masuk dalam peringkat THE Impact SDGs</i> . Indikator ini mencerminkan kontribusi nyata perguruan tinggi dalam pencapaian SDGs yang diakui secara internasional. Sejalan dengan arah tersebut, target tahun 2029 UIN Malang Berperingkat THE SDGs Impact 1500+.

7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	90	128.25	90	100%	Realisasi tahun 2025 sebesar 128,25% menunjukkan bahwa nilai SAKIP telah melampaui target yang ditetapkan (90). Hal ini mengindikasikan bahwa sistem akuntabilitas kinerja instansi telah berjalan dengan sangat baik dan melebihi ekspektasi yang ditetapkan. Mengingat indikator SAKIP merupakan indikator nasional yang bersifat baku dan tidak mengalami perubahan dalam Renstra 2025–2029, maka target tahun 2029 diharapkan SAKIP dapat dipertahankan pada nilai 90.
		Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	4	4.23	-	-	Realisasi tahun 2025 sebesar 4,23 telah melampaui target yang ditetapkan (4), menunjukkan bahwa tingkat maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) telah berada pada kategori yang baik. Dalam Renstra 2025–2029, indikator SPIP tidak digunakan secara eksplisit, namun secara substansi diselaraskan dengan indikator tata kelola yang lebih umum, yaitu <i>Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)</i> . Indikator tersebut mencerminkan kualitas pengendalian internal dan akuntabilitas kinerja secara terintegrasi. Oleh karena itu, pengukuran kinerja selanjutnya mengacu pada indikator SAKIP

							sebagai representasi tata kelola yang lebih komprehensif.
		Nilai Kinerja Anggaran	80	83.95	-	-	realisasi tahun 2025 sebesar 83,95 telah melampaui target yang ditetapkan (80), menunjukkan kinerja pengelolaan anggaran yang efektif. Dalam Renstra 2025–2029, indikator nilai kinerja anggaran tidak digunakan secara langsung, namun diselaraskan dengan indikator yang lebih spesifik dan operasional dalam pengelolaan keuangan BLU, antara lain <i>jumlah pendapatan PNPB operasional, pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama, indeks akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU, serta rasio belanja operasional dan layanan</i> . Indikator-indikator tersebut mencerminkan kualitas perencanaan, efektivitas pelaksanaan, dan efisiensi pemanfaatan anggaran secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, pengukuran kinerja selanjutnya mengacu pada indikator-indikator tersebut sebagai representasi kinerja anggaran yang lebih terukur dan akuntabel.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional**

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional menunjukkan bahwa arah pencapaian kinerja UIN telah sejalan dengan kebijakan dan sasaran pembangunan nasional di bidang pendidikan tinggi keagamaan. Meskipun terdapat perbedaan karakteristik indikator, ruang lingkup pengukuran, serta konteks implementasi antara tingkat institusi dan tingkat nasional, capaian kinerja yang diperoleh tetap mencerminkan kontribusi yang positif terhadap pencapaian target nasional. Dengan demikian, perbandingan dilakukan pada aspek keselarasan arah dan substansi kinerja, sebagaimana tergambar dalam tabel yang disajikan.

Tabel 26 Perbandingan Indikator Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional

No	Sasaran Program	Indikator Kemenag/Pendis	Target 2025	Indikator Kinerja UIN Malang	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Islam/Ma'had Aly (IKSP.6.2)	0.23%	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	5%	25.14%	502.80%
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase PTK Islam/Ma'had Aly yang terakreditasi (IKSP.7.2)	2%	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/Unggul	40%	73.33%	183.33%
		Persentase peningkatan mahasiswa PTK Islam yang mendapatkan sertifikasi kompetensi/profesional (IKSK.2132.5.5)	6%	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	5%	3.62%	72.40%
		Jumlah PTKI yang memperoleh pendampingan dan pembinaan standar mutu (IKRO.2132.PDD.006.1)	0	Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	62.50%	75%	120%

		Persentase PTK Islam yang mengembangkan literasi keagamaan (IKSK.2132.7.4)	3.55	Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	15%	73.53%	490.20%
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Jumlah dosen yang tersertifikasi pada PTK Islam (IKRO.2132.PDI.001.2)	27364	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik	40%	59.70%	149.25%
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam/Ma'had Aly yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi (IKSP.8.2)	100	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	5.10%	15.85%	310.78%
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan (Karyawan/wirausaha) (IKSK.2132.5.3)	5.36	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwirausaha	60%	157.17%	261.95%
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	Jumlah PTK Islam yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/lembaga masyarakat/internasional (IKRO.2132.PEC.001.1)	46	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri dharma	70%	76.50%	109.29%
		Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran (IKRO.2132.PEC.001.2)	62				

		Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi (IKRO.2132.PEC.001.3)	44				
		Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat (IKRO.2132.PEC.001.4)	9				
6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Jumlah karya tulis ilmiah yang bereputasi nasional (IKRO.2132.QEI.001.1)	203	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	63%	90.98%	144.41%
		Jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Islam yang disitasi (IKRO.2132.QEI.001.2)	431				
		Jumlah Perguruan tinggi keagamaan islam yang masuk ke dalam peringkat THE impact SDGs (IKSP.12.1)	1	Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	70%	94.12%	134.46%
7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai SAKIP Ditjen Pendis (IKSP.13.2)	89.5	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	90	128.25	142.50%
		Tingkat maturitas sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) (IKSK.2101.1.2)	3.51	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	4	4.23	105.75%
		Nilai kinerja anggaran (IKSK.2102.1.1)	93	Nilai Kinerja Anggaran	80	83.95	104.94%

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Capaian kinerja tahun 2025 secara umum menunjukkan tren positif, yang ditandai dengan mayoritas indikator melampaui target yang telah ditetapkan. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh dua faktor utama. Pertama, adanya dukungan program prioritas yang berdampak langsung terhadap peningkatan capaian, seperti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan berbagai skema sertifikasi yang mendorong percepatan peningkatan kompetensi dosen serta capaian lulusan. Kedua, penetapan target pada beberapa indikator yang relatif konservatif pada awal periode, sehingga realisasi kinerja terlihat melampaui target secara signifikan.

Di sisi lain, capaian yang belum optimal terutama terjadi pada indikator yang memerlukan dukungan ekosistem eksternal, seperti sertifikasi kompetensi lulusan dari lembaga bereputasi. Keterbatasan akses, kesiapan kelembagaan, serta belum meratanya implementasi program menjadi faktor yang memengaruhi belum tercapainya target pada indikator tersebut.

Faktor-faktor seperti ketersediaan lembaga sertifikasi bereputasi, kesiapan mahasiswa, serta variasi kapasitas antarunit memengaruhi tingkat pencapaian indikator tersebut. Secara keseluruhan, dinamika capaian kinerja menunjukkan bahwa keberhasilan sangat dipengaruhi oleh keselarasan antara program, kebutuhan riil, serta dukungan sistem pelaksanaan yang memadai, sementara capaian yang belum optimal lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal dan kesiapan implementasi.

- **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Penggunaan sumber daya pada tahun 2025 menunjukkan tingkat efisiensi yang baik, tercermin dari capaian kinerja yang tinggi pada berbagai indikator dengan dukungan anggaran yang terkendali. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan program telah mampu mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan output dan outcome yang signifikan.

Efisiensi juga didukung oleh penguatan dalam pengelolaan keuangan, termasuk optimalisasi pendapatan dari PNBP, pemanfaatan aset, serta peningkatan akurasi dalam perencanaan dan realisasi anggaran. Dengan demikian, penggunaan sumber daya tidak hanya berorientasi pada penyerapan anggaran, tetapi juga pada kualitas hasil yang dicapai.

Meskipun demikian, masih terdapat peluang untuk meningkatkan efisiensi, khususnya dalam memastikan bahwa alokasi sumber daya dapat lebih merata dan tepat sasaran pada indikator yang capaian kinerjanya belum optimal, sehingga peningkatan kinerja dapat terjadi secara lebih seimbang.

- **Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja**

Pencapaian kinerja tahun 2025 didukung oleh berbagai program dan kegiatan yang secara langsung berkontribusi terhadap indikator kinerja utama. Program

peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, termasuk melalui sertifikasi dan pelatihan, menjadi faktor penting dalam mendorong peningkatan kualitas SDM.

Selain itu, penguatan kerja sama dengan berbagai mitra telah meningkatkan relevansi dan mutu pelaksanaan program, terutama dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi. Pada aspek lulusan, program pengembangan kapasitas mahasiswa serta peningkatan keterkaitan dengan dunia kerja berkontribusi terhadap tingginya tingkat penyerapan lulusan.

Di bidang tata kelola, peningkatan kualitas perencanaan dan pengelolaan anggaran berbasis kinerja, termasuk optimalisasi pendapatan dan efisiensi belanja, turut mendukung pencapaian kinerja secara keseluruhan.

Secara umum, keberhasilan capaian kinerja menunjukkan adanya keterpaduan yang baik antara perencanaan, pelaksanaan program, dan pemanfaatan sumber daya. Ke depan, penguatan kualitas implementasi program dan pemerataan dukungan pada seluruh unit menjadi kunci untuk menjaga konsistensi dan keberlanjutan capaian kinerja.

B. Realisasi Anggaran

- Realisasi Anggaran berdasar Output Kegiatan

Untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, dilakukan pelaksanaan rencana kerja sesuai pagu anggaran TA 2025 yang kemudian mengalami penyesuaian melalui optimalisasi dan realokasi pada beberapa komponen kegiatan. Secara umum, alokasi anggaran yang tersedia telah terealisasi dengan baik, meskipun masih terdapat sisa anggaran pada beberapa KRO.

Realisasi anggaran terbesar terdapat pada komponen tata kelola kelembagaan publik bidang pendidikan, dengan total realisasi mencapai Rp220.312.637.000 dari pagu sebesar Rp225.889.072.000. Selain itu, komponen bantuan lembaga juga menunjukkan realisasi yang optimal, dengan total realisasi sebesar Rp11.579.089.000 dari pagu sebesar Rp11.579.089.000. Pada sisi lain, komponen sarana dan prasarana bidang pendidikan tinggi menunjukkan alokasi anggaran sebesar Rp380.376.127.000, yang menjadi salah satu komponen dengan nilai anggaran terbesar, namun belum sepenuhnya terealisasi sehingga berkontribusi terhadap sisa serapan anggaran.

Sementara itu, untuk komponen bantuan pendidikan tinggi (orang) tercatat total pagu sebesar Rp13.840.200.000 dengan realisasi sebesar Rp17.270.797.000, yang menunjukkan adanya peningkatan realisasi dibandingkan pagu awal seiring dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan. Adapun komponen layanan dukungan manajemen internal memiliki pagu sebesar Rp122.652.860.000 dengan realisasi sebesar Rp111.326.501.000, sehingga masih terdapat sisa anggaran sebesar Rp11.326.359.000.

Secara keseluruhan, sisa anggaran yang belum terserap terutama berasal dari

komponen prasarana bidang pendidikan tinggi serta layanan dukungan manajemen internal. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain penyesuaian pelaksanaan kegiatan di lapangan, efisiensi belanja, serta kendala administratif dalam proses pencairan anggaran pada akhir tahun anggaran.

Sebagai catatan, sebagian sisa anggaran juga merupakan bagian dari kebijakan efisiensi belanja pemerintah, khususnya pada komponen non-prioritas, serta penyesuaian terhadap dinamika kebutuhan riil selama pelaksanaan program. Adapun rincian biaya dan capaian kinerja per sasaran program disajikan sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 27 Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran Sasaran Program

Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Output	Anggaran		Output	
			Pagu	Total Realisasi	Target	Total Realisasi
			(Rp)	(Rp)	(Volume)	(Volume)
1	2	3	4	5	6	7
07	2132	2132.BEI			Lembaga	Lembaga
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Bantuan Lembaga	8.105.362.000 3.473.727.000 11.579.089.000	11.579.089.000	1	1
07	2132	2132.BGC			Layanan	Layanan
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	225.889.072.000	1.320.209.000 218.992.428.000 220.312.637.000	1	1
07	2132	2132.CAA			Paket	Paket

Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Sarana bidang pendidikan	-	36.596.296.000		
07	2132	2132.CBJ			Unit	Unit
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Prasarana Bidang pendidikan Tinggi	-	5.001.136.000 1.457.197.000 6.458.333.000		
07	2132	2132.QEJ			Orang	Orang
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Bantuan Pendidikan Tinggi	1.953.600.000 3.960.000.000 3.960.000.000 3.960.000.000 6.600.000 13.840.200.000	1.165.197.000 292.000.000 15.813.600.000 17.270.797.000	1.496	
07	2132	2132.RBJ			Unit	Unit
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	-	380.376.127.000 0		
07	2135	2135.EBA			Layanan	Layanan

Program Pendidikan Islam	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Layanan Dukungan Manajemen Internal	109.507.000.000 12.652.860.000 122.159.860.000	111.326.501.000 0	1	1
--------------------------	---	-------------------------------------	---	----------------------	---	---

Sumber: <https://spanint.kemenkeu.go.id>, 31 Desember 2025

Berdasarkan tabel realisasi anggaran berdasarkan output kegiatan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 2132.BEI. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dengan output *Bantuan Lembaga* pagu sebesar Rp 8.105.362.000 dan Rp 3.473.727.000 sehingga total pagu sebesar Rp 11.579.089.000,-, dengan realisasi sebesar Rp 11.579.089.000,- serta capaian output sebesar 1 lembaga dari target 1 lembaga.
- 2132.BGC. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dengan output *Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan* pagu sebesar Rp 225.889.072.000 dan Rp 1.320.209.000 sehingga total pagu sebesar Rp 227.209.281.000,-, dengan realisasi sebesar Rp 218.992.428.000 dan Rp 1.320.209.000 sehingga total realisasi sebesar Rp 220.312.637.000,-, serta capaian output sebesar 1 layanan dari target 1 layanan.
- 2132.CAA. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dengan output *Sarana Bidang Pendidikan* pagu sebesar Rp 36.596.296.000,-, dengan realisasi sebesar Rp 36.596.296.000,-, serta capaian output sebesar 1 paket dari target 1 paket.
- 2132.CBJ. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dengan output *Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi* pagu sebesar Rp 5.001.136.000 dan Rp 1.457.197.000 sehingga total pagu sebesar Rp 6.458.333.000,-, dengan realisasi sebesar Rp 6.458.333.000,-, serta capaian output sebesar 1 unit dari target 1 unit.
- 2132.QEJ. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dengan output *Bantuan Pendidikan Tinggi* pagu sebesar Rp 1.953.600.000, Rp 3.960.000.000, Rp 3.960.000.000, Rp 3.960.000.000, dan Rp 6.600.000 sehingga total pagu sebesar Rp 13.840.200.000,-, dengan realisasi sebesar Rp 1.165.197.000, Rp 292.000.000, dan Rp 15.813.600.000 sehingga total realisasi sebesar Rp 17.270.797.000,-, serta capaian output sebesar 1.496 orang.
- 2132.RBJ. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dengan output *Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi* pagu sebesar Rp 464.135.660.000,-, dengan realisasi sebesar Rp 380.376.127.000,-, serta capaian output sebesar 1 unit dari target 1 unit.

- 2135.EBA. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam dengan output *Layanan Dukungan Manajemen Internal* pagu sebesar Rp 109.507.000.000 dan Rp 12.135.214.000 sehingga total pagu sebesar Rp 122.159.860.000,-, dengan realisasi sebesar Rp 111.326.501.000 dan Rp 5.355.235.731 sehingga total realisasi sebesar Rp 116.681.736.731,-, serta capaian output sebesar 1 layanan dari target 1 layanan.
- 2135.EBD. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam dengan output *Layanan Manajemen Kinerja Internal* pagu sebesar Rp 517.646.000,-, dengan realisasi sebesar Rp 56.115.002,-, serta capaian output sebesar 1 dokumen dari target 1 dokumen.

Tabel 28 Pagu DIPA 2025

Program	Pagu DIPA	Realisasi	Persentase
2132 Peningkatan Akses Mutu Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	254.601.970.000	671.136.082.000	263.6%
2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	122.159.860.000	111.326.501.000	91.1%
Jumlah	376.761.830.000	782.462.583.000	
Sumber: https://spanint.kemenkeu.go.id , 31 Desember 2025			

Berdasarkan tabel pagu DIPA dan realisasi program/ kegiatan pada RKAKL Tahun 2025 dapat dinyatakan bahwa: a) Program Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dengan pagu anggaran sebesar Rp. 254.601.970.000,- terealisasi sebesar Rp. 671.136.082.000,- atau sama dengan 263.6%; b) Program Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam dengan pagu anggaran sebesar Rp. 122.159.860.000,- terealisasi sebesar Rp. 111.326.501.000,- atau sama dengan 91.1%.

Secara keseluruhan pagu DIPA yang tercantum dalam RKA-KL UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2025 sebesar Rp. 376.761.830.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 782.462.583.000,-. Nilai persentase kegiatan 2132 didukung oleh penyerapan belanja operasional perkantoran dan pembelajaran, belanja modal fisik dan non fisik, serta penyaluran belanja bantuan sosial, yaitu: beasiswa mahasiswa bidik misi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP).

Nilai persentase kegiatan 2135 didukung oleh penyerapan belanja pegawai, diantaranya: gaji rutin Aparatur Sipil Negara (ASN), belanja operasional perkantoran dan belanja, dan belanja pelaksanaan pemantauan dan evaluasi.

Realisasi anggaran UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Anggaran 2025 capaian kurang optimal, khususnya pada Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam karena terkendala oleh implementasi program pembangunan kampus III yang didanai dari Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN) melalui *Saudi Fund for Development* (SFD) yang pengelolaannya mengharuskan adanya koordinasi bersama banyak pihak dalam hal pekerjaan konsultasi, konstruksi, dan lelang. Serta penerapan tata kelola pelaksanaan anggaran yang kurang terjaga di tengah kebijakan pemerintah yang cukup banyak, diantaranya : pembatasan kebijakan pemerintah automatic adjustment, refocusing anggaran, realokasi, dan akselerasi belanja dalam rangka percepatan penanganan pandemi, pemulihan ekonomi nasional, mitigasi dampak pelemahan ekonomi global, maupun krisis energi dan pangan.

Tabel 29 Realisasi Anggaran Berdasarkan IKU

N o	Indikator Sasaran Program/Kegiat an	Target Kinerja	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja (%)
1	Sasaran Program: Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi					
a	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	5	410.371.604.000,00	25.14	126.001.562.545	502.8%
2	Sasaran Program: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu					
a	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/unggul	40	48.339.249.000,00	73.33	7.937.678.459	183.33%
b	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	5	8.941.144.000,00	3.62	3.254.954.034	72.4%
c	Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	62,5	145.252.245.000,00	75	94.427.706.823	120%
d	Persentase mahasiswa PTK	15	3.991.057.000,00	73,53	2.277.871.350	490.20%

	yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik					
3	Sasaran Program: Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas					
a	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik	40	22.206.000,00	59.7	0	149.25%
b	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	5,1	30.702.016.000,00	15.85	24.795.172.112	310.78%
4	Sasaran Program: Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja					
a	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwirausaha	60	11.089.700.000,00	157.17	4.855.504.359	261.95%
5	Sasaran Program: Meningkatnya Kerjasama PTK					
a	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri dharma	70	1.925.657.000,00	76.5	1.327.474.823	109.29%
6	Sasaran Program: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi					
a	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	63	3.407.803.000,00	90.98	2.018.156.140	144.41%
b	Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	70	7.093.401.000,00	94.12	5.717.156.044	134.46%
7	Sasaran Program: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel					

a	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	90	109.507.000.000,00	128.25	73.796.020.174	142.5%
b	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	4	12.135.214.000,00	4.23	5.355.235.731	105.75%
c	Nilai Kinerja Anggaran	80	517.646.000,00	83.95	56.115.002	104.94%

- Evaluasi Realisasi Anggaran

- Sasaran: Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
 - Indikator: Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK
 - Target Anggaran: Rp 410.371.604.000
 - Realisasi Anggaran: Rp 126.001.562.545
 - Evaluasi: Realisasi anggaran hanya sekitar 30,7% dari target, namun capaian kinerja mencapai 502,8%. Hal ini menunjukkan efisiensi anggaran yang sangat tinggi, di mana output kinerja jauh melampaui target meskipun serapan anggaran relatif rendah.
- Sasaran: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
 - Indikator: Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/Unggul
 - Target Anggaran: Rp 48.339.249.000
 - Realisasi Anggaran: Rp 7.937.678.459
 - Evaluasi: Realisasi anggaran sekitar 16,4% dari target, sementara capaian kinerja mencapai 183,33%. Hal ini menunjukkan program berjalan sangat efektif dengan penggunaan anggaran yang efisien.
- Sasaran: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
 - Indikator: Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi
 - Target Anggaran: Rp 8.941.144.000
 - Realisasi Anggaran: Rp 3.254.954.034
 - Evaluasi: Realisasi anggaran sekitar 36,4% dengan capaian kinerja 72,4%. Hal ini menunjukkan penggunaan anggaran cukup efektif, meskipun kinerja belum sepenuhnya mencapai target.
- Sasaran: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
 - Indikator: Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu
 - Target Anggaran: Rp 145.252.245.000
 - Realisasi Anggaran: Rp 94.427.706.823
 - Evaluasi: Realisasi anggaran mencapai sekitar 65%, dengan capaian kinerja 120%. Hal ini menunjukkan penggunaan anggaran yang cukup optimal dan

menghasilkan output melebihi target.

- Sasaran: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
 - Indikator: Literasi keagamaan mahasiswa minimal baik
 - Target Anggaran: Rp 3.991.057.000
 - Realisasi Anggaran: Rp 2.277.871.350
 - Evaluasi: Realisasi anggaran sekitar 57% dengan capaian kinerja 490,20%. Hal ini menunjukkan efisiensi luar biasa dalam pemanfaatan anggaran, karena output jauh melampaui target yang ditetapkan.
- Sasaran: Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
 - Indikator: Sertifikasi pendidik dosen
 - Target Anggaran: Rp 22.206.000
 - Realisasi Anggaran: Rp 0
 - Evaluasi: Meskipun tidak terdapat realisasi anggaran, capaian kinerja mencapai 149,25%. Hal ini menunjukkan kegiatan didukung oleh sumber daya non-anggaran atau efisiensi pembiayaan melalui mekanisme lain.
- Sasaran: Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
 - Indikator: Sertifikasi peningkatan kompetensi
 - Target Anggaran: Rp 30.702.016.000
 - Realisasi Anggaran: Rp 24.795.172.112
 - Evaluasi: Realisasi anggaran sekitar 80,7% dengan capaian kinerja 310,78%. Hal ini menunjukkan penggunaan anggaran yang sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi SDM.
- Sasaran: Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja
 - Indikator: Lulusan bekerja/berwirausaha
 - Target Anggaran: Rp 11.089.700.000
 - Realisasi Anggaran: Rp 4.855.504.359
 - Evaluasi: Realisasi anggaran sekitar 43,8% dengan capaian kinerja 261,95%. Hal ini menunjukkan efisiensi tinggi serta efektivitas program dalam meningkatkan daya serap lulusan.
- Sasaran: Meningkatnya Kerjasama PTK
 - Indikator: Kerjasama yang ditindaklanjuti
 - Target Anggaran: Rp 1.925.657.000
 - Realisasi Anggaran: Rp 1.327.474.823
 - Evaluasi: Realisasi anggaran sekitar 69% dengan capaian kinerja 109,29%. Hal ini menunjukkan penggunaan anggaran yang cukup optimal dan berdampak positif pada peningkatan kerja sama.
- Sasaran: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
 - Indikator: Artikel jurnal disitasi
 - Target Anggaran: Rp 3.407.803.000
 - Realisasi Anggaran: Rp 2.018.156.140
 - Evaluasi: Realisasi anggaran sekitar 59% dengan capaian kinerja 144,41%. Hal ini menunjukkan efisiensi anggaran yang baik dalam meningkatkan

kualitas publikasi ilmiah.

- Sasaran: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
 - Indikator: Kontribusi terhadap SDGs
 - Target Anggaran: Rp 7.093.401.000
 - Realisasi Anggaran: Rp 5.717.156.044
 - Evaluasi: Realisasi anggaran sekitar 80,6% dengan capaian kinerja 134,46%. Hal ini menunjukkan efektivitas penggunaan anggaran dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.
- Sasaran: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
 - Indikator: Nilai SAKIP
 - Target Anggaran: Rp 109.507.000.000
 - Realisasi Anggaran: Rp 73.796.020.174
 - Evaluasi: Realisasi anggaran sekitar 67,4% dengan capaian kinerja 142,5%. Hal ini menunjukkan pengelolaan anggaran yang efisien dengan peningkatan signifikan pada sistem akuntabilitas.
- Sasaran: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
 - Indikator: Tingkat Maturitas SPIP
 - Target Anggaran: Rp 12.135.214.000
 - Realisasi Anggaran: Rp 5.355.235.731
 - Evaluasi: Realisasi anggaran sekitar 44,1% dengan capaian kinerja 105,75%. Hal ini menunjukkan efektivitas pengendalian internal dengan penggunaan anggaran yang relatif efisien.
- Sasaran: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
 - Indikator: Nilai Kinerja Anggaran
 - Target Anggaran: Rp 517.646.000
 - Realisasi Anggaran: Rp 56.115.002
 - Evaluasi: Realisasi anggaran sekitar 10,8% dengan capaian kinerja 104,94%. Hal ini menunjukkan efisiensi tinggi dalam pengelolaan anggaran, dengan output tetap melampaui target.

Secara keseluruhan, analisis evaluasi menunjukkan bahwa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang telah mencapai banyak target kinerja dengan efisiensi anggaran yang bervariasi. Beberapa sasaran menunjukkan bahwa meskipun anggaran tidak sepenuhnya terealisasi, hasil yang dicapai tetap memuaskan. Namun, ada beberapa area yang memerlukan perhatian untuk meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran dan capaian kinerja di masa mendatang.

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan evaluasi capaian kinerja dan realisasi anggaran dari 20 sasaran kinerja Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, beberapa temuan signifikan dapat diperoleh yang mencerminkan keberhasilan, tantangan, dan potensi perbaikan di masa depan.

1. Keberhasilan Capaian Kinerja

- a. Universitas menunjukkan capaian kinerja yang sangat baik, di mana sebagian besar indikator melampaui target yang telah ditetapkan. Banyak indikator strategis mencatat capaian di atas 100%, seperti peningkatan partisipasi mahasiswa (502,8%), literasi keagamaan mahasiswa (490,20%), peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan (310,78%), serta daya serap lulusan di dunia kerja (261,95%). Hal ini menunjukkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan program, serta komitmen institusi dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara menyeluruh.
- b. Indikator-indikator dengan capaian di atas 100% mencerminkan adanya penguatan tata kelola, peningkatan kualitas akademik, serta keberhasilan strategi pengembangan sumber daya manusia. Capaian tinggi pada akreditasi program studi (183,33%), sertifikasi dosen (149,25%), kontribusi terhadap SDGs (134,46%), dan peningkatan nilai SAKIP (142,5%) menunjukkan bahwa institusi tidak hanya berfokus pada kuantitas, tetapi juga pada peningkatan kualitas dan akuntabilitas.

2. Efisiensi Penggunaan Anggaran

- a. Secara umum, realisasi anggaran pada berbagai sasaran berada di bawah 100%, namun tetap mampu menghasilkan capaian kinerja yang melampaui target. Hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggaran yang baik. Beberapa program bahkan menunjukkan capaian sangat tinggi dengan realisasi anggaran relatif rendah, seperti pada peningkatan partisipasi mahasiswa dan literasi keagamaan, yang menandakan optimalisasi sumber daya secara efektif.
- b. Meskipun demikian, terdapat variasi dalam tingkat serapan anggaran antar sasaran. Beberapa program dengan realisasi anggaran rendah tetap menghasilkan kinerja tinggi, sementara program lain dengan realisasi anggaran cukup besar memerlukan evaluasi lanjutan untuk memastikan kesinambungan dan proporsionalitas antara input (anggaran) dan output (kinerja). Oleh karena itu, diperlukan penguatan perencanaan berbasis kinerja dan penganggaran yang lebih adaptif agar alokasi sumber daya semakin tepat sasaran.

3. Tantangan yang Dihadapi

- a. Meskipun sebagian besar indikator menunjukkan capaian yang melampaui target, terdapat beberapa indikator yang masih berada di bawah atau mendekati target, seperti persentase lulusan bersertifikat kompetensi (72,4%) dan beberapa program dengan realisasi anggaran yang relatif rendah dibandingkan pagu. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam optimalisasi pelaksanaan program, terutama dalam memperluas kerja sama dengan lembaga sertifikasi serta memastikan pemerataan manfaat program di seluruh unit.
- b. Selain itu, terdapat ketidakseimbangan antara realisasi anggaran dan capaian kinerja pada beberapa indikator. Beberapa program menunjukkan capaian sangat tinggi dengan serapan anggaran yang relatif rendah, sementara program lain memiliki pagu besar namun realisasi belum maksimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya penyesuaian target yang lebih proporsional serta perencanaan anggaran berbasis kinerja agar hubungan antara input (anggaran) dan output (kinerja) semakin optimal dan terukur secara realistis.
- c. Tantangan lainnya adalah menjaga keberlanjutan capaian kinerja yang sudah sangat tinggi. Indikator dengan capaian di atas 200% bahkan mendekati 500% menunjukkan keberhasilan signifikan, namun juga mengindikasikan bahwa target awal mungkin perlu direvisi agar lebih menantang dan mencerminkan standar kinerja yang semakin meningkat. Tanpa penyesuaian target, pengukuran kinerja ke depan dapat menjadi kurang representatif.

4. Rekomendasi untuk Perbaikan

Secara umum, kinerja kelembagaan pada tahun 2025 menunjukkan stabilitas yang cukup baik. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap institusi tetap tinggi, tercermin dari stabilitas jumlah mahasiswa baru dan tingginya animo pendaftar. Kinerja keuangan Badan Layanan Umum (BLU) relatif terjaga dan mampu menopang operasional akademik. Di bidang penelitian, jumlah publikasi ilmiah menunjukkan tren peningkatan. Kerja sama institusional, baik nasional maupun internasional, juga mengalami pertumbuhan secara kuantitatif.

Namun demikian, hasil monitoring dan evaluasi internal, termasuk pembahasan dalam Rapat Kerja Tahun 2025, menunjukkan adanya kesenjangan antara capaian aktual dengan target transformasi yang telah ditetapkan dalam Renstra 2025–2029. Kesenjangan tersebut terutama terlihat pada aspek kualitas dan dampak strategis.

Dalam bidang pendidikan, meskipun penyelenggaraan akademik berjalan dengan tertib dan status akreditasi institusi tetap berada pada kategori unggul, penguatan mutu berbasis outcome belum sepenuhnya optimal. Pendekatan Outcome-Based Education (OBE) belum merata pada seluruh program studi, dan pelaksanaan tracer study belum terdokumentasi secara komprehensif lintas

jenjang pendidikan. Di sisi lain, keterbatasan daya tampung fasilitas, termasuk kapasitas ma'had yang berkisar ± 3.600 mahasiswa, belum sepenuhnya mampu mengakomodasi tingginya animo pendaftar. Kondisi ini menimbulkan risiko penurunan kualitas layanan apabila pertumbuhan mahasiswa tidak diimbangi dengan penguatan kapasitas dan sistem pengendalian mutu yang memadai.

Dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah, peningkatan jumlah karya ilmiah belum sepenuhnya diikuti dengan peningkatan proporsi publikasi pada jurnal bereputasi internasional. Hilirisasi riset dan integrasi penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat juga belum sepenuhnya terstruktur dalam kerangka pengembangan keunggulan institusi. Apabila tidak dilakukan akselerasi kualitas, kondisi ini berpotensi menimbulkan risiko stagnasi reputasi akademik di tingkat global, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi daya saing institusi dalam pemeringkatan dan kolaborasi internasional.

Penguatan sumber daya manusia menjadi salah satu isu strategis yang paling krusial. Proporsi dosen bergelar doktor pada tahun 2025 masih berada pada kisaran ± 24 persen, sementara target jangka panjang institusi menetapkan capaian 70 persen. Selain itu, percepatan kenaikan jabatan akademik menuju lektor kepala dan guru besar belum menunjukkan peningkatan signifikan. Kesenjangan ini berimplikasi langsung terhadap kapasitas riset, kualitas pembelajaran, dan reputasi akademik. Risiko yang dihadapi adalah terhambatnya proses transformasi menuju universitas bereputasi internasional apabila peningkatan kualifikasi dan produktivitas akademik tidak dipercepat secara sistematis.

Pada aspek tata kelola dan keuangan BLU, kondisi fiskal relatif stabil, namun struktur pendapatan masih didominasi oleh mahasiswa reguler. Sekitar 40 persen pendapatan digunakan untuk belanja remunerasi, sehingga ruang fiskal untuk pengembangan strategis menjadi terbatas. Selain itu, evaluasi perencanaan menunjukkan bahwa tidak seluruh dokumen TOR dan RKA secara eksplisit memetakan kontribusi terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra. Kondisi ini menimbulkan risiko ketidakefisienan anggaran dan rendahnya keterkaitan antara belanja program dengan capaian sasaran strategis.

Dalam bidang internasionalisasi, jumlah nota kesepahaman (MoU) meningkat secara signifikan. Akan tetapi, implementasi kerja sama tersebut belum sepenuhnya menghasilkan luaran konkret berupa joint research, mobilitas mahasiswa dan dosen, maupun program double degree. Internasionalisasi yang masih bersifat administratif berpotensi menjadi simbolik apabila tidak diintegrasikan dalam sistem akademik dan riset secara berkelanjutan.

Berdasarkan evaluasi tersebut, Tahun 2026 diarahkan sebagai tahun akselerasi mutu dan reformasi tata kelola berbasis risiko. Penguatan sumber daya manusia menjadi prioritas utama melalui peningkatan jumlah dosen tugas belajar doktor, percepatan guru besar berbasis mentoring, serta pemberian



insentif berbasis kinerja publikasi internasional. Langkah ini diharapkan mampu menurunkan kesenjangan terhadap target jangka panjang secara bertahap dan mengurangi risiko stagnasi reputasi akademik.

Di bidang perencanaan dan penganggaran, kebijakan Tahun 2026 diarahkan pada penerapan penuh prinsip perencanaan berbasis kinerja. Seluruh program dan kegiatan wajib memetakan kontribusi langsung terhadap IKU Renstra 2025–2029, disertai penguatan monitoring dan evaluasi berbasis dashboard terintegrasi. Pendekatan ini diharapkan dapat memitigasi risiko ketidakefisienan belanja serta memastikan setiap alokasi anggaran memiliki dampak strategis yang terukur.

Dalam bidang penelitian, Tahun 2026 difokuskan pada peningkatan kualitas dan dampak publikasi melalui skema insentif untuk jurnal bereputasi tinggi, penguatan kolaborasi internasional, serta integrasi riset dengan hilirisasi dan pengabdian. Kebijakan ini ditujukan untuk mengurangi risiko rendahnya visibilitas global dan meningkatkan daya saing institusi.

Pada aspek keuangan BLU, arah kebijakan difokuskan pada diversifikasi pendapatan melalui pengembangan unit usaha akademik dan kerja sama berbasis revenue-generating. Efisiensi belanja non-prioritas juga menjadi perhatian untuk menjaga keberlanjutan fiskal dan mengurangi risiko ketergantungan terhadap mahasiswa reguler.

Internasionalisasi pada Tahun 2026 diarahkan untuk menghasilkan luaran konkret dan terukur, dengan penetapan target mobilitas internasional, pengembangan program double degree atau joint supervision, serta peningkatan jumlah mahasiswa asing. Integrasi kerja sama ke dalam sistem akademik menjadi kunci mitigasi risiko internasionalisasi simbolik.

Secara keseluruhan, evaluasi kinerja Tahun 2025 menunjukkan bahwa institusi berada dalam kondisi stabil secara kelembagaan dan fiskal, namun masih menghadapi risiko strategis dalam proses transformasi menuju reputasi internasional. Tahun 2026 menjadi momentum penting untuk memperkuat kualitas, memperdalam reformasi tata kelola, dan mengakselerasi pengembangan sumber daya manusia secara terukur dan berkelanjutan, sehingga arah kebijakan dalam Renstra 2025–2029 dapat diwujudkan secara efektif dan akuntabel.

Kesimpulan Akhir

Secara keseluruhan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mencapai sasaran-sasaran kinerja yang ditetapkan, didukung oleh pengelolaan anggaran yang efisien. Namun, tantangan dalam beberapa aspek perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing lulusan di masa mendatang. Melalui perbaikan berkelanjutan dan penyesuaian strategi, institusi ini memiliki potensi yang besar



untuk berkontribusi lebih signifikan terhadap pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Zainuddin

Jabatan : Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Suyitno

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 Januari 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



M. Zainuddin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

No	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	5
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/unggul	40
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	5
		Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	62,5
		Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	15
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik	40
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	5,1
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	60
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	70
6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	63
		Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	70
7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	90
		Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	4
		Nilai Kinerja Anggaran	80

No	Program	Anggaran
1	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rp. 254.601.970.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp. 122.159.860.000
Jumlah Seluruh		Rp. 376.761.830.000

Jakarta, 22 Januari 2025

Direktur Jenderal Pendidikan Islam,

Rektor,



M. Zainuddin
M. Zainuddin